

LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Bimbingan Dosen Pembimbing PKL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



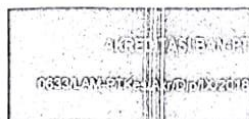
LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Karisma Cahyaningrum
NIM : 211105005
Nama instansi PKL : Apotek K24 PPS Gresik
Nama Dosen Pembimbing PKL : Diah Ratnasari S. Farm., Apt., M.T

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	30/5 ²⁴	Bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
2.	30/5 ²⁴	Bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
3.	6/6 ²⁴	Bimbingan Logbook	<i>[Signature]</i>
4.	6/6 ²⁴	Bimbingan Logbook	<i>[Signature]</i>
5.	7/6 ²⁴	Bimbingan Tugas Khusus	<i>[Signature]</i>
6.	7/6 ²⁴	Bimbingan Tugas Khusus.	<i>[Signature]</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 2. Form Bimbingan Pembimbing Lahan PKL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

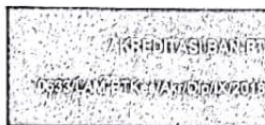
LEMBAR BIMBINGAN PKL* PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Karisma Cahyaningrum
NIM : 211105005
Nama instansi PKL : Apotek K24 PPS Gresik
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Endri Zulfikar Fahri, S.Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
01.	12/2 ²⁴	Belajar tentang pengenalan stok obat	/
02.	13/2 ²⁴	Belajar tentang pencatatan dan pelaporan	/
03.	14/2 ²⁴	Belajar tentang Penerimaan barang	/
4.	16/2 ²⁴	Belajar tentang Penjualan dan pemasaran	/
5.	17/2 ²⁴	Bimbingan tugas khusus dan logbook	/
6.	11/3 ²⁴	Belajar tentang alur pengadaan dan perencanaan kebutuhan obat	/
		serta sekaligus penutupan PKL dengan apoteker	/

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumalera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3. Dokumentasi Waktu PKL





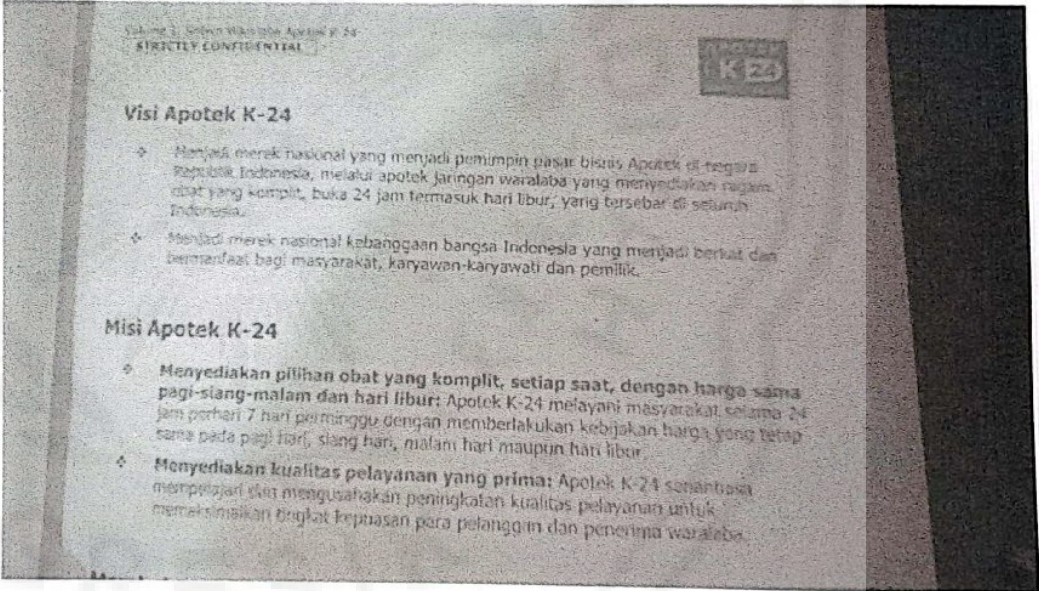
**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI (APOTEK K-24 PPS GRESIK)**



**KARISMA CAHYANINGRUM
211105005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

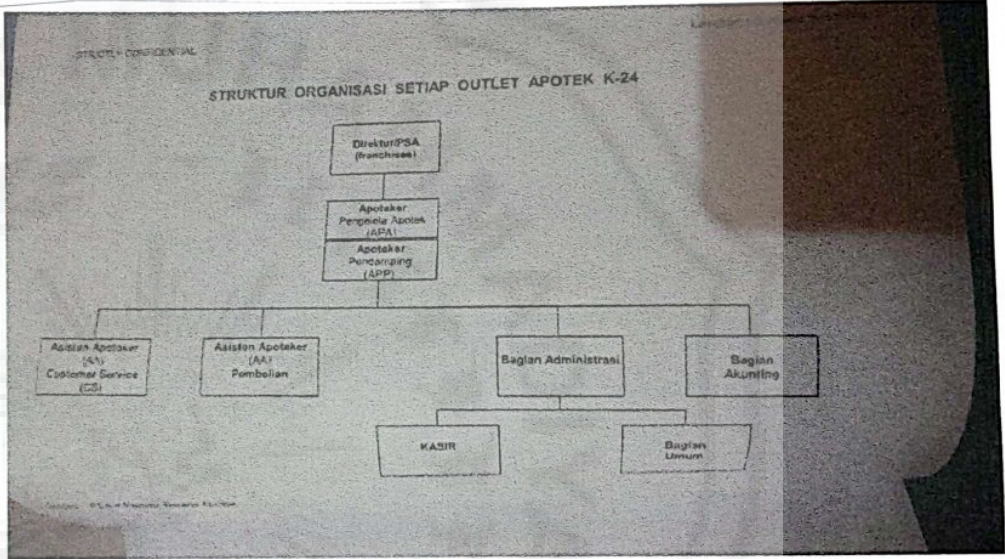
NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 05-02-2024.	Pengenalalan Profil Apotek.	- <u>Visi K24</u> : 1. Menjadi merek nasional yang menjadi pemimpin pasar bisnis Apotek di negara Republik Indonesia, melalui apotek jaringan waralaba yang menyediakan ragam obat yang lengkap, buka 24 jam farmasutik hari libur, yang tersebar di seluruh Indonesia. 2. Menjadi merek nasional kebanggaan bangsa Indonesia yang menjadi berkat dan bermanfaat bagi masyarakat, karyawan - karyawan dan pemilik - <u>Misi K24</u> : 1. Menyediakan pilihan obat yang lengkap, setiap saat, dengan harga sama pagi - siang - malam dan hari libur: Apotek K24 melayani masyarakat selama 24 jam perhari 7 hari perminggu dengan memberlakukan kebijakan harga yang tetap sama pada pagi hari, siang hari, malam hari maupun hari libur.

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Memprioritaskan kualitas pelayanan prima : Apotek K-24 senantiasa mempelajari dan mengusahakan peningkatan kualitas pelayanan untuk memaksimalkan dan mengusahakan peningkatan kualitas pelayanan untuk memaksimalkan tingkat kepuasan para pelanggan dan penerima waralaba. 

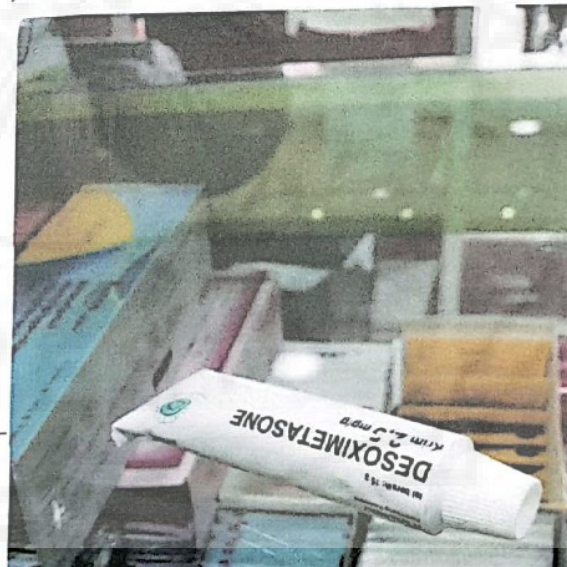
NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Ikut melakukan kegiatan pelayanan di apotek, salah satunya ada pasien dengan keluhan batuk pilek. dengan percakapan saya dengan pasien sebagai berikut: R: Maui ibu, ada yang bisa di-bantu? P: Ini mbak anak saya yang cewe batuk-batuk. Tues batuk itu jg mbak gk keluar dahak, Diwahi opo yo mbak? R: Mohon maaf bu, usia berapa nggah bu anaknya? P: ite lmbak sma kelas 1-. R: Ada pileknya fa bu? P: Ada mbak wong mbakir awake trus tenggorokane gatal mbak. R: Ini bu ya saya rekomendasikan Actifed merah dan Alerhis tab. Actifed merah ini untuk batuk pilek diminum 3 x sehari 5 ml atau 1 sendok makan yang ada di dalam sini. Trus ini Alerhis tablet untuk mengobati gatal di tenggorokannya diminum sehari 1 x nggah bu. Obat batuknya efeknya ngantuk bu. P: Baik mbak.



NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa 06 - 02 - 2024	Pengenalan Profil Apotek.	- Mendengarkan penjelasan tentang struktur organisasi Apotek beserta tugasnya. . PSA (Pemilik Sarana Apotek) Dr. Welly Sireua M.MB. APA (Apoteker Pengelola Apotek) Apt. Endri Zulfikar Farni S.Farm APING (Apoteker Pendamping) Apt. Nashifa Rinda Firmiana S.Farm AA (Asisten Apoteker) 1. Rizma 4. Linda 2. Ceiyas 5. Lita 3. Sri 6. Mardiana Kadangan Lailiyah

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			

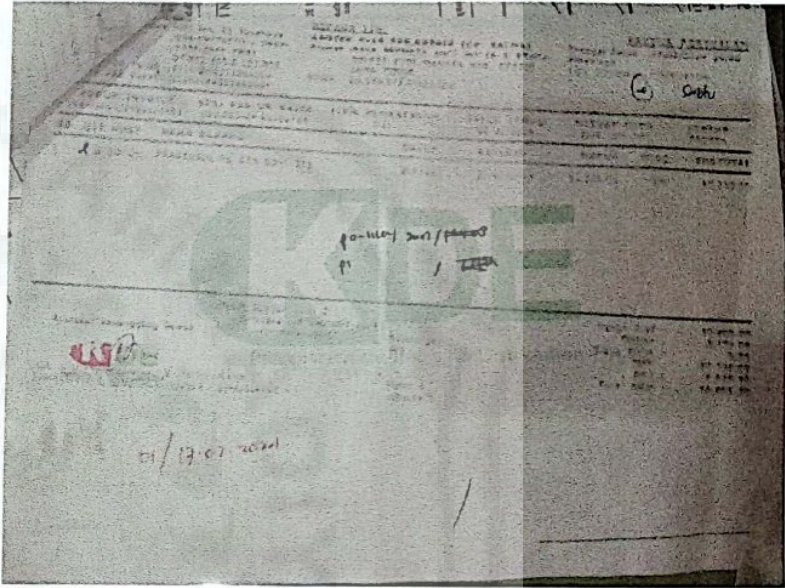
NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- ikut melakukan kegiatan pelayanan di apotek, salah satunya ada pasien dengan keluhan gatal janur. dengan percakapan saya dengan pasien sebagai berikut: P: Kakak Sehat, ada yang bisa dibantu ibu? P: Iya mbak, ini mbak tangan saya gatal terus tambah banyak P: Mohon maaf ibu itu sepertinya gatal janur. Apakah menobal ibu? P: Iya mbak rasanya itu nebel, kasi salep aja ya mbak. P: Sudah dilakukan tindakan sebelumnya ibu? P: Baik bu. Ini Ada salep Desoximethason ibu, nanti dioleskan 2x sehari ya ibu.



NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3-	Rabu 07-02-2024.		- Ikut membantu menata barang Datang dari PBF yaitu dari PT- KDE. - Penataan obat yang di display di rak depan dilakukan secara FEFO (First expired First Out) dan FIFO (First In First Out). - Dilakukan pertama kali dilihat expired nya dulu. Kalau yang datang expirednya lebih lama, maka obat di tata di belakang, tetapi kalau yang datang expirednya lebih dekat maka obat di tata di paling depan. - Obat dikelompokkan sesuai dengan Farmakologinya.



NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 08-02-2024.	Pengadaan.	1. Belajar berbagai macam List PBF. - PBF BSP (Bina Sen Prima) memegang produk san/be. - PBF AMS (Antar Mitra Sembada) memegang produk novel - PBF Enseval memegang produk flexpharm. - PBF AAM (Anugerah Argon Measka) memegang produk Dexa. 2. Belajar komponen Faktur. komponen Faktur terdiri dari : - Nama PBF - Alamat dan no. Telepon PBF - No. ijin PBF pusat. - Nama Apotek yang dituju - Alamat dan no. NPWP Apotek yang dituju. - Tanggal cetak Faktur - No. Faktur. - No. faktur pajak - Tempo pembayaran berapa hari - Tanggal jatuh tempo

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- No. item obat - Qty cerit - Nama barang - No. batch - Expired date - Harga HNA - Discon - Sub total - Total harga jual - Biaya kirim - DPP - PPN - Total nilai Faktur. - Nama, SIP, ttd APJ - Tempat, dan tanggal cetak Faktur. - Nama Pelanggan - Tanda tangan dan no. SIPA/STATIK pelanggan. - Faktur rangkap 3. 

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at 09-02-2024	Pengadaan	- Mengetahui Bentile kartu stok. - Mengetahui Bentile SP parafotika. - Mengetahui Bentile SP Psikotropika. - Mengetahui Bentile SP B. Reguler - Mengetahui Bentile SP Prokursor

SURAT PESANAN

APOTEK K24
APOTEK K-24 PPS

Alamat: Apt. Endi Zubkar Fatma, S Farm
STRA: 11640033 STRA-UNAR/0201113109
GPR: 11640033 GPR-26/25/02/01113107
SIA: 303.26.04-427 74/2021

No. Surat: **AM**

Kepada Yth.

No. Item	Nama Obat	Jumlah	Keterangan
1)	Stok Bentile	5	1

Gresik, 11/02/2024

APOT. K24

Apt. Endi Zubkar Fatma, S Farm

Jl. Piyu & Pahlawan Sud. No. 18 A, Sud. Manyar, Gresik. Telp: 031 99071021

Kartu Stok Obat

APOTEK K24
PPS

Urutal Pita

Tgl	No. Resep/Pisat	Masuk	Keluar	Saldo	No. Stok	ED	Perif
09/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
10/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
11/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
12/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
13/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
14/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
15/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
16/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
17/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
18/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
19/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
20/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
21/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
22/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
23/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
24/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
25/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
26/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
27/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
28/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
29/02/24	CS	1	1	0	100	100	100
30/02/24	CS	1	1	0	100	100	100

SURAT PESANAN OBAT RESEKSIK PREKURSOR PARAFOTIKA

No. Surat: **AM**

Kepada Yth.

No. Item	Nama Obat	Jumlah	Keterangan
1)	Stok Bentile	5	1

Gresik, 11/02/2024

APOT. K24

Apt. Endi Zubkar Fatma, S Farm

Jl. Piyu & Pahlawan Sud. No. 18 A, Sud. Manyar, Gresik. Telp: 031 99071021

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			No. S.P. : 00124472 SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA Yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : <u>Alvin Satrio</u> Jabatan : <u>Revisi</u> Alamat Rumah : <u>Jl. ...</u> Mengajukan pesanan psikotropika kepada : Nama distributor : <u>PT. KIMIA FARMA TD</u> Alamat & No. Telp. : <u>Jl. ...</u> sebagai berikut : Psikotropika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan : ginekologi lembaga Pemesan, (<u>Alvin Satrio</u>) SIPA Rayon : IAWA TIMUR No. S.P. : 00124472 Model N 9 Lembar ke 1/2/3/4 SURAT PESANAN NARKOTIKA Yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : <u>Alvin Satrio</u> Jabatan : <u>Revisi</u> Alamat Rumah : <u>Jl. ...</u> Mengajukan pesanan narkotika kepada : Nama distributor : <u>PT. KIMIA FARMA TD</u> Alamat & No. Telp. : <u>Jl. ...</u> sebagai berikut : Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan : ginekologi lembaga Pemesan, (<u>Alvin Satrio</u>) SIPA

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu. 10-02-2024.	Penerimaan. dan Pelayanan Swamedikasi	- Membantu menerima barang Datang dari PBF - Membantu barang datang tersebut untuk di display di depan. - ikut melakukan pelayanan seperti swamedikasi dengan pasien datang dengan keluhan susah BAB dengan Narasi sebagai berikut :



R : Selamat siang kak, ada yang bisa dibantu ?
 P : Ini mbak adek saya susah BAB tak tanyai katae
 eek e kerus susah keluar.
 R : Mohon maaf kak adeknya usia berapa ?
 P : Usia 8 tahun mbak.
 R : Ini ya kak saya rekomendasikan Lactulose sir.
 Lactulose sir ini bisa untuk mengatasi konstipasi atau
 susah buang air besar dan juga bisa untuk membantu
 melunakkan feses atau kotoran sehingga mudah untuk
 dikeluarkan.
 Acunt di minum sehari 3 x 10 ml yakali.
 P : Oow ... ya sudah saya beli ini
 R : Oow ya kak, kalau sirupnya sudah dibuka masa
 penyimpanannya hanya 1 bulan ya kak.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 11-02-2024	Pelayanan Swamedikasi	– Mket membantu pelayanan run resep, dengan narasi sebagai berikut: R: Salam Sehat, Ada yang bisa sbantu pak? P: Mbak beli Biomega 1 strip R: Sebentar Bapak saya cek dulu nggch, Mohon maaf Bapak untuk biomeganya habis, kalau Bapak berkenan ini ada merk lain yang komposisi-nya sama. Naranya Neurosanba plot pak P: Benar poco ta mbak iki? R: Nggch Bapak ini sama seperti Biomega, komposisi dan kekuatan obatnya juga sama Bapak P: Ya mas mbak ini yakpapa 1 strip



Gresik, 7-6-2024

Dosen Pembimbing,

Dhaffa

Apt. *Diab Ratnasari S.Farm., Apt., M.T.*

NIDN. *072110001*

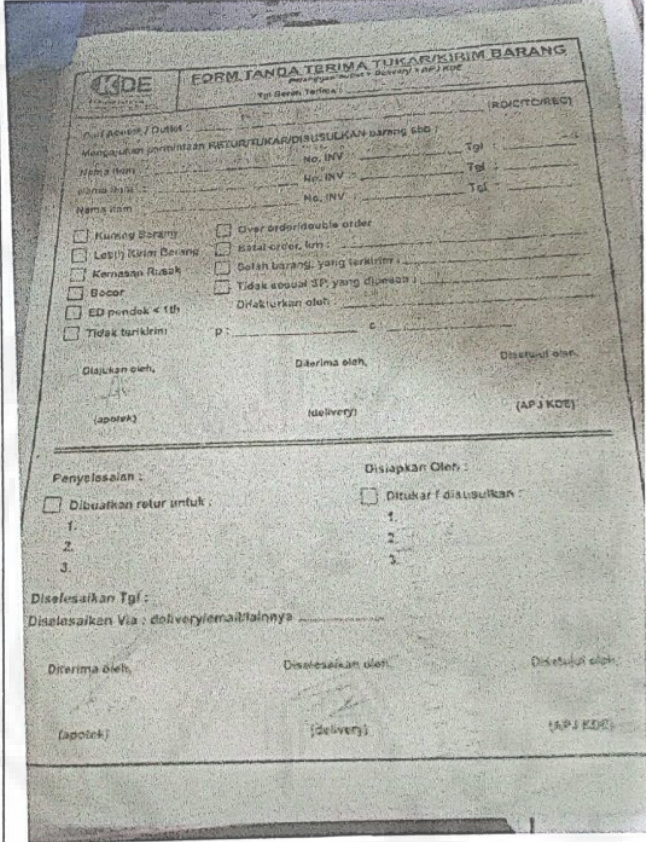
Gresik, 28-5-2024

Pembimbing Lapangan (Instansi PKL)

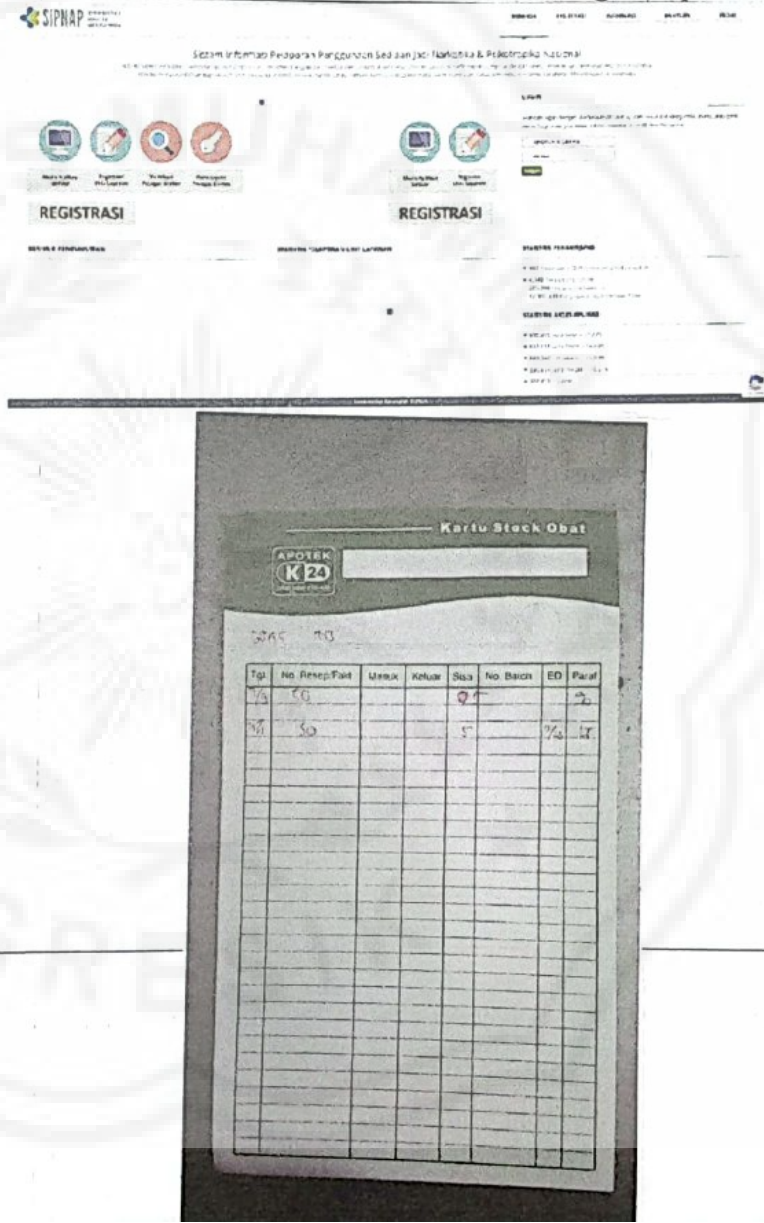
Apt. *Endoi Zulfikar Fahari S.Farm.*

NIK/SIPA.....

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
8.	Senin 12 - 02 - 2024	Pengendalian.	- Stok Opname melalui mobile → Menghitung fisik → dimasukkan ke dalam mobile → Rekapannya dicat oleh Apoteker. - Kalau ada obat yang minus → di cari dulu → mungkin saja ada obat yang belum datang. - Pengendalian obat kadaluarsa. 1. Drayukan promo → kemudian dijual terlebih dahulu. 2. Dicoba centuk sirih apabila bisa sirih. 3. Kalau tidak bisa sirih ya dijual dahulu. dengan sirih sirih yang berbeda dan dicatat. FD nya kapan. - Pengendalian bila terjadi recall. Untuk alurnya sebagai berikut : Prinsipal → konfirmasi ke APA → obat yang ditarik jika namanya apa, nomor batch nya berapa dan jumlahnya berapa → prinsipal datang ke apotek dengan membawa surat tanda terima → kemudian obatnya dibawa prinsipal / sales → kemudian nanti bertanggung jawab. mau dipotong tagihan atau diganti barang.

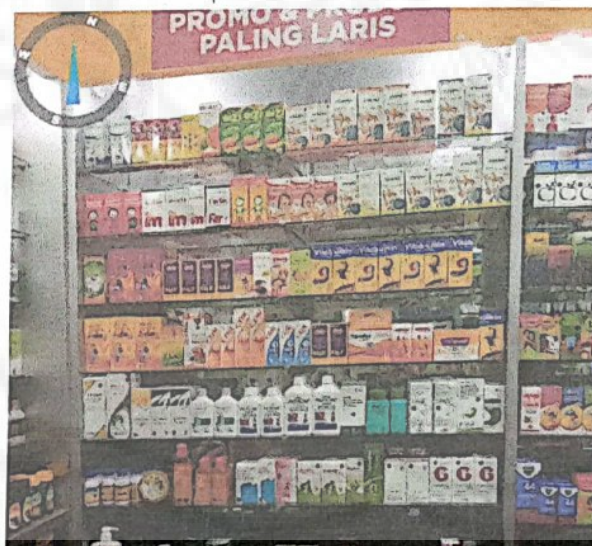
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			 

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
9.	Selasa 13-02-2024	Pencatatan. dan Pelaporan	- Pencatatan kartu stok : 1. Kartu stok dicatat sesuai dengan nama obatnya 2. Cara mengisinya → bila ada pengeluaran dicatat dikolom keluar terus di tulis sisanya berapa dan paraf. 3. Bila ada pemasukan dari PBF → ditulis tanggal masuk berapa → dari PBF mana → ditulis nomor batchnya berapa → ditulis masuk berapa → ditulis sisanya berapa kemudian paraf. - Pelaporan SIPNAP : Caraanya : Masuk akun sipnap → login akun apoteker → masuk ke laporan → input laporan masuk dan pilih narkotika atau psikotropika → masukkan jumlahnya. → pilih periodenya → periodenya ada 2 : pelaporan periodik / berkala setiap bulan setiap tanggal 10 dan pelaporan nihil yang obatnya kosong tetapi harus dilaporkan → inputnya ada 2 : lewat web itu sendiri langsung diwebnya dan upload ke file excelnya.

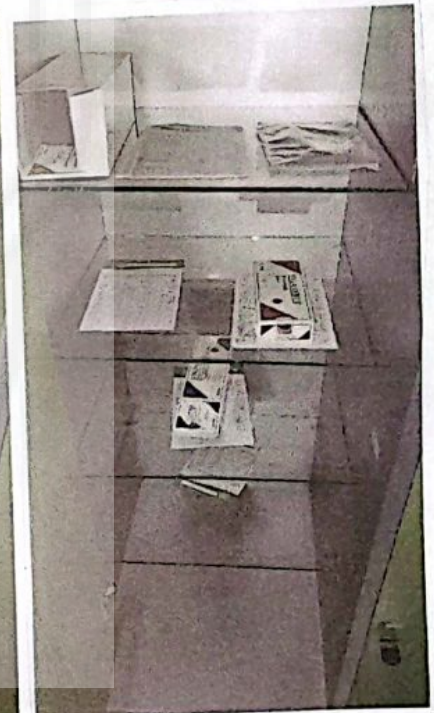
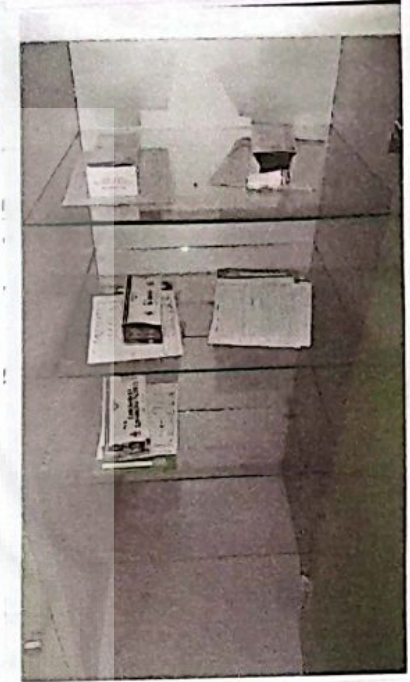
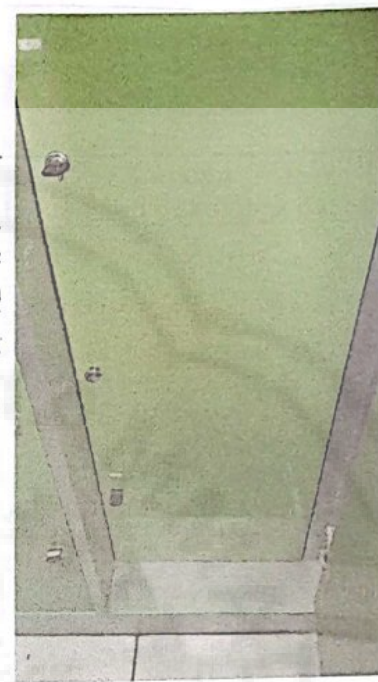
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
10.	Rabu. 14-02-20	Penerimaan	- Dalam kegiatan Penerimaan Barang Datang → dicek antara faktur dan SP → dicek ED nya. → dicek jumlah obatnya sesuai barangnya. - Dicek Fisiknya apakah rusak atau tidak → apabila bila kemasan rusak meminta untuk tukar barang. 

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
11.	Kamis 15-02-2024	Penyimpanan	- Pada penyimpanan obat Narkotik dan Psikotropik. disimpan dalam lemari dengan 2 pintu ganda. - Pada penyimpanan obat LASA disimpan dengan diberi jarak - Layout tempat penyimpanan obat dengan logo biru dan hijau atau obat bebas terbatas dan obat bebas & sempatkan atau ditata di depan sesuai dengan Farmakologinya.



NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas



NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
12.	Jum'at 16 - 02 - 2024	Pemusnahan. dan Penarikan.	→ Selama waktu PKL belum melakukan pemusnahan obat ED, sehingga mendengarkan penjelasan dari APA atau / proses pemusnahan obat ke luar. - Pertama dikumpulkan obat berdasarkan bentuk sebarannya. Contohnya pada sebaran selap. isi selap dikeluarkan kemudian dibuang di closet. - Untuk Pemusnahan Obat Markotika & Psikotropika. Belum pernah dilakukan - Untuk Penarikan Obat Markotika & Psikotropika. Belum pernah dilakukan - Untuk pencarikan Obat oleh PBT (recall) sudah pernah dilakukan.

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
12.	Sabtu. 17-02-2024	Produk knowledge	- Produk Obat 1. Colargis tablet - Komposisi : Setiap tablet mengandung : - Betamethason 0,25 mg - Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg - Indikasi : Alergi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid - Kontra Indikasi : Bayi baru lahir dan premature - Dosis dan Cara pemakaian : - Dewasa dan anak > 12 tahun : 1 tablet setiap 4-6 jam - Anak 6-12 tahun : $\frac{1}{2}$ tablet setiap 4-6 jam - Anak 2-6 tahun : $\frac{1}{4}$ tablet setiap 4-6 jam - Efek samping : Mengantuk



NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
14.	Minggu. 18-02-2024.	Produk knowledge.	- Produk Obat. Parasetamol tab : - Cara kerja obat : Berkerja sebagai analgetik - antipiretik , ekspektoran , antihistamin dan sekongestan hidung . - Indikasi : Untuk meringankan gejala - gejala flu seperti demam , sakit kepala , hidung tersumbat . dan bersin-bersin yang disertai batuk . - Posologi : Dewasa 3 x sehari 1 tablet , anak 6 - 12 tahun 3 x sehari $\frac{1}{2}$ tablet . - Peringatan dan perhatian . : Selama minum obat ini tidak . boleh mengendarai kendaraan bermotor - Efek samping : Mengantuk . - Penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 °C .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7			Diapit: 1000

Gresik, 7-6-2024
Dosen Pembimbing,

Dhufu
Apt. Diah Ratnasari S.Farm Apt. M.T
NIDN. 071112001

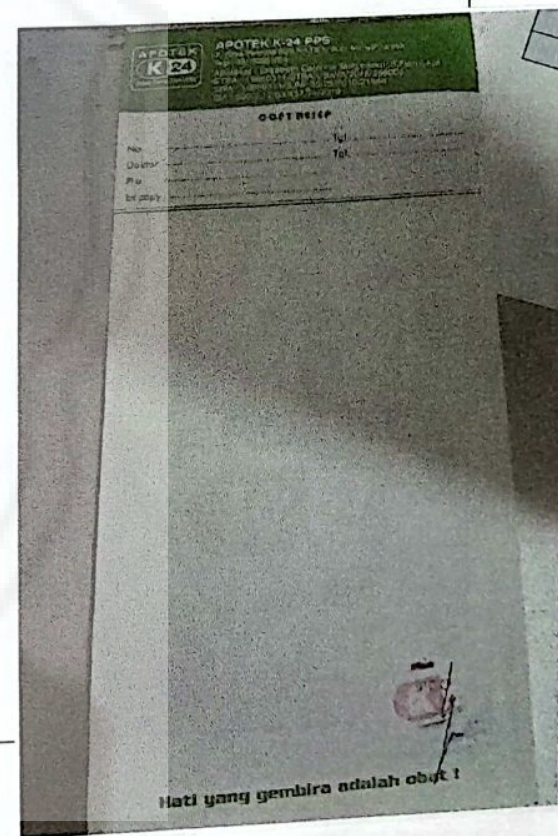
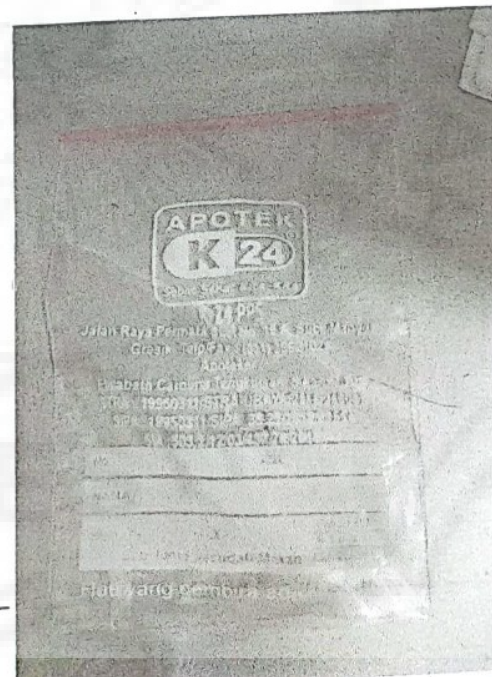
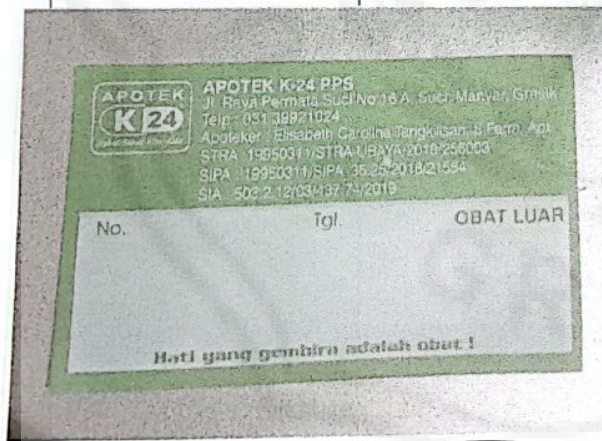
Gresik, 28-5-2024
Pembimbing Lapangan (Instansi PKL)

Erdri Zulfiqar Fahmi S.Farm
Apt.
NIK/SIPA.

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
15.	Senin. 19-02-2024	Pencatatan dan Pelaporan.	- Cara pengarsipan resep : 1. Resep disimpan selama 5 tahun. 2. Dengan dibundel setiap bulan. 3. Dipisahkan antara Resep Narkotika, Psikotropika, Resep biasa. 4. Dimasukkan dalam kardus setiap tahunnya. - Cara Pengarsipan Faktur : - Dilakukan rekap faktur. - Faktur dipisah-pisah sesuai dengan PBF nya. - Setelah itu di tureh di map - Faktur dapat disimpan selama 5 tahun.

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Klinik Hima Vah 88 September 2023 KARUPATEN GRESEK anamnesis: keluhan... physical examination: ... diagnosis: ... plan: ... signature: ...

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
17.	Rabu. 21-02-2024.	Pengkajian dan Pelayanan Resep	- Dokumen Pelayanan Resep : 1. Copy Resep terdiri dari : Nama Apotek, Nama APA, no. SIPA, Alamat apotek, No. resep, Nama Dokter, Poo, Ex copy, Tgl penulisan resep, tgl resep dilayani, tanda tangan, paraf APA, stempel apotek. 2. Etiket terdiri dari : No. resep ; tgl, Nama pasien, eduran rumah, nama Apotek. Etiket putih untuk personal Etiket biru untuk obat luar.



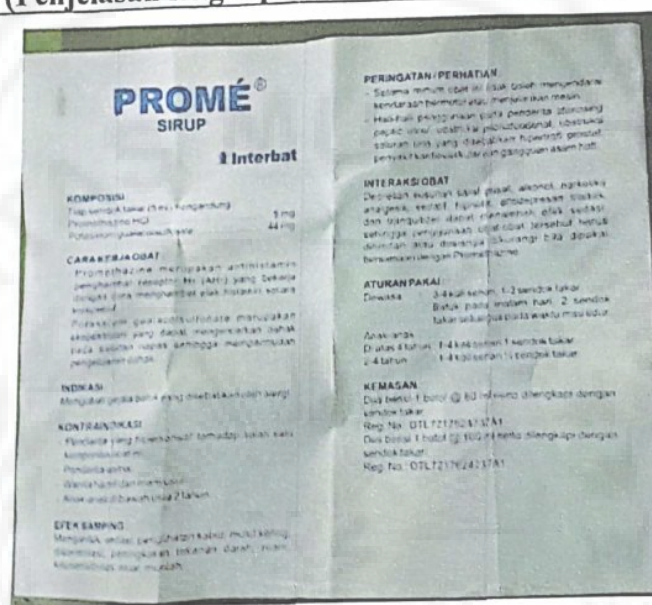
NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
18.	Kamis. 22-02-2024.	Dispensing.	- Melakukan resep non racikan. - Alur penerimaan resep sampai menerima obat. 1. Menerima resep dari pasien. 2. Dilakukan screening resep secara administratif berupa data pasien. 3. Cek ketersediaan obat. 4. Memberikan harga resep. 5. Mengkonfirmasi harga resep ke pasien → pasien setuju, maka lanjut menyiapkan obat. Apabila pasien tidak setuju maka bisa dilakukan pengawasan jumlah obat yang diambil. 6. Menyiapkan obat dan memberi etiket dan corep resep bila perlu. 7. Menyerahkan obat ke pasien dengan mengkonfirmasi ulang tentang data pasien. 8. Melakukan KIE kepada pasien.

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
19.	Jum'at. 23-02-2024.	Product Knowledge.	Promo yr. - Komposisi : Triap sandok tablet (5ml) mengandung : Promethazin HCl 5mg Potassium Guaiaacolsulfonate 40mg. - Cara Kerja Obat : 1. Promethazine HCl merupakan antihistamin penghambat reseptor H_1 (AH_1) yang bekerja dengan cara menghambat efek histamin secara kompetitif. 2. Potassium Guaiaacolsulfonate merupakan ekspektoran yang dapat mengencerkan dahak pada saluran napas sehingga mempermudah pengeluaran dahak. - Indikasi : Mengobati gejala batuk yang disebabkan oleh alergi. - Kontra indikasi : Wanita hamil dan menyusui, anak dibawah 2 tahun. - Efek samping : Mengantuk. - Aturan pakai : Dewasa : 3-4 kali sehari 1-2 sendok takar. Batuk pada malam hari 2 sendok takar pada malam tidur. Anak - Anak : Diatas 4 tahun : 1-4 kali sehari 1 sendok takar 2-4 tahun : 1-4 kali sehari $\frac{1}{2}$ sendok takar.

Catatan

(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

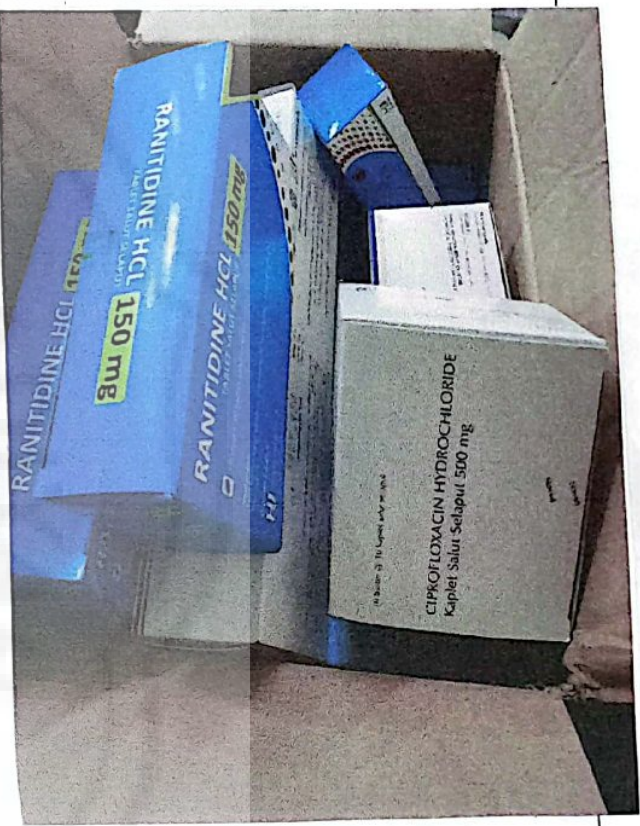
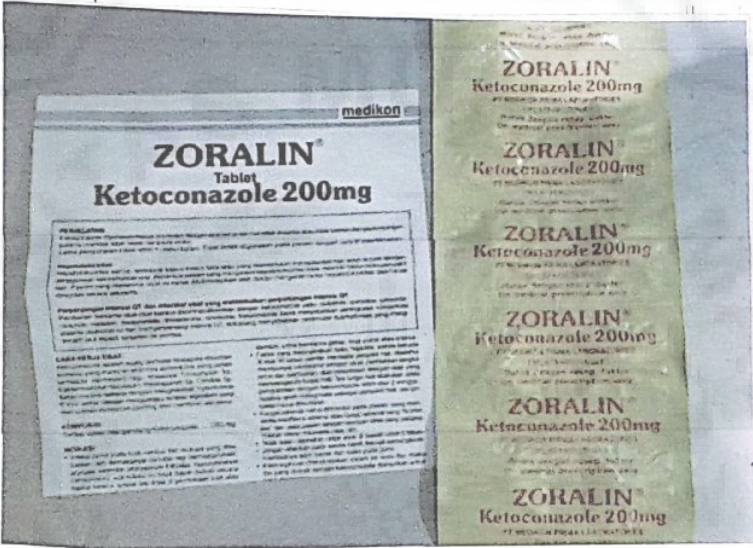
NO. **Hari, tgl (waktu)** **Aktivitas**



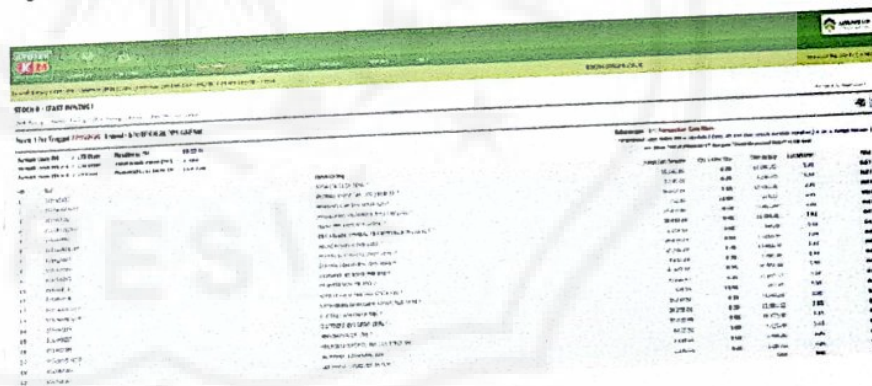
NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
20	Sabtu. 29-02-2024	Produk Knewledge	- Ikut Menata Barang datang dari PBF. - Produk Knewledge Zoralin tablet. - Komposisi : Setiap tablet mengandung Icticonazole 200mg - Cara kerja Obat : Icticonazole bekerja dengan menghambat cytochrom P450 jamur dengan mengganggu sintesa ergosterol yang merupakan komponen penting dari membran sel jamur. - Indikasi : Infeksi jamur pada kulit, rambut dan mukosa - Kontraindikasi : Wanita hamil. - Efek samping : sakit kepala, sakit perut. - Dosis dan Cara Pemakaian : Dewasa : 1 tablet (200mg) sekali sehari pada waktu makan, Apabila tidak ada reaksi dengan dosis ini sifingkan 2 tablet (400mg sehari) - Anak-Anak : - Berat badan kurang dari 15 kg : 200mg 3 x sehari waktu makan. - Berat badan 15 - 30 kg : 100mg 3 kali sehari waktu makan - Berat lebih dari 30 kg = dosis dewasa.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
-----	-------------------	-----------	--

6



NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
21.	Minggu 25 - 2 - 2024		- Mempelajari alur pengadaan obat yang akan diorderkan ke PBF. - Alurnya sebagai berikut. - Semua data obat kosong maupun obat dengan stok memiliki ada di dc-soft. - Buka akun APA → cek los sater → cek stok kosong pada Obat FM, SM, MM → kemudian diorderkan ke PBF yaute ke KDE lewat aplikasi online - Apabila di KDE stok kosong, bisa diataskan. order obat ke torn PBF ispan ke TMP.



The screenshot shows a software interface with a table of items. The table has columns for item name, quantity, and status. The items listed include various types of drugs and medical supplies. The status column shows 'Kosong' (Empty) for many items, indicating they are out of stock.

No	Nama Obat	Jumlah	Status
1	Aspirin	1000	Kosong
2	Parasetamol	1000	Kosong
3	Ibuprofen	1000	Kosong
4	Diclofenak	1000	Kosong
5	Acetaminophen	1000	Kosong
6	Codeine	1000	Kosong
7	Morphine	1000	Kosong
8	Hydrocodone	1000	Kosong
9	Propofol	1000	Kosong
10	Etomidat	1000	Kosong
11	Midazolam	1000	Kosong
12	Alfentanil	1000	Kosong
13	Fentanyl	1000	Kosong
14	Sufentanil	1000	Kosong
15	Remifentanyl	1000	Kosong
16	Propofol	1000	Kosong
17	Etomidat	1000	Kosong
18	Midazolam	1000	Kosong
19	Alfentanil	1000	Kosong
20	Fentanyl	1000	Kosong
21	Sufentanil	1000	Kosong
22	Remifentanyl	1000	Kosong
23	Propofol	1000	Kosong
24	Etomidat	1000	Kosong
25	Midazolam	1000	Kosong
26	Alfentanil	1000	Kosong
27	Fentanyl	1000	Kosong
28	Sufentanil	1000	Kosong
29	Remifentanyl	1000	Kosong
30	Propofol	1000	Kosong
31	Etomidat	1000	Kosong
32	Midazolam	1000	Kosong
33	Alfentanil	1000	Kosong
34	Fentanyl	1000	Kosong
35	Sufentanil	1000	Kosong
36	Remifentanyl	1000	Kosong
37	Propofol	1000	Kosong
38	Etomidat	1000	Kosong
39	Midazolam	1000	Kosong
40	Alfentanil	1000	Kosong
41	Fentanyl	1000	Kosong
42	Sufentanil	1000	Kosong
43	Remifentanyl	1000	Kosong
44	Propofol	1000	Kosong
45	Etomidat	1000	Kosong
46	Midazolam	1000	Kosong
47	Alfentanil	1000	Kosong
48	Fentanyl	1000	Kosong
49	Sufentanil	1000	Kosong
50	Remifentanyl	1000	Kosong

frekuensi
setiap berapa lama

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7			- Frekuensi pengadaan : - Pengadaan dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis dan barang datang di hari Rabu dan Sabtu. - Tetapi untuk memenuhi kebutuhan customer ataupun memenuhi stok, maka pengadaan dilakukan setiap hari atau setiap saat.

Gresik, 7-6-2019
Dosen Pembimbing,

Dhufur
Diah Ratnasari S.Farm., Apt., M.T
NIDN. 27111901

Gresik, 28-5-2019
Pembimbing Lapangan (Instansi PKL)

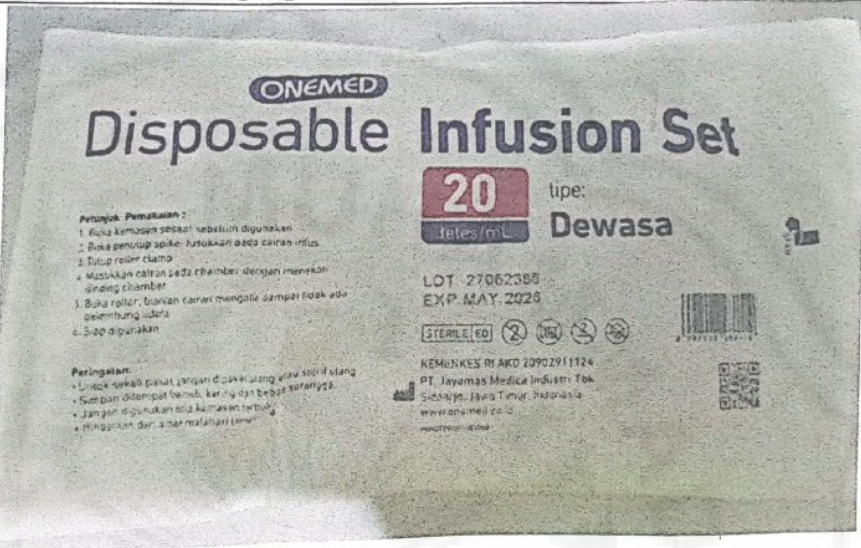
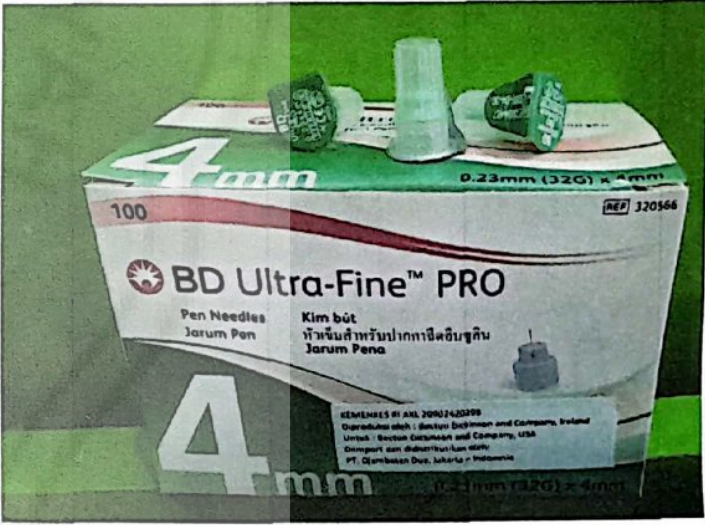
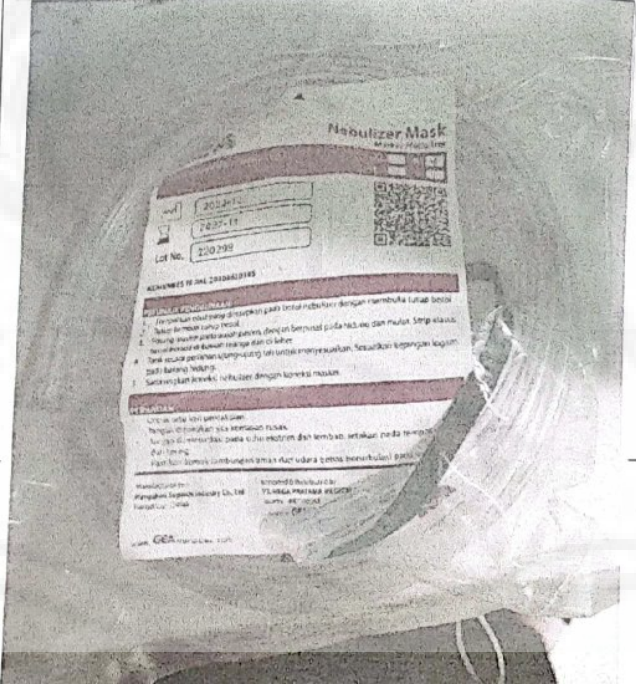
Endri Zulfiqar Fakhri S.Farm
Apt.
NIK/SIPA.....

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
22	Senin 26-02-2024	Pembinaan dan Penguasaan	- Untuk BPOM dan Dirkes setempat belum pernah datang untuk melakukan sidak. - Produk knowledge : Scabimite cr. - Komposisi : Permethrin 5%. - Farmakologi : 1. Permethrin merupakan anti-parasit spektrum luas terhadap tungau, kutu rambut, kutu badan. 2. Permethrin bekerja dengan cara mengganggu polarisasi dinding sel saraf parasit yaitu melalui ikatan dengan natrium. - Indikasi : Terapi infestasi sarcoptes scabiei (scabies) - Kontraindikasi : Hipersensitif terhadap Permethrin, Pirathrin - Cara pemakaian : Scabimite cr digunakan untuk sekali pemakaian. Oleskan Scabimite cr merata pada seluruh permukaan kulit mulai dari kepala sampai ke jari-jari kaki terutama daerah belakang, telinga, lipatan bokong dan sela-sela jari. Lama pemakaian selama 8-12 jam. Dianjurkan pengolesan pada malam hari kemudian dicuci pada kesokan harinya.

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Peringatan dan Perhatian : Scabies biasanya disertai rasa gatal, pruritus dan urtika. Setelah pemakaian scabimite krim ada kemungkinan gejala-gejala itu tidak langsung hilang. Penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum diketahui keamanannya. Aman digunakan pada bayi usia 2 bulan atau lebih. Sedangkan penggunaan pada bayi kurang dari 2 bulan belum diketahui keamanannya. - Efek samping : Dapat timbul rasa panas seperti terbakar yang ringan. Efek samping ini bersifat sementara dan akan hilang sendiri. - Penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya matahari.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
23	Selasa 27 - 02 - 2024.		- Melihat - lihat Alat kesehatan. - Infusion set Dewasa 20 tetes / ml. - Nebulizer Mask. - Ultrafine BD jarum insulin. - Produk Knowledge. Sandocort 4 mg 1. komposisi : Methylprednisolone 4mg 2. indikasi : asma alergi, artritis reumatoid, psoriasis. 3. kontra indikasi : Ulkus lambung, osteoporosis untuk jangka panjang. 4. Dosis : - Dewasa : 4-8 mg sehari, dosis dapat ditingkatkan hingga 16mg / hari - Anak : 2-4 mg sehari, dosis dapat ditingkatkan hingga 8mg / hari 5. Efek Samping : moon face

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
24.	Rabu. 28-02-2024		- Ikut memantau barang datang dari PBF. - Melakukan stok opname skala kecil. 1. Setiap hari minimal 10 item obat dilakukan random stok. 2. Komersial dilakukan pengecekan antara stok fisik dengan stok di sistem. foto hasil pengecekan. 

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																																										
			- Hasil Pengcekkan random stok :																																																										
			<table><thead><tr><th>No.</th><th>Nama Obat</th><th>Stok Fisik</th><th>Stok Sistem</th><th>Keterangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Vitabumin madu</td><td>3</td><td>3</td><td>✓ (pas)</td></tr><tr><td>2.</td><td>Imunopac syrup</td><td>2</td><td>2</td><td>✓ (pas)</td></tr><tr><td>3.</td><td>Madu Antanisa</td><td>3</td><td>3</td><td>✓ (pas)</td></tr><tr><td>4.</td><td>Betafort syr</td><td>1</td><td>1</td><td>✓ (pas)</td></tr><tr><td>5.</td><td>Betafort syr</td><td>3</td><td>3</td><td>✓ (pas)</td></tr><tr><td>6.</td><td>Caviplex syr</td><td>3</td><td>3</td><td>✓ (pas)</td></tr><tr><td>7.</td><td>Apialys syr</td><td>1</td><td>1</td><td>✓ (pas)</td></tr><tr><td>8.</td><td>Apialys drop</td><td>2</td><td>3</td><td>(-) → Caridulak</td></tr><tr><td>9.</td><td>Ferlin syr</td><td>2</td><td>2</td><td>✓ (pas)</td></tr><tr><td>10.</td><td>Ferlin drop</td><td>1</td><td>1</td><td>✓ (pas)</td></tr></tbody></table>	No.	Nama Obat	Stok Fisik	Stok Sistem	Keterangan	1.	Vitabumin madu	3	3	✓ (pas)	2.	Imunopac syrup	2	2	✓ (pas)	3.	Madu Antanisa	3	3	✓ (pas)	4.	Betafort syr	1	1	✓ (pas)	5.	Betafort syr	3	3	✓ (pas)	6.	Caviplex syr	3	3	✓ (pas)	7.	Apialys syr	1	1	✓ (pas)	8.	Apialys drop	2	3	(-) → Caridulak	9.	Ferlin syr	2	2	✓ (pas)	10.	Ferlin drop	1	1	✓ (pas)			
No.	Nama Obat	Stok Fisik	Stok Sistem	Keterangan																																																									
1.	Vitabumin madu	3	3	✓ (pas)																																																									
2.	Imunopac syrup	2	2	✓ (pas)																																																									
3.	Madu Antanisa	3	3	✓ (pas)																																																									
4.	Betafort syr	1	1	✓ (pas)																																																									
5.	Betafort syr	3	3	✓ (pas)																																																									
6.	Caviplex syr	3	3	✓ (pas)																																																									
7.	Apialys syr	1	1	✓ (pas)																																																									
8.	Apialys drop	2	3	(-) → Caridulak																																																									
9.	Ferlin syr	2	2	✓ (pas)																																																									
10.	Ferlin drop	1	1	✓ (pas)																																																									

Stok

No	Nama Obat	Stok Fisik	Stok Sistem	Keterangan
1.	Vitabumin madu	3	3	✓ (pas)
2.	Imunopac syr	2	2	✓ (pas)
3.	Madu Antanisa	3	3	✓ (pas)
4.	Betafort syr	1	1	✓ (pas)
5.	Betafort syr	3	3	✓ (pas)
6.	Caviplex syr	3	3	✓ (pas)
7.	Apialys syr	1	1	✓ (pas)
8.	Apialys drop	2	3	(-) → Caridulak
9.	Ferlin syr	2	2	✓ (pas)
10.	Ferlin drop	1	1	✓ (pas)

Stok di gudang
1 botol just pas

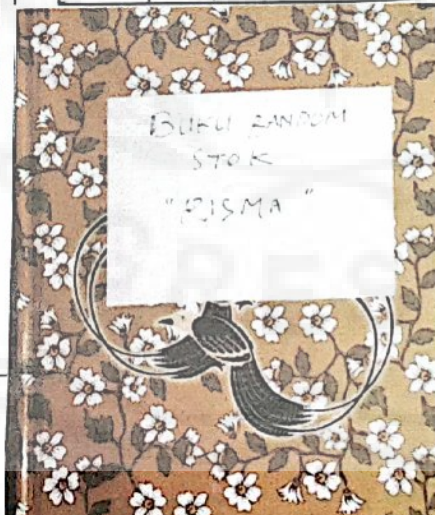
BUKU RANDOM STOK
"PISMA"

Ada di gudang
1 botol just pas.

Stok

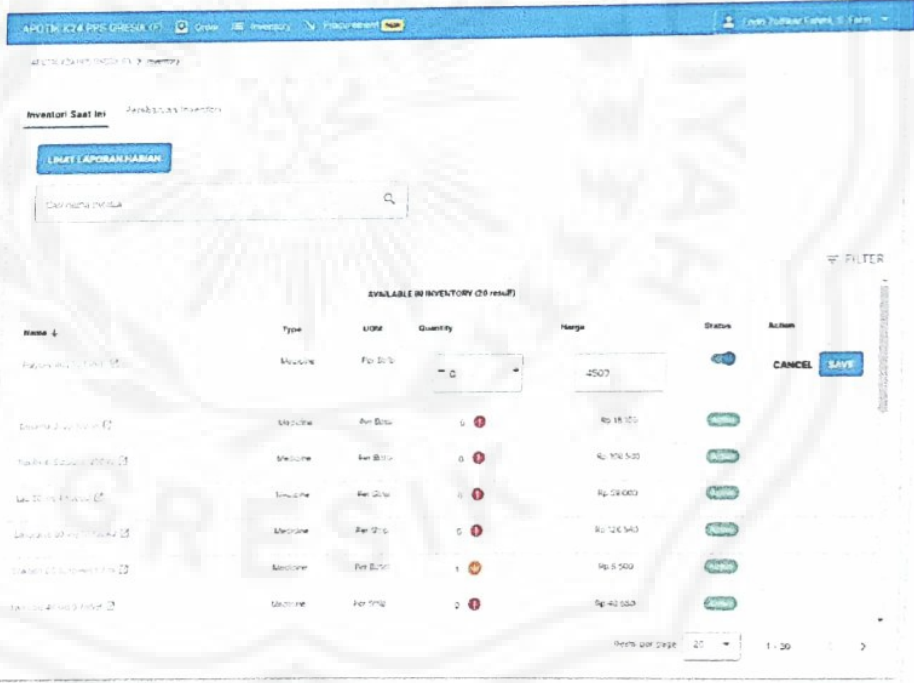
No.	Nama Obat	Stok Fisik	Stok Sistem	Keterangan
1.	Vitabumin madu	3	3	✓ (pas)
2.	Imunopac syr	2	2	✓ (pas)
3.	Madu Antanisa	3	3	✓ (pas)
4.	Betafort syr	1	1	✓ (pas)
5.	Betafort syr	3	3	✓ (pas)
6.	Caviplex syr	3	3	✓ (pas)
7.	Apialys syr	1	1	✓ (pas)
8.	Apialys drop	2	3	(-) Caridulak
9.	Ferlin syr	2	2	✓ (pas)
10.	Ferlin drop	1	1	✓ (pas)

Keterangan: ada di gudang

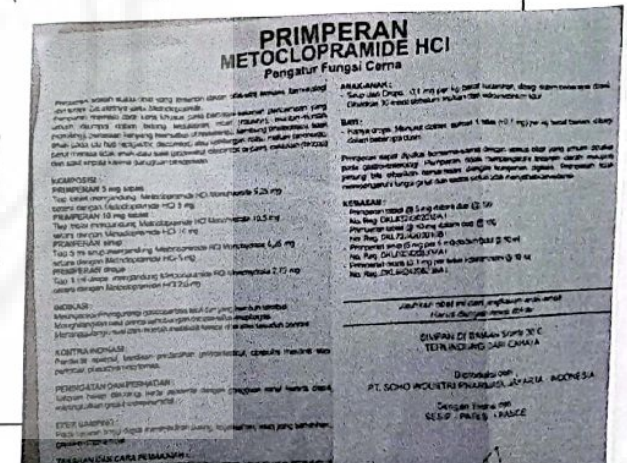
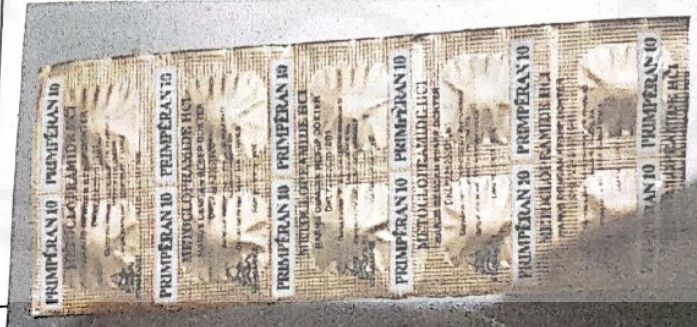


NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
25.	Kamis 29-02-2024	Pelayanan.	- Ikut melakukan pelayanan pasien umum dengan narasi sebagai berikut: R: Salam Sehat, ada yang bisa dibantu. P: Iya mbak, ada obat untuk menghilangkan ketombe. R: Sudah pakai apa saja bu? P: Saya coba ganti sampo mbak, tapi sama saja. R: Bisa pakai ini "Selsun sampo", apakah ibuk tidak sudah pernah pakai? P: Belum mbak. R: Iya ibuk selsun ini bisa mengurangi dan menyembuhkan ketombe. Nanti cara pakainya seperti dibuat kemasan pada lembarannya bu. P: Ya mbak, tapi coba ini dulu.

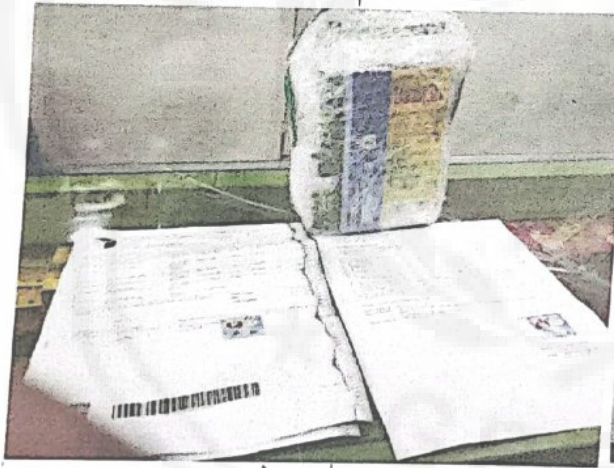


NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Melakukan update stok & akun prosesnya untuk penjualan online melalui halodoc. di lakukan dengan cara : 1- Menekle akun halodoc apotek. 2- Menekle inventory 3- Update stok obat yang akan diupdate. 

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
26.	Jum'at 01-03-2024	Produk Knowledge	Mempelajari produk knowledge Primeran tablet komposisi : Metoclopramide HCl 10mg Indikasi : mencegguilangi mual dan muntah Kontra Indikasi : penderita epilepsi Dosis : Dewasa : 3 x sehari $\frac{1}{2}$ - 1 tablet (5mg - 10mg) sebelum makan. Efek samping : pada takaran tinggi dapat menimbulkan pusing. Penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C atau pada suhu kamar dan terlindung dari sinar matahari



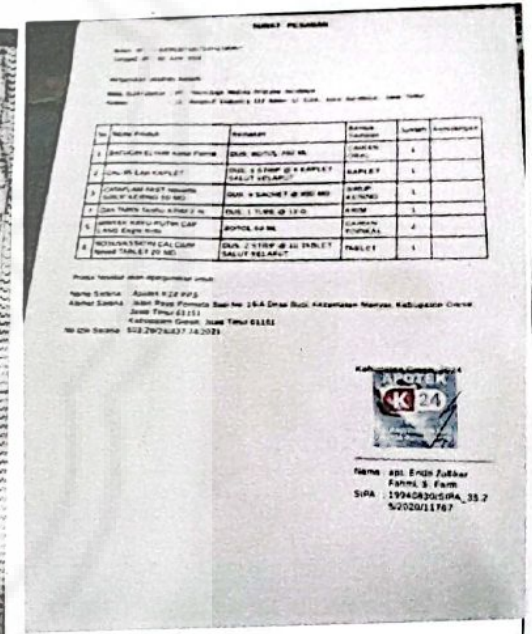
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
27	Sabtu 02-03-2024	Penertamaan	- ikut membantu menerima barang datang dari PPS yang dilakukan : 1. Mencocokkan faktur dengan SP dan memeriksa kebenaran bahwa faktur tersebut untuk R-24 PPS. 2. Mencocokkan faktur dengan fisik obat yang baru datang 3. Dilakukan penghitungan no. batch, ED nya.



↓
mencocokkan faktur dg
fisik

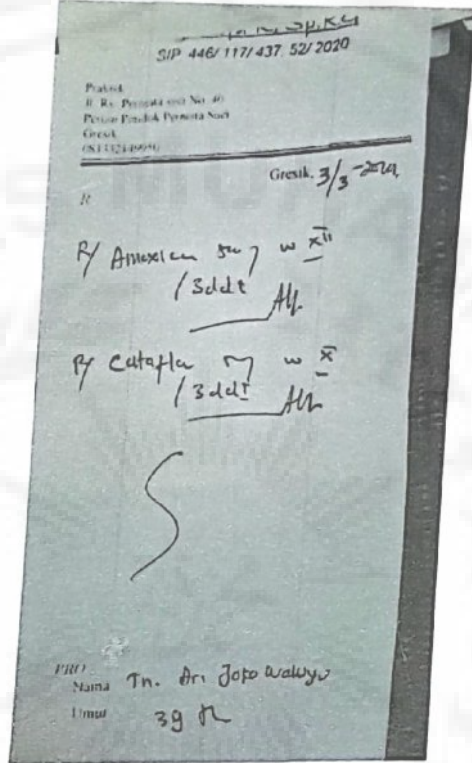


↓
penghitungan faktur dengan SP.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
8			- ikut membantu penginputan faktur barang datang ke sistem OK soft. 1. Setelah barang datang diterima dan diterima di rakaya masing-masing 2. Selanjutnya penginputan faktur ke sistem OK-soft ↓ Berikut Hasil penginputan faktur di OK-soft. ↓ dalam 1 faktur terdiri dari 2 macam obat, obat obatan ialah - Transaplas plaster kain 1 box - Transaplas plaster nicky 1 pcs.

No.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
28-	Minggu. 03-03-2024		-icut pelayanan pasien resep non racikan. - Melakukan KIE terkait resep tersebut. - Resep mengandung Antibiotik, sehingga pasien perlu diberikan tentang informasi obat. - Antibiotik Amoxycillin every tablet diminum sehari 3x sehari, 1 tablet, sesudah makan. - Antibiotik harus diminum per sampai habis agar tidak terjadi resistensi terhadap obat. - Cataflan tablet diminum 3x sehari sesudah makan, karena Cataflan memiliki efek samping dapat mengiritasi lambung.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7			

Gresik, 7-6-2024
Dosen Pembimbing,

Dhufi
Diah Retnasari S.Farm, Apt., M-T
NIDN. 07219001

Gresik, 28-5-2024
Pembimbing Lapangan (Instansi PKL)

Endi Zulfikar Fakhri S.Farm
Apt.
NIK/SIPA.....

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
29.	Senin, 04-03-2024		- ikut membantu cek stole. Obat. - ikut pelayanan, pasien umum, membantu pasien menjelaskan penggunaan Ventolin spray / inhaler. 1. Desek atau berdiri tegak saat menggunakan inhaler. 2. kocok inhaler, masukkan inhaler antara gigi dan mulut. 3. Tekan inhaler kompresan (long) tarik nafas dan tahan nafas 10 detik. 4. Tarik dan buang nafas perlahan antara setiap isapan. 

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
30.	Selasa 05-03-2024		- melakukan kegiatan Bersih-bersih apotek yang dilakukan rutin 1 bulan sekali atau sebulan. - Big Cleaning Day: - Produk knowledge. Forbates 500 mg. tablet. - Indikasi : Metformin 500mg. - Indikasi : Untuk terapi pada pasien diabetes yang tidak tergantung insulin. - Contra Indikasi : Ibu hamil dan menyusui - Efek samping : mual dan muntah - Dosis dan aturan pakai : - Dosis awal : 500mg 3x sehari minimum bersama makan atau setelah makan - Bila dikombinasi dengan obat diabetes golongan sulfonil urea, maka dapat diminum 1x sehari 500 mg.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet COMPOSITION Each white to off-white tablet contains Metformin Hydrochloride 500 mg. PHARMACOLOGY Metformin is a biguanide and potentiates insulin action. It does not stimulate insulin secretion but it does increase insulin sensitivity. Metformin is not a sulfonylurea. It is indicated in patients in whom the use of insulin is not feasible. INDICATIONS Type 2 diabetes mellitus when diet alone is not sufficient to control blood glucose levels. Metformin can be given alone or in combination with other antidiabetic drugs. It is also indicated in patients in whom the use of insulin is not feasible. CONTRAINDICATIONS Hypersensitivity to any of the components of the product. Severe renal impairment. Severe hepatic impairment. Alcoholism. Acute myocardial infarction. Acute heart failure. Acute pulmonary embolism. Acute renal failure. Acute liver failure. Acute pancreatitis. Acute cholecystitis. Acute gastritis. Acute colitis. Acute enteritis. Acute gastroenteritis. Acute diarrhoea. Acute constipation. Acute flatulence. Acute bloating. Acute indigestion. Acute heartburn. Acute reflux. Acute dyspepsia. Acute epigastric pain. Acute abdominal pain. Acute back pain. Acute neck pain. Acute joint pain. Acute muscle pain. Acute bone pain. Acute dental pain. Acute throat pain. Acute ear pain. Acute nose pain. Acute eye pain. Acute skin pain. Acute genital pain. Acute urinary pain. Acute rectal pain. Acute anal pain. Acute perineal pain. Acute vulvar pain. Acute vaginal pain. Acute breast pain. Acute chest pain. Acute arm pain. Acute leg pain. Acute foot pain. Acute hand pain. Acute finger pain. Acute thumb pain. Acute wrist pain. Acute elbow pain. Acute forearm pain. Acute upper arm pain. Acute shoulder pain. Acute neck and shoulder pain. Acute back and shoulder pain. Acute hip pain. Acute knee pain. Acute ankle pain. Acute foot and ankle pain. Acute heel pain. Acute toe pain. Acute nail pain. Acute hair pain. Acute skin and hair pain. Acute eye and vision pain. Acute ear and hearing pain. Acute nose and breathing pain. Acute throat and swallowing pain. Acute mouth and taste pain. Acute tongue and speech pain. Acute lips and kissing pain. Acute face and expression pain. Acute hair and grooming pain. Acute body and clothing pain. Acute feet and footwear pain. Acute hands and tools pain. Acute arms and equipment pain. Acute legs and transport pain. Acute back and support pain. Acute neck and posture pain. Acute head and position pain. Acute whole body pain. FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet 500 mg SABES Cimahi-Indonesi FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet 500 mg SABES Cimahi-Indonesi FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet 500 mg SABES Cimahi-Indonesi FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet 500 mg SABES Cimahi-Indonesi FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet 500 mg SABES Cimahi-Indonesi FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet 500 mg SABES Cimahi-Indonesi FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet 500 mg SABES Cimahi-Indonesi FORBETES[®] 500 Metformin Hydrochloride film-coated tablet 500 mg SABES Cimahi-Indonesi

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
31	Rabu. 6 - 3 - 2024		- (cek merata barang datang) - Melakukan penginputan Faktur ke sistem ofc soft. - (cek mempelajari proses alur refer penjualan. 1. Apabila pasien ingin menarik barang yang telah dibeli, maka diikat terlebih dahulu syarat penjualan dan obat / barang yang dibeli itu sesuai atau tidak. 2. Kemudian di cek kondisi obat / barang apakah masih segel. atau tidak. 3. Apabila 2 syarat diatas sudah terpenuhi, maka pasien dibolehkan menarik obat dengan obat / barang yang lain, dan tidak boleh untuk pengembalian barang.

RECEIPT

APOTIK K-24 PPS GRE31K
 Telepon : 031 39921024
 Felp : 031 39921024

1164.08733/RISHA KASIR/TUNAI/UNUM/COPY
 23/05/2024 20:31

PAC UNMED MASKER EARLO UP SS	19,172
DISKON :	4,800
TAB VIPALBUMIN CAP 30S	191,140
BOT ONE MED ALKOHOL 70% 100ML	5,226
PCS HUSAR KASA STERIL 16X16	108,640
Sub Total	319,378
Pembulatan	22
Donasi PMI	100
Total	319,400
Pembayaran-Tunai	320,000
Kembalian	500

Total Diskon Produk : 4,800

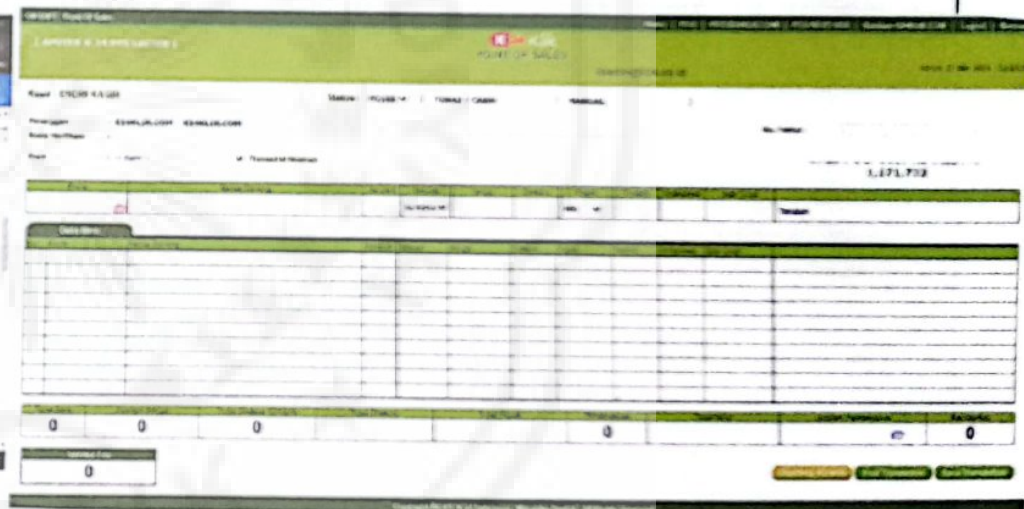
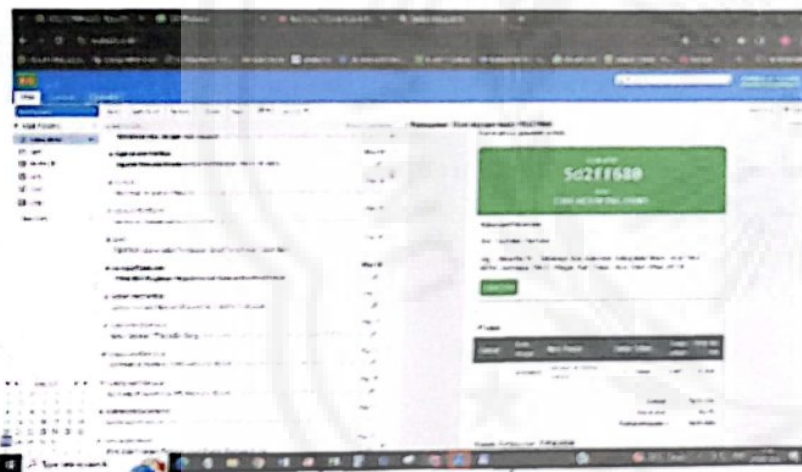
TERIMA KASIH. SEHAT SELALU
 ANDA PEDULI KEWAJIBAN PMI

===== Customer Care K-24 =====
 MS/WA : 0811 1724 247 / 0811 1624 246
 Email : koluhan@k24.co.id

Daftar Cardless Membership GRATIS!
 Belanja langsung / online di Web



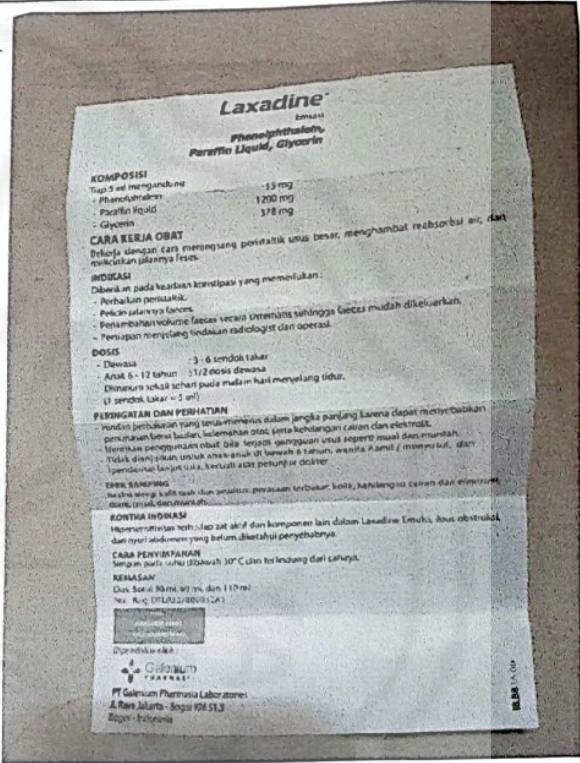
NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
32	Kamis. 7-3-2024		- Mengetahui penjualan obat online. Alurnya sebagai berikut : 1. Penjualan online masuk lewat email. 2. Cek email 3. Cek ketersediaan obat 4. Memesan Obat. dan pembayaran obat. 5. Setelah Bapak order datang mengentry obat di/camir



NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
33.	Jum'at 8-3-2024		Libur.....

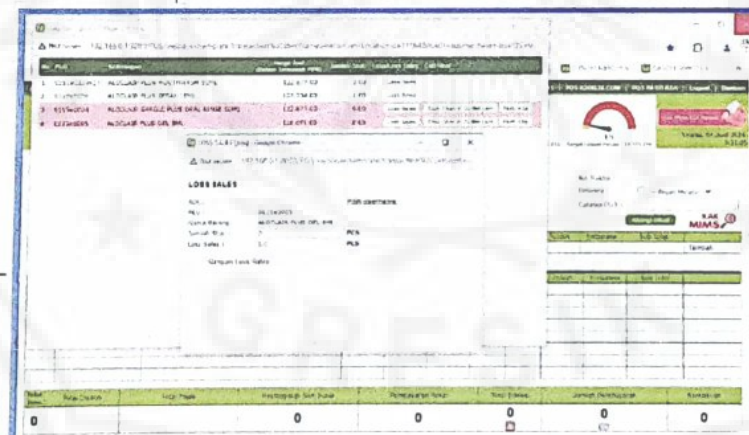
NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
79	Sabtu 9-3-2024		Libur -----

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
35.	Senin 11 - 9 - 2024		- Produk knowledge. Laxatives spt komponen : 1. phenolphthalein 55 mg 2. Pavafrin liquid 1-200 mg 3. Colycon 378 mg. Indikasi : Perbaikan peristaltik dan pelicin jalannya feses. Dosis : - Dewasa : 3 - 6 sendok makan (15 - 30 ml) - Anak 6-12 tahun : $\frac{1}{2}$ dosis dewasa. (Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur) Efek samping : Calculus cairan dalam usus kontra indikasi : hipersensitivitas terhadap zat aktif dan komponen lain dalam Laxative oral. Penggunaan : Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari sinar matahari

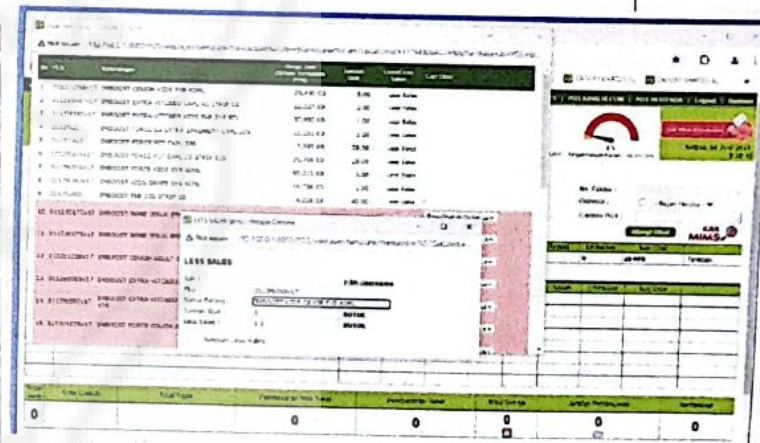
NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
				

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			- Untuk perencanaannya menggunakan metode konkrit dengan menganalisa data konsumsi sebaran farmasi & lot kesehatan periode sebelumnya ditambah stok penyangga (buffer stok), stok tunggu (lead time) dan memperkirakan sisa stok. Dilakukan dengan tahap sebagai berikut : 1. Dengan melihat rekapitan di sistem, pada obat tersebut termasuk obat fast moving, slow moving, medium moving dll & stok kosong atau stok menipis. 2. Setelah itu untuk stok yang menipis dilihat sisa stoknya berapa. 3. Kemudian diorderkan ke PBF, untuk obat yang urgent atau obat yang fast moving dan harus tersedia di apotek maka bisa diorderkan ke PBF yang pengirimannya cepat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			- Untuk Defecta, menggunakan sistem loss sales atau loss sales. - Untuk stok kosong atau barang baru, associate akan melakukan klik loss sales di komputer dan untuk stok yang menipis bisa klik loss sales. - Jadi, Associate request ke apoteker perihal barang kosong atau menipis dengan klik loss sales atau loss sales tersebut - Setelah itu Apoteker setiap hari mengecek di sistem komputer kapan dari associate, setelah itu baru diorderkan ke PPT.



Klik loss Sales / barang kosong
→ Aloclair Gel sisa stok kosong (0)



Klik loss Sales / barang menipis
→ Imboost 4yr keds anggur sisa stok 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)									
6			- Tabel Nama - Nama Obat Beserta PBF nya. <table><tr><th>No</th><th>Nama PBF</th><th>Daftar Obat</th></tr><tr><td>1.</td><td>AAM (Ammanah Argon Medica)</td><td> - Memegang produk Dera : 1. Voltaren tab 2. Stimuno tab dan syr 3. Herba Asimor 4. Obat-Obat generik dengan pabrik Dera </td></tr><tr><td>2.</td><td>AMS (Antar Mitra Sembada)</td><td> - Memegang produk Novel : 1. Obat-Obat generik dengan pabrik novel 2. Peru kass inhalan 3. S-omood tab 4. Ranivul syr. 5. Reval syr. </td></tr></table>	No	Nama PBF	Daftar Obat	1.	AAM (Ammanah Argon Medica)	- Memegang produk Dera : 1. Voltaren tab 2. Stimuno tab dan syr 3. Herba Asimor 4. Obat-Obat generik dengan pabrik Dera	2.	AMS (Antar Mitra Sembada)	- Memegang produk Novel : 1. Obat-Obat generik dengan pabrik novel 2. Peru kass inhalan 3. S-omood tab 4. Ranivul syr. 5. Reval syr.
No	Nama PBF	Daftar Obat										
1.	AAM (Ammanah Argon Medica)	- Memegang produk Dera : 1. Voltaren tab 2. Stimuno tab dan syr 3. Herba Asimor 4. Obat-Obat generik dengan pabrik Dera										
2.	AMS (Antar Mitra Sembada)	- Memegang produk Novel : 1. Obat-Obat generik dengan pabrik novel 2. Peru kass inhalan 3. S-omood tab 4. Ranivul syr. 5. Reval syr.										

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)		
			No.	Nama PBT	Daftar obat -
			3.	APL	- Obat - Obat Dengan patenle combiphar ; 1. OBH combi anak sandowson 2. Osteopor 3. Maltufor 4. Comtusi sir 5. Fortibous sir dan tablet.
			4.	Enscual	- Obat - Obat generic dengan patenle HJ (Flexpharm Jaya) - Obat - Obat dari Taisho : 1. Kondag morol base 2. Coenterpain er 4. Myco - Z 5. Tempa sir 6. Thrombopob gel, vent.

Catatan
(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

Contoh Faktur dari PT. ANTARISMA SARIKITA.

Contoh Faktur dari PT. ANTARISMA SARIKITA.

Contoh Faktur dari PT. ANTARISMA SARIKITA.

NO.	Hari, tgl (waktu)	Aktivitas	Catatan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			↓ Contoh Fakfur Dari PT. Enseval

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			- Penyimpanan di lemari pendingin, diantaranya Obat-obatan suppositoria, seperti Albutyl ovula, Berragin -N suppo, Profenid suppo, proris suppo, dulcolax suppo - Contoh penyimpanan Obat LASA dalam terlatransi 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7			

Cocokat, 7-6-2024
Dosen Pembimbing,*

Dhinda
Diah Ratnasari S. Farm, Apt., M-T
NIDN : 07.211.9001

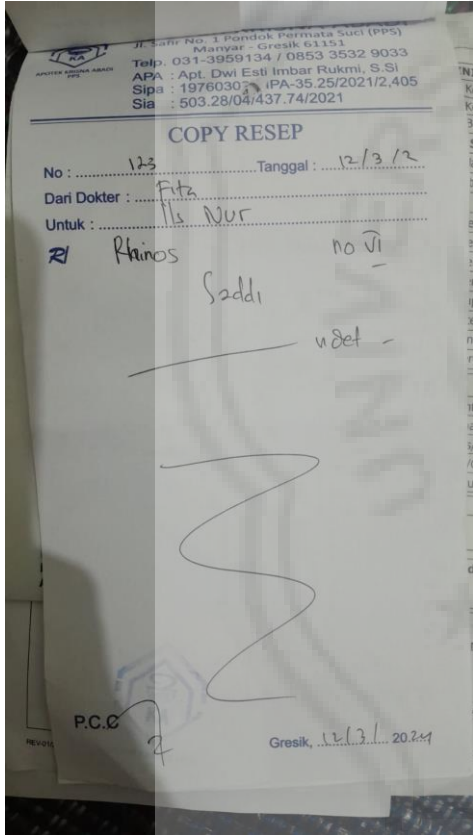
Cocokat, 28-5-2024
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

Fadri Zulfikar Fahmi S. Farm
Apt.
NIK/SIPA :

A. TUGAS KHUSUS RESEP

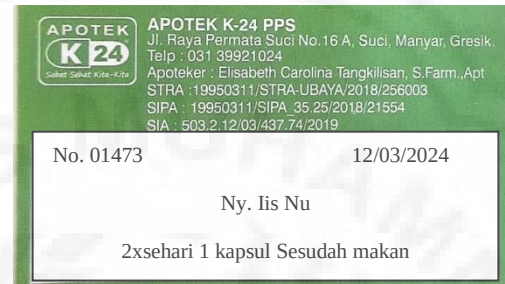
Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
1.		A. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Iis nur</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Rhinos</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>No. VI</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>S 2dd1</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>12/03/2024</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Dr. Fita</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Rhinos kapsul yang diambil sebanyak 6 kapsul sesuai dengan Numero C. Perhitungan biaya resep HJA x jumlah obat : 9.222 x 6 kapsul = 55.332	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Iis nur	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Rhinos	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No. VI	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2dd1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12/03/2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Fita	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Iis nur																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Rhinos																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No. VI																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2dd1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12/03/2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Fita																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

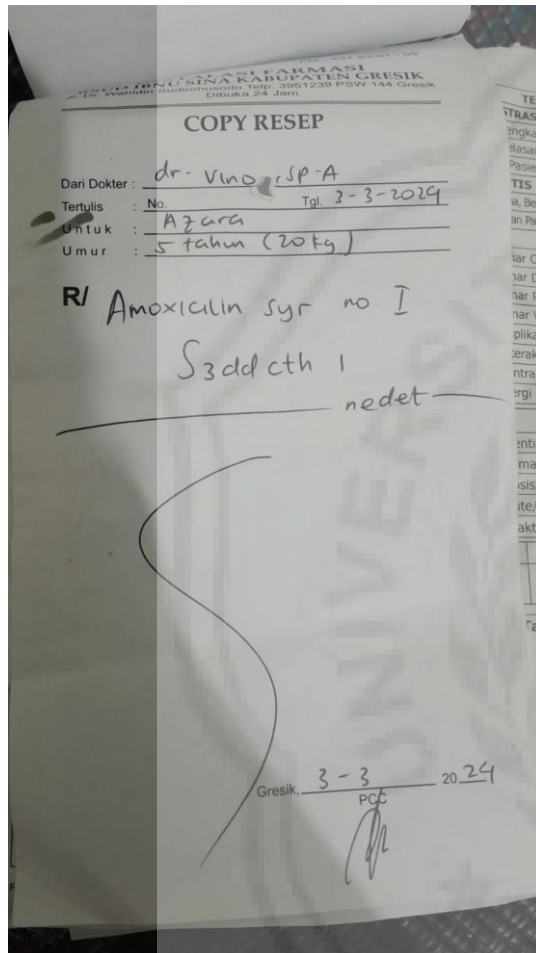


E. *Product knowledge*

Nama Obat : rhinos kapsul
Kandungan : loratadine 5mg dan pseudoefedrin 120mg.
Dosis lazim : dewasa dan anak >12 tahun : 2xsehari 1 kapsul tiap 12 jam
Kegunaan : meredakan gejala rinitis alergi seperti bersin-bersin, hidung tersumbat
ESO potensial : mengantuk
KI : hipersensitifitas terhadap agen adrenergik
PERHATIAN : hipertensi, kehamilan dan laktasi
Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk yang terhindar dari sinar matahari

	F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan usia pasien, berat badan pasien, alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) resep yang berisi obat rhinos ini digunakan untuk meringankan gejala flu seperti bersin-bersin, hidung tersumbat. Diminum sehari 2x 1 kapsul sesudah makan, diminum setiap 12 jam sekali. Obat ini memiliki efek samping mengantuk sehingga setelah minum obat ini disarankan untuk tidak berkendara. Komunikasi verbal maupun non verbal : AA: Selamat siang ibu, atas nama ibu iis nur dengan alamat perum harmoni pps 2. Bu Iis : iya mbak benar ini saya bu iis AA : Baik ibu ini saya jelaskan obatnya ya. Obatnya ini ada 1 macam ya bu. Nama obatnya rhinos kapsul. Keluhan ibu ini pilek ya bu
--	---

		Bu iis : iya mbak AA : baik bu, ini obatnya untuk flu bisa mengurangi hidung tersumbat, nanti diminum 2xsehari 1 kapsul bu sesudah makan ya bu dan diminum setiap 12 jam. Kalau sudah minum obat ini jangan berkendara ya bu karena obat menyebabkan ngantuk Bu iis : ooo.. iya mbak, terimakasih mbak AA : oo iya bu, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya ibu yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami ibu Bu iis : oo iya mbak, 0877xxxxxxx. Terimakasih ya mbak AA : terimakasih kembali bu, semoga sehat selalu
--	--	--



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. Azara
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	5 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	20 kg
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amoxicillin syr
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Syrup
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.I
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 3dd cth I
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	03/03/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. VINO Sp.A
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RSUD IBNU SINA Jalan Dr.Wahidin Sudirohusodo

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amoxycillin syr yang diambil sebanyak 1 botol sesuai dengan Numero

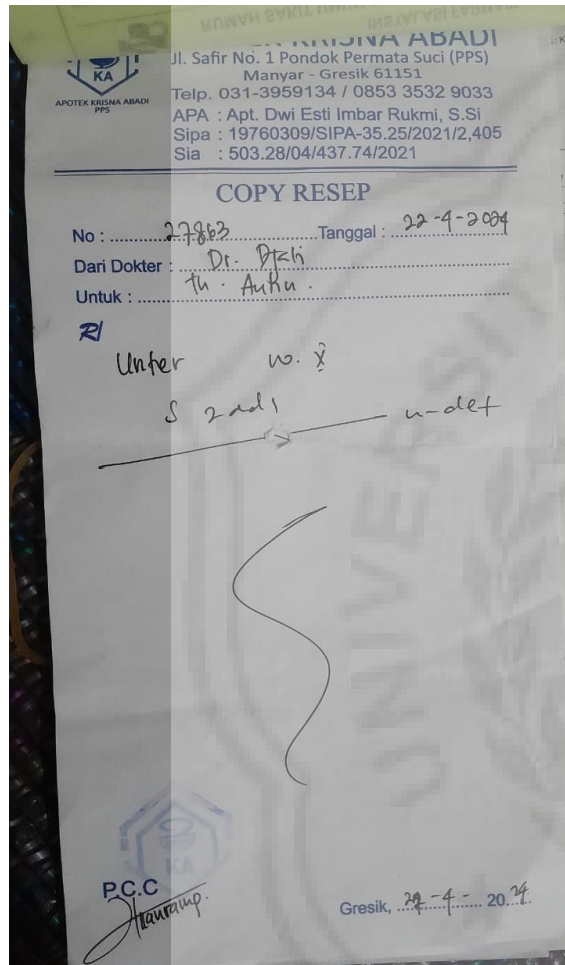
C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : 5800 x 1 botol = 5.800

	D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK K 24 Selamat Sehat Kita-Kita APOTEK K-24 PPS Jl. Raya Permata Suci No.16 A, Suci, Manyar, Gresik, Telp : 031 39921024 Apoteker : Elisabeth Carolina Tangkilisan, S.Farm., Apt STRA : 19950311/STRA-UBAYA/2018/256003 SIPA : 19950311/SIPA_35.25/2018/21554 SIA : 503.2.12/03/437.74/2019 No. 01461 03/03/2024 An Azara 3x sehari 1 sendok teh (5ml) Sesudah makan LABEL : KOCOK DAHULU E. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Bintamox syr Kandungan : Amoxicillin 125mg/5ml Dosis lazim : anak-anak : 20-50mg/kg BB/hari dalam terbagi dam 3 dosis Kegunaan : antibiotik ESO potensial : reaksi alergi KI : hipersensitifitas terhadap penicillin PERHATIAN : hipersensitif terhadap sefalosporin Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk yang terhindar dari sinar matahari. Syrup hanya bisa disimpan sampai 7 hari setelah dilarutkan F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat
--	--

	4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi amoxycillin syrup ini merupakan obat yang digunakan sebagai antibiotik, sehingga penggunaannya harus dihabiskan agar tidak terjadi resisten dan untuk penyimpanannya tempat yang kering dan sejuk atau di suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari. Syrup hanya bisa disimpan sampai 7 hari setelah dilarutkan. Untuk pemakaiannya, diminum 3xsehari 1 sendok teh (5ml) sesudah makan Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang ibu, resep atas nama an. Azara dengan alamat gardenia ya bu. Ibu an.azara : iya mbak benar ini saya ibunya an.azara AA : Baik ibu ini saya jelaskan obatnya ya. Obatnya ini ada 1 macam ya bu. Obatnya ini amoxycillin syrup ya bu ini antibiotik bu, nanti minumnya 3xsehari 1 sendok teh (5ml) diminum sesudah makan ya bu. Syrupnya ini harus habis dalam 1 minggu (7 hari), jadi setelah 7 hari sudah tidak bisa dipakai lagi. Dan syrupnya ini jangan disimpan dikulkas ya bu. Disimpan saja di suhu kamar, pokoknya terlindung dari sinar matahari ya bu
--	--

		Ibu an.azara : iya mbak, terimakasih ya mbak AA : oo iya bu, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya ibu yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami ibu Bu an.azara : oo iya mbak, 0815xxxxxxx. Terimakasih ya mbak AA : terimakasih kembali bu, semoga sehat selalu
--	--	---



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. Autin
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Urinter
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	22-4-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Djati
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Urinter kapsul yang diambil sebanyak 10 kapsul sesuai dengan Numero

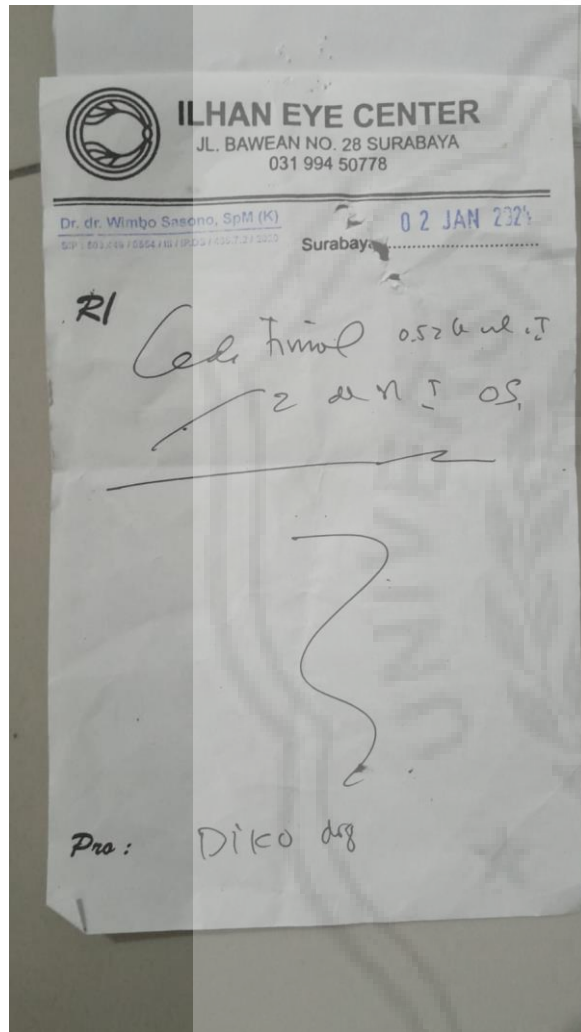
C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : 8980 x 10 kapsul = 89.800

		D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK K24 Selamat Sehat Kita-Kita APOTEK K-24 PPS Jl. Raya Permata Suci No.16 A, Suci, Manyar, Gresik. Telp : 031 39921024 Apoteker : Elisabeth Carolina Tangkilisan, S.Farm., Apt STRA : 19950311/STRA-UBAYA/2018/256003 SIPA : 19950311/SIPA_35_25/2018/21554 SIA : 503.2.12/03/437.74/2019 No. 01486 22/04/2024 Tn. Autin 2xsehari 1 kapsul Sesudah makan E. Product knowledge Nama Obat : urinter kapsul Kandungan : pipemidic acid 400mg Dosis lazim : 1 kapsul tiap 12 jam. Terapi haris dilanjutkan selama ≥ 10 hari mencegah kemungkinan kambuh Kegunaan : untuk infeksi saluran kemih kelamin yang disebabkan oleh bakteri ESO potensial : mual dan nyeri perut KI : hipersensitifitas terhadap pipemidic acid dan pada penderita asma PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari. F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan usia pasien, berat badan pasien, alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat
--	--	--

	4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi pipemidic acid ini merupakan obat yang digunakan sebagai infeksi saluran kemih dan penggunaannya 1 kapsul tiap 12 jam dan harus diminum dalam ≥ 10 hari untuk mencegah kemungkinan kambuh. Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang bapak, resep atas nama Tn. Autin dengan alamat jalan intan ya bapak. Bapak Autin : iya mbak benar ini saya bapak Autin sendiri AA : Baik bapak ini saya jelaskan obatnya ya. Obatnya ini ada 1 macam bapak namanya Urinter kapsul ya bapak. Tadi kan keluhan bapak nyeri saat pipis, lha obatnya ini digunakan untuk infeksi saluran kemih jadi selaras dengan keluhan bapak. Nanti minumnya 2xsehari 1 kapsul diminum tiap 12 jam dan diminum sesudah makan ya pak. Diresepnya ini jumlah obatnya 10 kapsul dan obat ini Seharusnya diminum terus paling tidak 10 hari jadi seharusnya 20 kapsul jumlah obatnya, tetapi ini diresepkan oleh dokter sebanyak 10 kapsul. Kalau 10 kapsul kan berarti obat ini habis dalam 5 hari. Jadi nanti setelah obatnya habis, bapak periksa lagi ke dokter meskipun sudah tidak merasakan sakit. Nanti biar diperiksa oleh dokter apakah masih perlu minum obat ini atau tidak ya bapak
--	--

	Bapak Autin : iya mbak, terimakasih penjelasannya mbak AA : oo iya pak, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya bapak yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami ibu Bapak Autin : waduh mbak saya gak bawa hp dan saya gak hafal no.telpon saya AA : baiklah kalau begitu pak, terimakasih bapak, semoga sehat selalu
--	---



A. Skrinning Administrasi

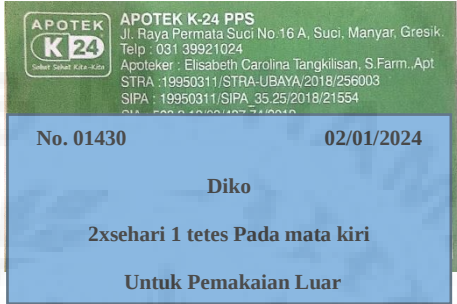
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Diko
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Cendo Timol 0,5% ed
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	0,5%
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ed (eye drop)
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.I
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2dd gtt I OS
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	02 Januari 2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Wimbo Sasono, SP.M(K)
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	SIP: 503.446/0554/III/IP.DS/436.7 .2/2020
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	JL. Bawean No.28 Surabaya

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cendo Timol 0,5% eye drop yang diambil sebanyak 1 botol sesuai dengan Nomero

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : 67.300 x 1 botol = 67.300

	D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Warna etiket biru  E. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Cendo Timol 0,5% eye drop Kandungan : setiap ml mengandung timolol maleat setara dengan timolol 5mg Dosis lazim : 1 tetes 2xsehari Kegunaan : untuk menurunkan tekanan intraokular pada penderita hipertensi okular, glaukoma dan pasien afakia dengan glaukoma. ESO potensial : mual dan sakit kepala KI : hipersensitifitas terhadap timolol 5mg dan pada penderita asma PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.
--	--

	F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan usia pasien, berat badan pasien dan alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi Timolol 5mg ini merupakan obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan intraokular dan penggunaannya diteteskan pada mata kiri sebanyak 1 tetes 2xsehari tiap 12 jam. Obat ini memiliki efek samping mual dan sakit kepala Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang bapak, resep atas nama Sdr.Diko dengan alamat jalan mutiara Bapak Sdr.Diko : iya mbak itu resep anak saya
--	--

	AA : baik bapak, akan saya jelaskan terkait obatnya. Obatnya ini tetes mata ya bapak dipakai sehari 2x1 tetes pada mata kiri. Apabila dalam 3 hari tidak ada perubahan maka harus kembali ke dokter lagi ya bapak dan obta ini hanya bisa disimpan selama 1 bulan setelah kemasan dibukaBapak Sdr.Diko : baik mbak AA : Oooya bapak, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami bapak Bapak Sdr.Diko : iya mbak, 0818xxxxxxxx AA : Terimakasih bapak semoga sehat selalu
--	---

KLINIK SEMEN GRESIK PPS
Jl. Permata Boulevard Kav. BV 6 - 8 Pondok Per
Dokter : Hartantyo Kusuma, dr. Sp.A., M.I.
SIP
Asal : 29-04-2024 / 0006 / 9717 / 20316 Gresik, 29-04-2024
R/Digenta Cream 10gr - Interbat No. I
S.2 dd I

Pasien : JENNATARI ALMASHYRA RAMADHANI / Wanita
Usia : 0 th 1 bln 6 hr (24-03-2024) ; IBAL HANIF PRATAMA
NIP : 50050 - 0592628 - 11 ; 592628
Alamat : PURNAWARMAN GG H MARDJUKI NO.32
Penjamin : UMUM 082231488971
Polis : 1 : 5.00 Kg

Telaah Resep	Ada	Tidak	Telaah Obat	Ada	Tidak
Btk Sediaan Obat			Tepat Pasien		
Dosis Obat			Tepat Obat		
Jumlah Obat			Tepat Dosis		
Aturan Pakai			Tepat Rute		
Tepat Indikasi			Tepat Waktu		
Tepat Dosis			Nama Penelaah		
Tepat Waktu			Telaah Proses		
Duplikasi			Penerimaan		
Alergi			2024.04.29 19:33		
Interaksi Obat			Pengentrian		
Efek Samping			Penyilapan		
Kontra Indikasi			Penyerahan		
Nama Penelaah					

Hal : 1 dari 1
29-04-2024 19:28

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. azara
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	1 bulan 6 hari
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	5 kg
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Digenta cream
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Cream 10 gr
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.I
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S2dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	29-04-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Hartantyo Kusuma, Sp.A.,M.I
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl. Permata Boulevard Kav. Bv 6-8 Pondok Permata Suci

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Digenta cream 10gr yang diambil sebanyak 1 tube sesuai dengan Numero

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : 146.500 x 1 tube = 146.500

	D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :  APOTEK K-24 PPS Jl. Raya Permata Suci No.16 A, Suci, Manyar, Gresik. Telp : 031 39921024 Apoteker : Elisabeth Carolina Tangkilisan, S.Farm., Apt. STRA : 19950311/STRA-UBAYA/2018/256003 SIPA : 19950311/SIPA_35.25/2018/21554 SIA : 503.2.12/03/437.74/2019 No. 01489 29/04/2024 Bayi Jennatari Dioleskan tipis-tipis sehari 2x Untuk Pemakaian Luar E. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Digenta cream Kandungan : Betamethason propionate 0,5% dan Gentamycin sulfate 0,1% Dosis lazim : oleskan, 3-4xsehari Kegunaan : meredakan manifestasi peradangan dari dermatoses dengan komplikasi infeksi sekunder yang memberi respon terhadap kortikosteroid ESO potensial : iritasi kulit KI : hipersensitifitas terhadap Betamethason propionate dan Gentamycin sulfate PERHATIAN : hentikan penggunaan bila terjadi iritasi, pada wanita hamil dan anak-anak Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.
--	--

	F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi Digenta Cream ini merupakan obat yang digunakan untuk meredakan peradangan dari dermatitis dan penggunaannya dioleskan tipis-tipis sehari 2x Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang ibu, resep atas nama bayi Jenantari dengan alamat jalan purnawarman gang H.Mardjuki Ibu bayi Jennatari : iya mbak itu resep anak saya
--	--

		AA : baik ibu, akan saya jelaskan terkait obatnya. Obatnya ini cream ya ibu untuk meredakan gatal dan peradangan atau kemerahan di kulit , dioleskan tipis-tipis sehari 2x. Apabila dalam 3 hari tidak ada perubahan maka harus kembali ke dokter lagi ya ibu Ibu bayi Jennatari : baik mbak AA : Oooya ibu, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami bapak Ibu bayi Jennatari : iya mbak, 0859xxxxxxx AA : Terimakasih ibu semoga sehat selalu
--	--	---

P. SMELTING GRESIK SMELTER & REFINERY
Affiliate of Mitsubishi Materials

Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik
Telepon : 031 - 3976450

Dokter : yoyok
Tanggal : 4/3/2024

R1. Ventolin Inhaler ~I
1 m

Pro : ADI S
No. Pegawai : 100931
Alamat : _____

Obat tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	ADI
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ventolin Inhaler
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Inhaler
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.I
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S inhaler
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	04-03-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Yoyok
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Desa Roomo Kecamatan Manyar Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

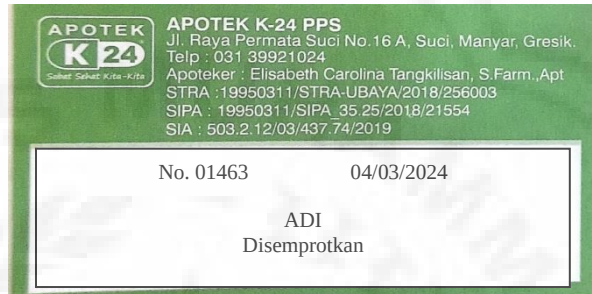
Ventolin Inhaler yang diambil sebanyak 1 pcs sesuai dengan Numero

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : $188.400 \times 1 \text{ pcs} = 188.400$

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



E. Product knowledge

Nama Obat : Ventolin Inhaler

Kandungan : salbutamol sulfat 0,1 mg

Dosis lazim : dewasa:1-2 puff dosis 3-4 kali/hari anak: 1 puff 3-4 kali/hari

Kegunaan : untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma

ESO potensial : sakit kepala dan kram otot

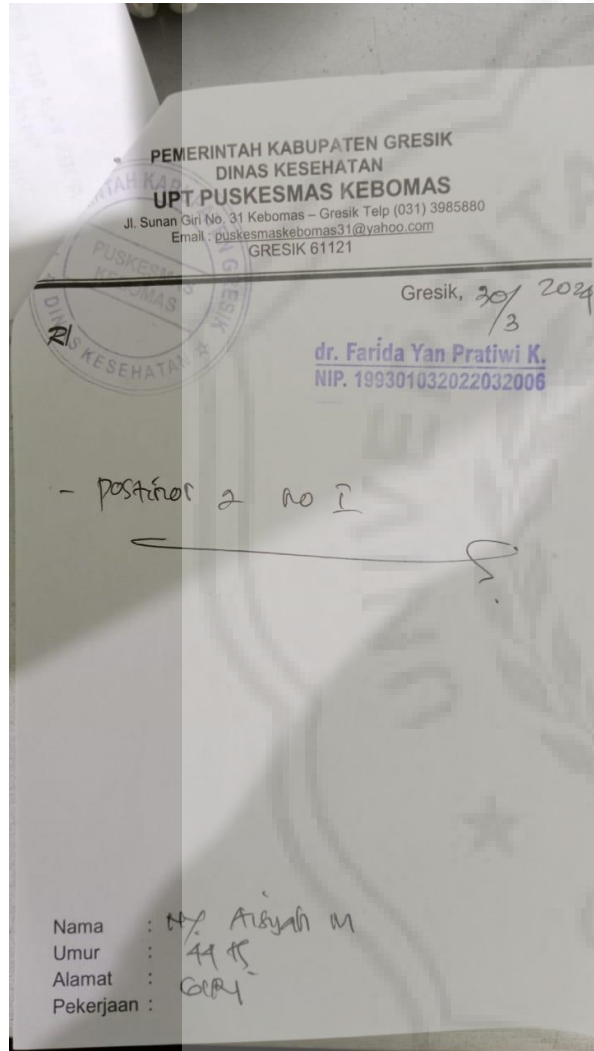
KI : hipersensitifitas terhadap salbutamol

PERHATIAN : pada wanita hamil dengan kehamilan trisemester 1 atau 2 dan anak-anak

Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.

	F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan usia pasien, berat badan pasien, alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi Ventolin Inhaler ini merupakan obat yang digunakan untuk meredakan asma ringan, sedang dan berat dan penggunaannya disemprotkan Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang bapak, resep atas nama bapak adi dahanrejo Bapak Adi : iya mbak itu resep saya AA : baik bapak, akan saya jelaskan terkait obatnya. Obatnya ini bentuknya inhaler atau disemprotkan untuk meredakan asma. Mohon maaf bapak, untuk cara pemakaiannya apakah sudah tau atau sudah dijelaskan oleh dokter
--	--

		Bapak Adi : sudah dijelaskan dokter mbak tapi saya lupa AA : baik pak saya jelaskan. Pertama dalam posisi duduk atau berdiri tegak ya pak, kemudian kocok dulu ventolinnya sebelum digunakan. Masukkan inhalernya diantara gigi dan mulut, tekan inhaler kemudian langsung tarik nafas dan tahan 10 detik. Tarik dan buang napas perlahan diantara setiap isapan. Bapak Adi : iya mbak, terimakasih ya mbak AA : ooo ya bapak, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi pak, ini sebagai pendataan di apotek kami. Bapak Adi : iya mbak. 0821xxxxxxx AA : Terimakasih bapak semoga sehat selalu
--	--	--



A. Skrinning Administrasi

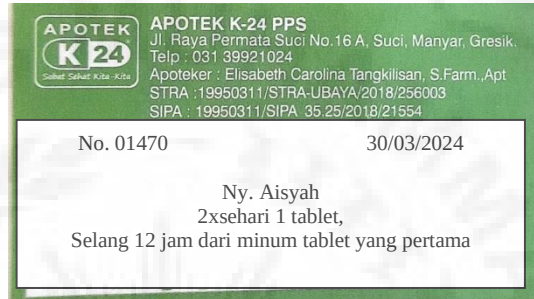
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. Aisyah M
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	44 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Postinor 2 tablet
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.I
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	-
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	30-03-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Faridah Yan Pratiwi K
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	NIP : 199301032022032006
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jalan Sunan Giri No.31. Kebomas

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Postinor 2 tablet yang diambil sebanyak 1 kotak sesuai dengan Numero

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : 30.000 x 1 kotak = 30.000

		D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :  E. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Postinor 2 tablet Kandungan : Levonorgestrel 0,75mg Dosis lazim : tablet diminum 2 kali, dosis yang pertama diminum sesegera mungkin sedangkan dosis yang ke dua diminum 12 jam setelah dosis pertama Kegunaan : alat kontrasepsi darurat yang waktu hubungan seksual tidak memakai pengaman ESO potensial : mual, diare dan sakit perut KI : pada wanita hamil PERHATIAN : pada wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.
--	--	---

		F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan berat badan pasien, alamat pasien. 2. menelfon dokter tentang keakuratan resep dan cara pemakaiannya 3.. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 4. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 5. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi Postinor 2 tablet ini merupakan obat yang digunakan sebagai alat kontrasepsi darurat secara oral, untuk wanita yang baru saja melakukan hubungan seksual tanpa pengaman. Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat pagi ibu, resep atas nama ibu Aisyah alamat di Giri Ibu Aisyah : iya mbak itu resep saya AA : baik ibu, akan saya jelaskan terkait obatnya. Mohon maaf ibu, untuk cara pemakaiannya apakah sudah tau atau sudah dijelaskan oleh dokter
--	--	--

		Ibu Aisyah : iya mbak tadi sudah dijelaskan sama dokternya. Kata dokternya tablet pertama diminum saat ini juga dan satu tablet yang lain ada selang waktu 12 jam setelah tablet yang pertama AA : baik bu, berarti sudah paham ya bu tentang cara minumnya. Apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi bu, ini sebagai pendataan di apotek kami. Ibu Aisyah : iya mbak, 0818xxxxxxx. Terimakasih ya mbak AA : Terimakasih kembali bu semoga sehat selalu
--	--	--

MITRA MEDICARE
Jl. KH. Syafi'i No. 100 Desa Suci, Kec. Manyar
Gresik Telp (031) 39921711

☒ UMUM ☐ BPJS ☐ Asuransi Lain

Nama Dokter : Dr. Jarwoto
SIP : 446/116/43752/xxxx
No. RM : 44-24
Nama Pasien : Jarwoto
Alamat/Telp : 44-24
Berat Badan : 12-1-1969/115
Usia : 55

Alergi Obat ? ☐ Tidak ☐ Ya
Sebutkan :

KAJIAN FARMASI
☐ Kajian Administratif
☐ Kajian Farmasetik
☐ Kajian Klinis
☐ Kelepatan indikasi & dosis
☐ Aturan, cara, & lama penggunaan
☐ Duplikasi
☐ Reaksi obat yang tidak diinginkan
☐ Kontraindikasi
☐ Interaksi

PENYERAHAN OBAT KEPADA PASIEN
☐ Benar Pasien
☐ Benar Obat
☐ Benar Dosis
☐ Benar Cara Pemberian
☐ Benar Waktu
☐ Benar Dokumentasi

INFORMASI OBAT
☐ Cara Pemakaian
☐ Efek Samping Obat
☐ Penyimpanan Obat
☐ KIE
☐ PIO
☐ MESO

RESPON TIME PELAYANAN OBAT JADU RACIKAN
☐ Waktu terima resep
☐ Waktu penyerahan obat

PENYIAPAN CHECKER PASIEN

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. Jarwoto
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	55 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Microlac gel
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Gel
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.I
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Sue
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	04-04-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada, tetapi tidak jelas
Surat izin :	Ada/Tidak Ada	446/116/43752/xxxx
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jalan KH.Syafi'i no.100 desa suci manyar

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

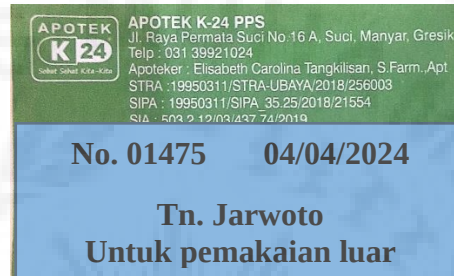
Microlac gel yang diambil sebanyak 1 tube sesuai dengan Numero

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : 25.000 x 1 tube = 25.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



E. *Product knowledge*

Nama Obat : microlax gel

Kandungan : Na lauryl sulfoacetate 45 mg, Na citrate 450 mg, sorbic acid 5 mg, sorbitol 4,465 mg, PEG-400 625 mg

Dosis lazim : dewasa dan ana-anak 3 tahun keatas 1 tube, anak-anak <3tahun ½ tube

Kegunaan : sebagai pencahar untuk mengatasi susah buang air besar

ESO potensial : mual, diare dan sakit perut

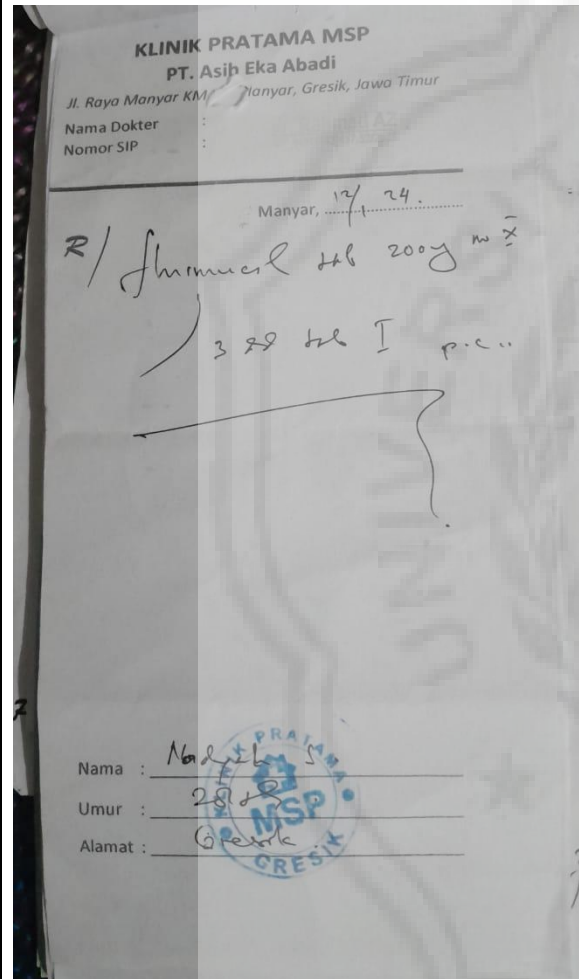
KI : pada wanita hamil

PERHATIAN : Ketika mengalami sembelit, disarankan untuk memperbanyak konsumsi makanan kaya serat dan minum air putih untuk mempercepat penyembuhan

Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.

	F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan berat badan pasien, alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi Microlax gel ini merupakan obat pencakar yang digunakan untuk mengatasi susah buang air besar (BAB) dan penggunaannya dimasukkan ke dubur karena berbentuk enema Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang bapak, resep atas nama bapak Jarwoto alamat di dahan rejo Bapak Jarwoto : iya mbak, benar itu resep saya AA : baik bapak, akan saya jelaskan terkait obatnya. Mohon maaf bapak, untuk cara pemakaiannya apakah sudah tau atau sudah dijelaskan oleh dokter
--	--

		Bapak Jarwoto : belum mbak AA : baik bapak, saya akan jelaskan cara pemakaiannya. Obatnya ini cara pemakaiannya dimasukkan ke dubur ya bapak, pertama-tama microlaxnya ini di tekan sedikit kemudian dioleskan diujungnya microlax. Setelah itu dimasukkan ke dalam dubur lalu ditekan seluruhnya. Bapak Jarwoto : oo iya mbak AA : Mohon maaf bapak, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami pak. Bapak Jarwoto : iya mbak, 0821xxxxxxxx. Terimakasih ya mbak AA : Terimakasih kembali pak semoga sehat selalu
--	--	---



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Nadyah
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	28 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Fluimucil tablet
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	200mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 3dd tab1 pc
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12-01-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Ahmad AZ
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	SIP.446/2303/437.52/2023
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jalan raya manyar KM 11 Manyar Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

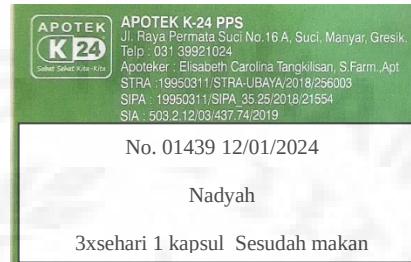
Fluimucil kapsul 200mg yang diambil sebanyak 10 kapsul sesuai dengan Nomero

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : 8.850 x 10 kapsul = 88.500

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



E. Product knowledge

Nama Obat : fluimucil kapsul 200mg

Kandungan : n-acetylsistein 200 mg

Dosis lazim : 14 th ke atas: 2-3x sehari 1 kapsul, 6-14 thn : 2x sehari 1 kapsul

Kegunaan : terapi pengencer dahak pada penyakit bronkial dan paru akut dan kronik dengan dahak yang tebal, seperti bronkhitis akut, bronkhitis kronik dan akut berulang, emfisema paru.

ESO potensial : mual, muntah, diare dan radang tenggorokan

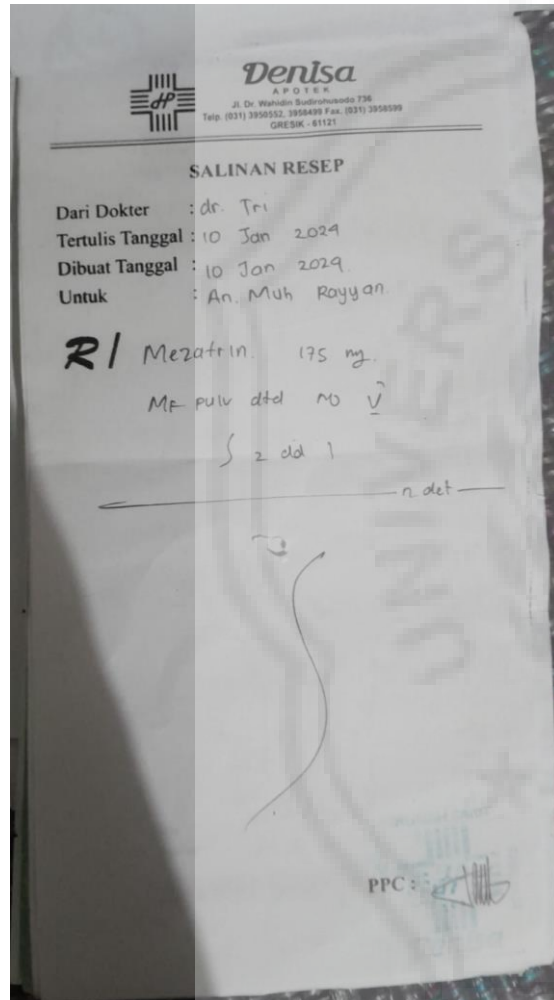
KI : hipersensitif terhadap n-acetyl sistein

PERHATIAN : gunakan fluimucil dengan hati-hati pada kondisi pasien yang menderita asma bronkhial, bila kesulitan bernapas karena bronkospasme setelah penggunaan obta maka segera hentikan penggunaan obat ini.

Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.

	F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan berat badan pasien, alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi Fluimucil kapsul ini merupakan obat yang digunakan untuk mengencerkan dahak pada kondisi batuk berdahak kental seperti bronkitis, emfisema paru, pneumonia, maupun tuberkulosis dan penggunaannya sehari 3x1kapsul sesudah makan Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang ibu, resep atas nama ibu Nadyah alamat di perum harmoni no.10 Ibu Nadyah : iya mbak, benar itu resep saya
--	--

		AA : baik ibu, akan saya jelaskan terkait obatnya. Obatnya ini untuk pengencer dahak ya ibu nanti minumnya 3xsehari 1 kapsul sesudah makan. Bila dalam 3 hari tidak ada perubahan, maka harus kembali lagi ke dokter ya ibu Ibu Nadyah : oo iya mbak AA : Mohon maaf ibu, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami. Ibu Nadyah : iya mbak, 0878xxxxxxx. Terimakasih ya mbak AA : Terimakasih kembali bu semoga sehat selalu
--	--	---



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. Muh Rayyan
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Mezatin
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	125mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Pulveres
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.V
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10-01-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Tri
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

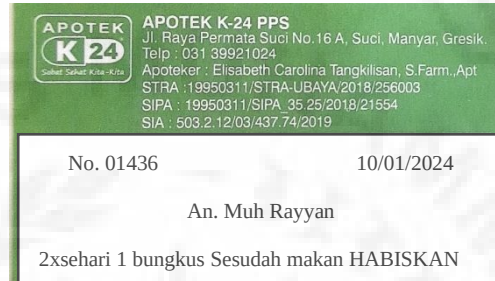
Mezatin kapsul : 125mg x V : 250mg : 2,5 kapsul

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat :
 Mezatin kapsul : 19.300 x 3 kapsul = 57.900
 Kertas puyer berlogo K-24 : 70 x 5 = 350
 Totalnya : 57.900 + 350 = 58.250

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



E. *Product knowledge*

Nama Obat : mezatrin kapsul 250mg

Kandungan : azithromycin 250mg

Dosis lazim : Dewasa dan anak > 16 tahun: Infeksi saluran nafas dan infeksi kulit: hari 1: 500 mg/hari, hari 2-5: 250 mg/hari

Kegunaan : antibiotik yang digunakan untuk Infeksi saluran nafas atas dan bawah, infeksi kulit dan untuk terapi pneumonia

ESO potensial : mual, muntah dan diare

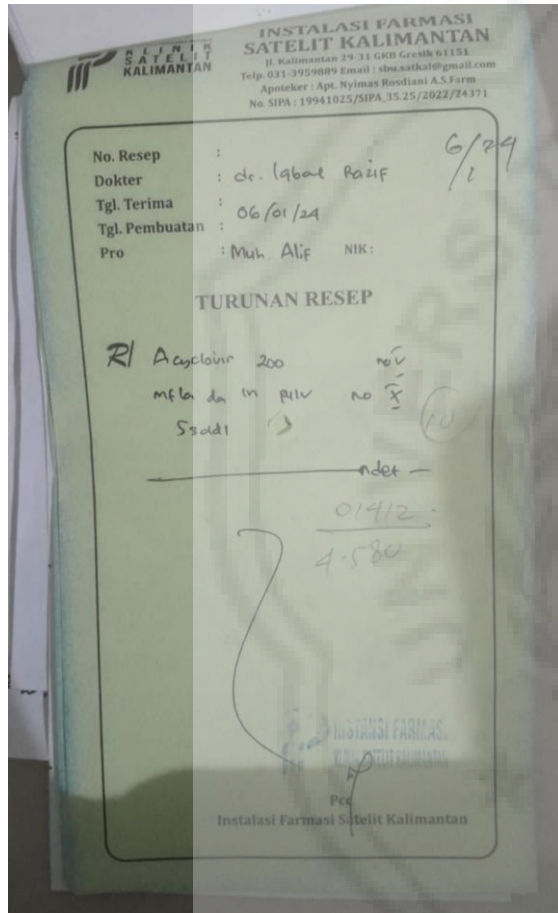
KI : hipersensitif terhadap azithromycin dan erithromycin

PERHATIAN : hati-hati pada wanita hamil dan menyusui

Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.

		F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan berat badan pasien, usia pasien dan alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan perhitungan jumlah obat yang diambil sekaligus pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat, meracik obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi mezatrin ini merupakan obat antibiotik yang digunakan untuk Infeksi saluran nafas atas dan bawah, infeksi kulit dan untuk terapi pneumonia dan penggunaannya sehari 2x1 bungkus sesudah makan dan dihabiskan. Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang ibu, resep atas nama An. Muh Rayyan alamat di jalan safir II Ibu An. Muh Rayyan : iya mbak, benar itu resep untuk anak saya
--	--	--

		AA : baik ibu, akan saya jelaskan terkait obatnya. Obatnya ini hanya 1 macam ya bu, minumnya 2xsehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan ya bu karena obat ini antibiotik, jadi meskipun sakitnya sudah mendingan atau sudah sembuh tetap dihabiskan ya bu. Ibu An. Muh Rayyan : oo iya mbak AA : Mohon maaf ibu, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami. Ibu An. Muh Rayyan : iya mbak, 0812xxxxxxx. Terimakasih ya mbak AA : Terimakasih kembali bu semoga sehat selalu
--	--	--



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	AN Muh Alif
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Acyclovir 200mg
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	200mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Pulveres
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 3dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	06-01-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Iqbal Razif
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jalan kalimantan no.29-31 GKB Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dalam racikan tersebut tidak ada dtd, jadi Acyclovir 200mg tablet yang diambil sebanyak 5 tablet

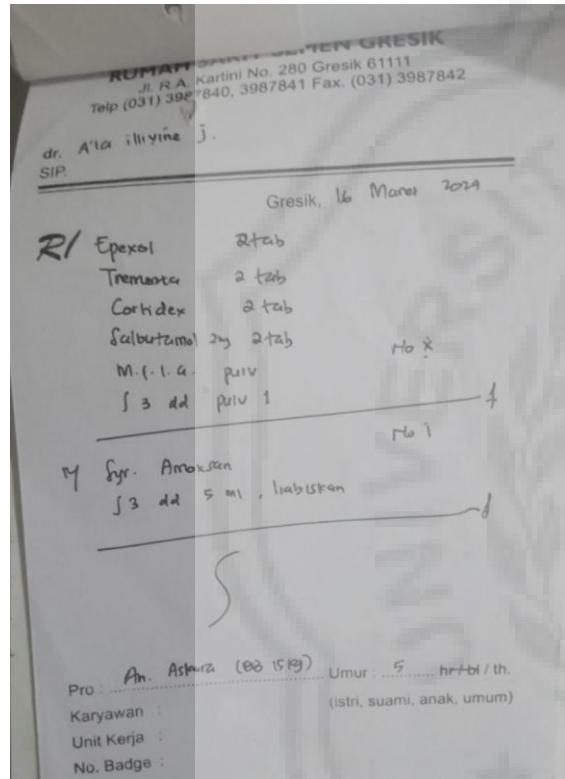
C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat :
 Acyclovir 200mg tablet : $900 \times 5 \text{ tablet} = 4.500$
 Kertas puyer berlogo K-24 : $70 \times 10 \text{ bungkus} = 700$

		Totalnya : 4.500 + 700 = 5.200 D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : E. Product knowledge Nama Obat : acifar 200mg tablet Kandungan : acyclovir 200mg Dosis lazim : Dewasa dan anak diatas 2 tahun: 200 mg 5 x sehari dengan selang waktu 4 jam selama 5 hari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 400 mg perhari. Untuk anak 2 tahun ke bawah : setengah dosis dewasa Kegunaan : untuk pengobatan infeksi herpes simpleks pada kulit & membran mukosa, termasuk infeksi herpes genitalis inisial & rekurens. ESO potensial : ruam pada kulit KI : hipersensitif terhadap acyclovir PERHATIAN : hati-hati pada wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.
--	--	---

	F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan berat badan pasien, usia pasien dan alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan perhitungan jumlah obat yang diambil sekaligus pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat, meracik obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi acyclovir ini merupakan obat antivirus yang digunakan untuk pengobatan infeksi herpes simpleks, herpes zoster pada kulit & membran mukosa dan penggunaannya sehari 3x sehari 1 bungkus sesudah makan. Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang ibu, resep atas nama An. Muh Alif alamat di perumahan ruby pps ya bu Ibu An. Muh Alif : iya mbak, benar itu resep untuk anak saya
--	--

		AA : baik ibu, akan saya jelaskan terkait obatnya. Obatnya ini hanya 1 macam ya bu, minumnya 3xsehari 1 bungkus sesudah makan diminum tiap 8 jam, obatnya ini untuk gatalnya karna virus ya bu Ibu An. Muh Alif : oo iya mbak AA : Mohon maaf ibu, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami. Ibu An. Muh Alif : iya mbak, 0859xxxxxxx. Terimakasih ya mbak AA : Terimakasih kembali bu semoga sehat selalu
--	--	--



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. Askara
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	5 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	15 kg
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Epexol tablet, tremenza tablet, cortidex tablet, salbutamol 2mg tablet, amoxsan syrup
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Pulveres dan syrup
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Pulveres 10 bungkus dan syrup 1 botol
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Untuk pulveres : S 3dd pulv I Untuk syrup : S 3dd 5ml habiskan
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16-03-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. A'la Illiyine J
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jalan RA. Kartini no.280 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Untuk pulveres :
 Dalam resep tidak ada dtd maka, pengambilan obatnya :
 Epexol tablet : 2 tablet
 Tremenza tablet : 2 tablet
 Cortidex tablet : 2 tablet
 Salbutamol 2mg tablet : 2 tablet

Untuk syrupnya :
Amoxsan syrup 125mg/5ml sebanyak 1 botol sesuai dengan Numero

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat

Untuk pulveres :

Epexol tablet : $1.240 \times 2 \text{ tablet} = 2.480$

Tremenza tablet : $2.200 \times 2 \text{ tablet} = 4.400$

Cortidex tablet : $450 \times 2 \text{ tablet} = 900$

Salbutamol 2mg tablet : $180 \times 2 \text{ tablet} = 360$

Puyer berlogo K-24 : $70 \times 10 \text{ bungkus} = 700$

Total biaya racikan : $2.480 + 4.400 + 900 + 360 + 700 = 8.840$

Untuk syrupnya :

Amoxsan syrup 125mg/5ml : $32.500 \times 1 \text{ botol} = 32.500$

Totalnya : $8.840 + 32.500 = 41.340$

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



APOTEK K-24 PPS
Jl. Raya Permata Suci No.16 A, Suci, Manyar, Gresik.
Telp : 031 39921024
Apoteker : Elisabeth Carolina Tangkilisan, S.Farm., Apt.
STRA : 19950311/STRA-UBAYA/2018/256003
SIPA : 19950311/SIPA_35_25/2018/21554
SIA : 503.2.12/03/437.74/2019

No. 01477 17/03/2024

An. Askara

3xsehari 1 bungkus Sesudah makan



APOTEK K-24 PPS
Jl. Raya Permata Suci No.16 A, Suci, Manyar, Gresik.
Telp : 031 39921024
Apoteker : Elisabeth Carolina Tangkilisan, S.Farm., Apt.
STRA : 19950311/STRA-UBAYA/2018/256003
SIPA : 19950311/SIPA_35_25/2018/21554
SIA : 503.2.12/03/437.74/2019

No. 01477 17/03/2024

An. Askara

3xsehari 5 ml Sesudah makan **HABISKAN**

LABEL :

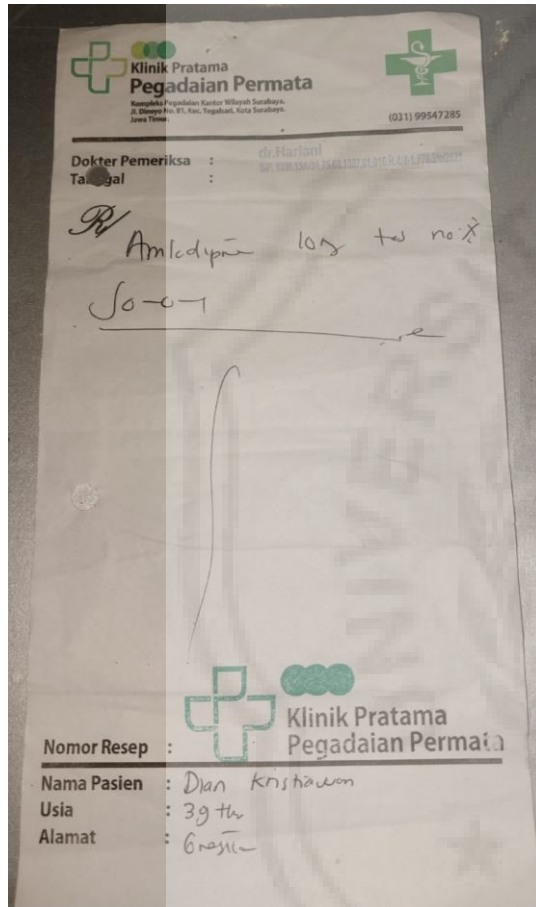
KOCOK DAHULU

		E. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : epexol tablet Kandungan : ambroxol 30mg Dosis lazim : Dewasa dan anak diatas 12 tahun: 30mg. 2-3xsehari bisa ditingkatkan 60mg, maksimal 120mg/hari. Kegunaan : sebagai sekretolitik pada gangguan pernapasan akut dan kronis, terutama pada eksaserbasi bronkitis kronis, bronkitis kronik dan asma bronkial ESO potensial : efek gastrointestinal ringan, reaksi alergi KI : hipersensitif terhadap ambroxol PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien tukak lambung, pada wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari. Nama Obat : tremenza tablet Kandungan : pseudoephedrine 60 mg, 2,5 mg triprolidine HCl Dosis lazim : dewasa dan anak >12 tahun : 3-4 x sehari 1 tablet, 6-12 tahun : 3-4 x sehari 1-2 tablet Kegunaan : flu karena alergi pada saluran nafas atas atau yang memerlukan dekonjestan dan antihistamin. ESO potensial : mengantuk KI : penyakit pada saluran pernapasan termasuk asma dan pada pasien hipertensi PERHATIAN : hati-hati pada pasien penderita asma, pada wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.
--	--	---

		Nama Obat : cortidex tablet Kandungan : dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : Dewasa 0.5-9 mg dalam dosis terbagi. Anak 6-12 tahun: 0.25-2 mg, 1-5 tahun 0.25-1 mg, < 1 tahun 0.1-0.25 mg. Diberikan 2 kali sehari Kegunaan : sebagai anti inflamasi golongan kortikosteroid yang berperan dalam mengurangi atau menekan proses peradangan dan alergi yang terjadi dalam tubuh ESO potensial : edema, hipertensi, nafsu makan meningkat KI : infeksi jamur sistemik PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien hipertensi, pada wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari. Nama Obat : grafalin 2mg tablet Kandungan : salbutamol 2mg Dosis lazim : Dewasa dan anak > 12 tahun : 1-2 tablet 3-4 kali/hari. Anak 6-12 tahun : 1 tablet 3-4 kali/hari. Anak 2-6 tahun : ½ tablet 3-4 kali/hari. Kegunaan : bronkospasme pada asma bronkial, bronkitis kronik, dan emfisema. ESO potensial : tremor, sakit kepala dan kram otot KI : hipersensitif terhadap salbutamol PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari. Nama Obat : amoxsan syrup Kandungan : amoxycillin 125mg/5ml Dosis lazim : anak-anak berat badan 8 kg 125-250 mg tiap 8 jam 3xsehari. Kegunaan : sebagai antibiotik untuk terapi infeksi gram positif dan negatif, seperti pada saluran nafas atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin
--	--	---

	ESO potensial : gangguan gastrointestinal KI : hipersensitif terhadap antibiotik golongan penicillin PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari. F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan perhitungan jumlah obat yang diambil sekaligus pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat, meracik obat, melarutkan sediaan sirup kering dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep ini berisi 2 macam sediaan obat. Obat yang pertama racikan pulveres untuk batuk, pilek disertai sesak dengan 4 macam obat dalam 1 racikan pulveres diantaranya epexol tablet, ambroxol tablet, salbutamol tablet dan tremenza tablet. Untuk obat racikan pulveres diminum 3x sehari 2 bungkus sesudah makan.
--	---

		Resep yang kedua ada antibiotik amoxsan syrup dan penggunaannya sehari 3x 5ml sesudah makan. Antibiotik syrup kering batas penyimpanannya hanya 5-7 hari setelah syrup dilarutkan, sehingga dalam waktu tersebut harus dihabiskan. Penyimpanan untuk racikan pulveres maupun untuk syrup antibiotiknya yaitu pada tempat yang kering di suhu kamar dan terlindung dari sinar matahari. Untuk efek sampingnya mengantuk. Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat malam ibu, resep atas nama An. Askara alamat di perumahan natuna pps ya bu Ibu An. Askara : iya mbak, benar itu resep untuk anak saya AA : baik ibu, akan saya jelaskan terkait obatnya. Obatnya ini ada 2 macam ya bu, pertama ini ada racikan puyer bu untuk batuk dan pileknya diminum 3xsehari 1 bungkus, efek sampingnya ngantuk ya bu. Obat yang ke2 ini ada syrup antibiotik bu minumnya 3xsehari 5ml sesudah makan, sebelum diminumkan kocok terlebih dahulu ya bu. Syrup antibiotiknya ini harus dihabiskan maksimal dalam 7 hari bu, karena syrupnya ini penyimpanannya hanya bertahan sampai 7 hari, jadi setelah 7 hari sudah tidak bisa diminumkan lagi. Untuk penyimpanan ke dua obta ini hanya di suhu kamar dan terlindung dari sinar matahari ya bu, jangan disimpan dikulkas ya bu. Ibu An. Askara : oo iya mbak AA : Mohon maaf ibu, apakah boleh untuk meminta no.telfonnya yang bisa dihubungi, ini sebagai pendataan di apotek kami. Ibu An. Askara : iya mbak, 0878xxxxxxx. Terimakasih ya mbak AA : Terimakasih kembali bu semoga sehat selalu
--	--	--



Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Dian Setiawan
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	39 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amlodipine 10mg
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	10mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	No.X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 0-0-1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	-
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Hariani
Surat izin :	Ada/Tidak Ada	SIP.13/B.15A/31.75.03.1007/xxx
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl. Dinoyo No.81 Kec.Tegalsari Surabaya

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

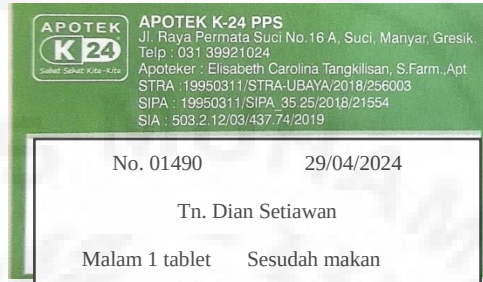
Amlodipine 10mg tablet yang diambil sebanyak 10 tablet sesuai dengan Nomero

C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat : 1.170 x 10 tablet = 11.700

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

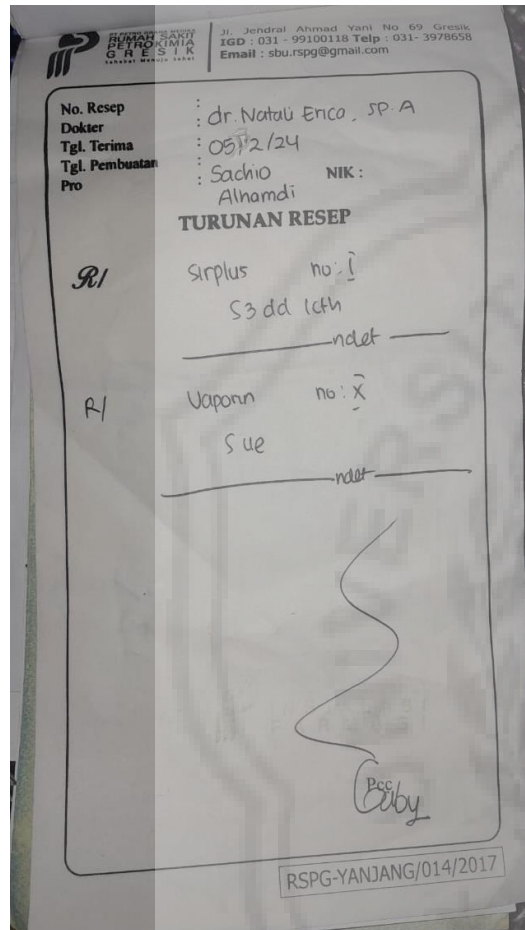


E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cardisan 10mg tablet
Kandungan : amlodipine 10mg
Dosis lazim : 5mg 1 x perhari maksimal 10mg/hari
Kegunaan : untuk hipertensi dan angina.
ESO potensial : sakit kepala dan edema
KI : hipersensitif terhadap amlodipine
PERHATIAN : hati-hati pada wanita hamil dan menyusui
Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.

	F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan berat badan pasien dan alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan perhitungan jumlah obat yang diambil sekaligus pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep yang berisi amlodipine 10mg ini merupakan obat antihipertensi yang digunakan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien dan penggunaannya diminum pada malam hari 1 tablet. Obat ini memiliki efek samping berupa pembengkakan di kaki Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat siang bapak, resep atas nama bapak Dian Setiawan alamat di pegandan Bapak Dian S : iya mbak, benar itu resep atas nama saya
--	--

	AA : baik pak, saya akan jelaskan obatnya ya. Obatnya ini hanya satu macam pak nanti diminum pada malam hari 1 tablet. Obat ini digunakan untuk mengontrol tekanan darah dan untuk efek sampingnya ini berupa pembengkakan di kaki pak jadi jangan panik pak cukup di kompres pakai air hangat. Kalau bengkaknya sampai 3 hari tidak reda atau tidak sembuh, bapak kembali lagi ke dokternya ya pak biar dikasih obat sesuai dengan keluhan bapak Bapak Dian S : iya mbak, terimakasih penjelasannya AA : Oooo ya bapak, apakah boleh meminta no.telephon bapak yang bisa dihubungi, ini untuk pendataan di apotek kami bapak Bapak Dian S : maaf mbak saya gak bawa hp AA : baiklah kalau begitu, terimakasih bapak semoga sehat selalu
--	---



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. Sachio Alhamdi
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Sirplus sirup dan vaporin kapsul
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Sirplus 1 botol dan vaporin 10 kapsul
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Sirplus sirup : S 3dd1cth Vaporin kapsul : S ue
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05-02-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Natali Erica Sp.A
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sirplus sirup diambil sebanyak 1 botol sesuai dengan Numero
Vaporin diambil sebanyak 10 kapsul

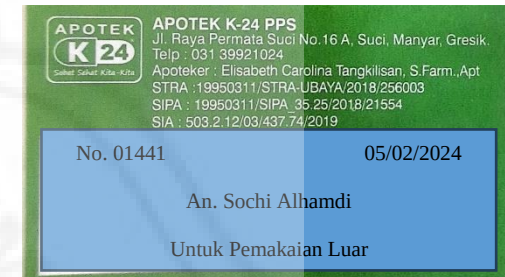
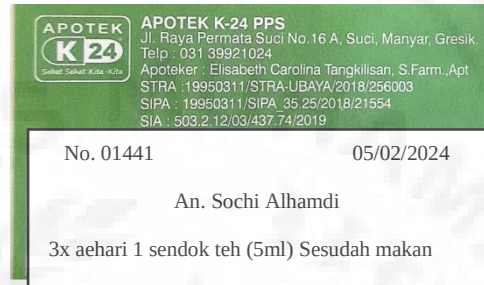
C. Perhitungan biaya resep

HJA x jumlah obat :
Sirplus syr : $19.400 \times 1 \text{ botol} = 19.400$
Vaporin kapsul : $8.370 \times 10 \text{ kapsul} = 83.700$

Totalnya : $19.400 + 83.700 = 103.100$

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



E. Product knowledge

Nama Obat : Sirplus sirup
 Kandungan : sucralose (bubuk) dan gula alami
 Dosis lazim : sesuai kebutuhan
 Kegunaan : pelarut obat atau pemanis obat
 ESO potensial : -
 KI : hipersensitif terhadap sucralose
 PERHATIAN : hati-hati untuk campurn obatnya sesuai dengan resep dokter atau sesuai dengan kebutuhan saja
 Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari.

Nama Obat : Vaporin kapsul
 Kandungan : tiap kapsul lunak mengandung : eucalyptus oil 44,315 mg, cajuput oil 23, 125 mg, clove oil 0,125 mg, juniper oil 3,375 mg, peppermint oil 44,315 mg, levomenthol 5,125 mg, methyl salicylate 4,625 mg
 Dosis lazim : sesuai kebutuhan anak usia 3-8 tahun 8-12 tetes
 Kegunaan : membantu meringankan gejala flu dan pilek

		ESO potensial : reaksi hipersensitifitas terhadap komponen vaporin KI : hipersensitif terhadap komponen vaporin PERHATIAN : Hanya untuk pemakaian luar. Hindari kontak langsung dengan mata dan kulit Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan sejuk atau pada suhu kamar yang terhindar dari sinar matahari. F. Tahap pembuatan 1. saat menerima resep dari pasien dilakukan skrining administrasi berupa ditanyakan usia pasien, berat badan pasien dan alamat pasien. 2. dilakukan pengecekan stok obat, kemudian dilakukan perhitungan jumlah obat yang diambil sekaligus pemberian harga resep 3. menginfokan harga resep ke pasien, kemudian menyiapkan obat dan memberi etiket pada obat 4. menyerahkan obat kepada pasien dengan mengkonfirmasi ulang data pasien dan meminta no.telepon pasien. 5. melakukan KIE pada pasien
--	--	--

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Dalam satu resep ini berisi 2 macam obat, yaitu sirplus syrup sebagai pemanis untuk sediaan puyer agar tidak pahit, digunakan sehari 3x 1 sendok teh (5ml) dan vaporin kapsul yang digunakan untuk meringankan gejala flu dan pilek. Cara penggunaan vaporin bisa diteteskan di sawal bantal, baju atau di teteskan di air panas dan dihirup aromanya. Hindari kontak langsung dengan mata Komunikasi verbal maupun non verbal : AA : Selamat malam bapak, resep atas nama An. Sochi Alhamdi alamat di perum natuna Bapak An.Alhamdi : iya mbak, benar itu resep atas nama anak saya AA : baik pak, saya akan jelaskan obatnya ya. Obatnya ini ada 2 macam pertama ada sirplus sebagai pemanis untuk puyer agar tidak pahit bapak diminum sehari 3x 1 sendok teh (5ml). Untuk obat yang kedua ini vaporin kapsul pak ini untuk membantu meringankan gejala flu atau pilek, jadi kalau malam adeknya enak tidurnya. Cara penggunaannya diteteskan di sawal bantal, di baju atau diteteskan di air panas, setelah itu dihirup aromanya. Bapak Dian S : ooo iya mbak, terimakasih penjelasannya AA : Oooo ya bapak, apakah boleh meminta no.telephon bapak yang bisa dihubungi, ini untuk pendataan di apotek kami bapak Bapak Dian S : iya mbak, 0898xxxxxxx AA : terimakasih bapak semoga sehat selalu



Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing PKL


Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T
NIDN. 0721119001.

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan Apotek K24 PPS Gresik

Apt. Edri Zulfikar Fahmi, S. Farm
No. SIPA : 19940830/SIPA_35.25/2020/11767

A. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	acetaminophen,	Sanmol tablet 500mg	Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat dan penderita yang sensitif terhadap paracetamol	Meringankan rasa sakit seperti sakit kepala, sakit gigi dan sebagai penurun demam	- dewasa : 1-2 kaplet 3-4 kali sehari - anak 6-12 tahun : ½ kaplet 3-4 kali sehari	Nyeri di lambung, mual atau muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari
	metampiron,	Neuralgin Rx	Penderita alergi metamizole, anak dibawah 3 bulan atau dengan berat badan dibawah 5 kg, kehamilan	Nyeri kepala, nyeri gigi atau tumor, nyeri setelah operasi, kolik pada saluran pencernaan	- Dewasa dan remaja 15 tahun keatas : Dosis harian maksimum : 4x1tablet, Tidak boleh dikunyah, dianjurkan ditelan dalam bentuk utuh.	Gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu di bawah 30°C, hindari dari suhu dan kelembapan tinggi serta lindungi dari cahaya matahari.
	ibuprofen,	Proris 200mg tablet	Penderita hipersensitif dengan ibuprofen, penderita tukak lambung dan kehabisan 3 bulan terakhir	Meringankan nyeri ringan sampai sedang, seperti nyeri haid, nyeri pada sakit gigi, nyeri kepala dan dapat menurunkan demam	Dewasa : 1-2 kaplet 3-4 kali sehari	Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, nyeri lambung, diare, kemerahan pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari

	diklofenak potasium,	X-flam 50mg tablet	Hipersensitif pada diklofenak potasium dan tukak lambung	Nyeri inflamasi setelah trauma seperti terkilir, nyeri dan inflamasi setelah operasi	- Dosis maksimal 100mg per hari (dosis awal maksimal 150mg sehari pada hari pertama). - Dosis anak-anak diatas usia 14 tahun : 75-100mg sehari - Dosis harian harus diberikan dengan dosis terbagi 2-3 kali	Gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, diare, nyeri tukak lambung, terkadang ruam pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Diklofenak sodium	Renadinac 50mg tablet	Penderita yang hipersensitif diklofenak sodium, penderita tukak lambung dan penderita asma	Pengobatan akut dan kronis gejala-gejala rematoid arthritis, osteoarthritis.	- Dewasa : Dosis maksimal 100mg per hari (dosis awal maksimal 150mg sehari pada hari pertama) dalam dosis terbagi.	Nyeri/kram perut, sakit kepala, diare, mual, konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	asam mefenamat,	Mefinal 500mg tablet	Penderita hipersensitifitas terhadap asam mefenamat, penderita tukak lambung dan usus	Meredakan nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid, nyeri otot dan nyeri setelah operasi	Dewasa dan anak-anak diatas 14 tahun : Dosis awal 500mg, kemudian dilanjutkan 250mg tiap 6 jam sesuai dengan kebutuhan	Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare, nyeri tukak lambung,	Simpan pada suhu di bawah 30°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari
	piroxicam,	wiros 20mg tablet	Penderita hipersensitifitas terhadap	Pengobatan akut dan kronis gejala-gejala rematoid	Dosis pada umumnya 20mg sehari dalam dosis tunggal atau	Nyeri kepala, gangguan pencernaan,	Simpan pada suhu di bawah

			piroxicam dan ulkus peptikus	athritis, osteoarthritis.	terbagi, tidak boleh untuk jangka waktu lama - rematoid athritis, osteoarthritis : 20mg sehari sekali	mual, munta, diare, konstipasi	30°C, terlindung dari cahaya.
	indometasin,	indocid	Peningkatan kadar methotrexate atau probenecid dalam darah peningkatan resiko terjadinya pendarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat antikoagulan, seperti warfarin, peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek kerja yang berlawanan jika digunakan bersama oleh ACE inhibitor, seperti captopril, enapril atau lisinopril. Peningkatan resiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K atau diuretik hemat kalium	Meredakan nyeri akibat radanf sendi, penyakit asam urat, radang tendon atau nyeri haid	Dewasa 25 mg 2-3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 150-200mg per hari	Sakit perut, mual, muntah diare penyakit asam lambung, dispepsia sakit kepala atau pusing sangat mengantuk	Simpan obat dalam wadahnya, tertutup rapat, dan jauh dari jangkauan anak - anak untuk mencegah keracunan pada anak. Simpan pada suhu kamar yang jauh dari panas dan kelembapan.

	fenilbutazon,	Irgapan	Pendarahan GI, penyakit ulkus, hamil	Mengobati inflamasi dan nyeri dari berbagai jenis artritis seperti arthritis dan anykylosing spondylytis	Dosis awal 200 mg 2-3 kali sehari, selama 2 hari dengan atau setelah makan	Sensasi panas seperti terbakar pada lambung, tukak lambung, kram	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	aspirin,	Thrombo Aspilet 80mg tablet	Penderita alergi, penderita tukak lambung, anak-anak berusia kurang dari 12 tahun dan ibu menyusui	Pencegahan proses pembekuan darah dalam pembuluh darah pada pasien angina tidak stabil, pasien infark miokard	1-2 tablet setiap hari	Iritasi lambung, mual, muntah	Simpan pada suhu di bawah 25°C, terlindung dari cahaya
	meloksikam,	Ostelox 15mg tablet	Penderita hipersensitif terhadap meloxicam, anak-anak dan remaja <15 tahun, ibu hamil dan menyusui, gangguan saluran cerna	Pengobatan jangka pendek untuk osteoarthritis, pengobatan jangka panjang untuk rheumatoid arthritis	- rheumatoid arthritis : 15mg satu kali sehari. Dosis dapat diturunkan hingga 7,5mg satu kali sehari - osteoarthritis : 7,5mg satu kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 15mg satu kali sehari.	Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare, nyeri tukak lambung,	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	celecoxib,	Celebrex 100mg kapsul	Reaksi alergi terhadap sulfonilamid,	Meredakan gejala dan tanda-tanda osteoarthritis dan rheumatoid arthritis,	Osteoarthritis dan spondilitis ankilosa : 200mg 1xsehari atau 100mg 2xsehari	Mual, kembung, diare, ruam pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 25°C, terlindung dari cahaya

	parecoxib	Dynastat	aspirin dan golongan AINS Meningkatkan resiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka dan pendarahan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin peningkatan resiko terjadinya pendarahan jika digunakan bersama warfarin atau obat antikoagulan, seperti apixaban dan dabigatran	spondilitis ankilosa paska pembedahan atau kecelakaan Meredakan nyeri pasca operasi	- Rheumatoid arthritis : 100-200mg 2xsehari. - Nyeri akut awal 400mg yang kemudian akan ditambahkan 200mg, apabila diperlukan pada hari pertama. Pada hari berikutnya, 200mg 2xsehari. Maksimal penggunaan 7 hari. Dewasa dosis awal 40mg dapat dianjurkan dengan dosis 20-40mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari. Lansia dengan berat badan <50 kg. Dosis awal 20 mg . dosis maksimal 40mg per hari . parecoxib dapat disuntikan langsung ke dalam pembuluh darah atau dalam otot tergantung kondisi pasien	Pusing atau vertigo kantuk berat setelah menerima obat, sulit tidur pada malam hari, gelisah, mual, muntah sakit maag, perut kembung nyeri punggung bengkak di tangan atau kaki faringitis atau radang tenggorokan	Simpan pada suhu di bawah 20 derajat celcius dan terhindar dari cahaya
--	-----------	----------	---	---	--	---	---

(2) ANTIMIKROBA**(2.a) ANTIBIOTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	Ampicillin 500mg kaplet	Pasien hipersensitif terhadap penicillin	Infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran kemih, gonore yang terkomplikasi	- Dewasa dn anak-anak >20kg : 3-4 kali sehari 250-500mg perhari - Anak-anak <20kg : 50-100mg /kg bb/hari, dibagi dalam 4 dosis tiap 6 jam	Reaksi alergi pada kulit, mual, muntah dan diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.
	amoksisilin,	Yusimox 500mg tablet dan Yusimox 125mg/5ml syrup kering	Pasien hipersensitif terhadap penicillin	Infeksi saluran pernafasan, gonore yang terkomplikasi	- Dewasa dn anak-anak >20kg : 3-4 kali sehari 250-500mg tiap 8 jam Anak-anak <20kg : 20-40mg /kg bb/hari dalam dosis bagi tiap 8 jam	Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari
	ticarcillin	timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri psedomonas dan proteus	Malalui infus intravena 3,2 gram setiap 6-8 jam Ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat ; anak 80 mg /kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	Mual, muntah reaksi pada tempat suntikan, sisitis hemoragika (turtama pada anak) hipokalemia eosinofilia, sindrom steven	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

						johnson, toksik epidermal nekrolisis	
Cephalosporin	cefadroxil,	Lapicef 500mg kapsul dan Lapicef 125mg/5ml syrup kering	Pasien hipersensitif terhadap cephalosporin	Infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran kemih dan infeksi kulit	Dewasa: - infeksi saluran kemih : 1-2g sehari, dibagi dalam 1-2 kali pemberian - infeksi kulit : 1g sehari, dibagi dalam 1-2 kali pemberian - infeksi faringitis dan tonsilitis : 1g sehari, sebagai dosis tunggal atau 2 kali sehari diberikan minimal 10 hari. Anak-anak : - infeksi saluran dan infeksi kulit : 30mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 12 jam - infeksi faringitis dan tonsilitis : 30mg/kg BB/hari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi dua	Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare dan ruam pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.
	cefixime,	Cefila 200mg kapsul dan Cefila	Pasien hipersensitif terhadap cefixime	- infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh	- Dewasa dan anak-anak dengan berat >30kg :	Diare serta gangguan saluran cerna	- Untuk kapsul simpan pada

		100mg/5ml syo kering		<i>Escherichia coli</i> dan <i>Preteus mirabilis</i> - infeksi faringitis dan tonsilitis yang disebabkan oleh <i>Streptococcus pyogenes</i> - pengobatan demam tifoid pada anak-anak	50-100mg 2 kali sehari. Untuk infeksi berat dosis dapat ditingkatkan menjadi 200mg - Anak-anak : 1,5-3mg/kg BB, 2 kali sehari. Untuk infeksi berat, dosis dapat ditingkatkan menjadi 6mg/kg BB, 2 kali sehari	yang lainnya seperti pusing dan sakit kepala	suhu di bawah 30°C - Untuk sirup kering simpan pada suhu di bawah 30°C. Setelah menjadi suspensi, simpan dalam lemari es (2-8°C) dalam keadaan tertutup rapat. Suspensi hanya dapat dipakai selama 7 hari.
cefotaxime	Biocef		Cefotaxime dapat menimbulkan interaksi obat berupa peningkatan efek toksik pada ginjal jika digunakan bersama obat golongan aminoglikosida atau diuretik. Selain itu kadar cefotaxime dalam darah juga dapat meningkat jika digunakan bersama probenecid	Menangani infeksi bakteri dan mencegah infeksi luka operasi	Infeksi tulang dan otot sistem saraf pusat area kelamin, panggul, perut saluran pernapasan atau infeksi kulit Dewasa 1-2 gram tiap 8-12 jam tergantung dari tingkat keparahan infeksi. Suntikan dapat diberikan IM atau IV dengan suntikan perlahan selama 3-5 atau melalui infus selama 20-60 menit. Dosis	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik Diare mual muntah, sakit atau kram perut yang berat denyut jantung cepat atau tidak teratur mudah memar mual atau muntah yang berat, penyakit kuning, atau hilang nafsu makan, kejang, lelah yang	Disimpan dalam ruangan dengan suhu di bawah 30°C

					maksimal adalah 12 gram per hari	tidak biasa, kebingungan	
Chloramphenicol	kloramfenikol,	Colsancetin 250mg kapsul dan Colsancetin sirup 125mg/5ml	Pasien hipersensitif terhadap chloramphenicol	Demam tifoid, pneumonia, infeksi saluran kemih.	- Dewasa : 1-2 kapsul 3-4xsehari atau 3 sendok teh 3-6xsehari - Anak-anak 5-15 tahun: 2 sendok teh 3-4xsehari - Anak-anak 1-5 tahun : 1 sendok teh 3-4xsehari - Bayi : ½ sendok teh 3xsehari	Anemia	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. Untuk sirup tidak boleh disimpan lebih dari 7 hari setelah menjadi suspensi.
	thiamfenicol	Thiamycin 500mg kaplet dan Dionicol 125mg/5ml sirup kering	Pasien hipersensitif terhadap Thiamphenicol	Untuk infeksi yang disebabkan oleh : <i>Salmonella</i> sp, bakteri gram negatif, <i>H.influenzae</i> terutama infeksi meningeal	Dewasa, anak-anak, bayi berumur di atas 2 minggu : 50.kg BB sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari - Bayi prematur : 25mg/kg BB sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari - Bayi berumur di bawah 2 minggu : 25mg/kg BB sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.	Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare.	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. Untuk sirup tidak boleh disimpan lebih dari 7 hari setelah menjadi suspensi

Macrolides dan Lincosamide	eritromisin,	Erysanbe 500 kapsul, Erysanbe syrup 200mg/5ml	Pasien hipersensitif terhadap erythromycin	Infeksi saluran pernapasan, infeksi kulit	- Dewasa dan anak-anak >20kg : 1 kapsul (250mg) 4xsehari, 1 kaplet (500mg) 2xsehari, 2 tablet kunyah (200mg) 4xsehari, syr 10ml 4xsehari - Anak-anak dengan BB 20kg ke bawah : 30-50mg/kg BB/hari dalam 4 dosis terbagi	Gangguan pencernaan dan reaksi alergi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. Untuk syrup tidak boleh disimpan lebih dari 7 hari setelah menjadi suspensi.
	azitromisin,	Mezatrín 250mg kapsul	Pasien hipersensitif terhadap azithromycin dan erythromycin	Infeksi ringan sampai sedang pada saluran napas	Dewasa dan anak-anak >16 tahun : Pada hari ke-1 : 500mg/hari, pada hari ke2-5 : 250mg/hari	Mual, muntah, kembung, nyeri perut dan diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C,
	klaritromisin,	Bicrolid	-	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis, maksilaris akut, bronkitis kronis, akserbasi akut, infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi	Faringitis dan tonsilitis : 2 kali sehari 250 mg 10 hari. Sinusitis maksilaris akut : 2 kali sehari 500mg selama 14 hari. Bronkitis kronis ekserbasi akut : 2 kali sehari 250 – 500mg selama 7-14 hari. Infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi : 2 kali sehari 250mg selama 7-14 hari	Diare, mual, gangguan rasa nyeri abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

	klindamisin	Cindala gel	Pasien hipersensitif terhadap Clindamycin atau Lincomycin	Untuk pengobatan acne vulgaris	Oleskan tipis-tipis pada kulit berjerawat, sehari 2-3 kali	Iritasi pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C,
Aminoglikosida	neomisin,	Cinolon-N cr	Pasien hipersensitif terhadap neomycin dan wanita hamil	Dermatitis terinfeksi	Oleskan 2-4xsehari	Iritasi, rasa terbakar pada kulit dan rasa gatal	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	gentamisin	Sagestam cream	Pasien hipersensitif terhadap gentamycin	Infeksi kulit sekunder seperti folikulitis superfisial dan infeksi kulit sekunder seperti dermatitis eksematus dan acne pustular	Oleskan 3-4xsehari	Terkadang iritasi pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Quinolones	ciprofloxacin,	Novaflox 500mg kaplet	Pasien hipersensitif terhadap Ciprofloxacin, wanita hamil dan menyusui, anak-anak dibawah usia 12 tahun	Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap Ciprofloxacin : - infeksi saluran kemih - infeksi saluran cerna - infeksi saluran nafas - infeksi kulit	Dewasa : - infeksi ringan /sedang pada saluran kemih : 2x250mg sehari, infeksi berat pada saluran kemih: 2x500mg sehari - infeksi saluran cerna: 2x500mg sehari - infeksi ringan /sedang pada saluran nafas : 2 x 250-500mg sehari, infeksi berat	Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari

	Levofloxacin	Cravox 500mg kaplet	Pasien hipersensitif terhadap levofloxacin, wanita hamil dan menyusui, anak-anak usia <18 tahun	Infeksi saluran kemih terkomplikasi,	pada saluran nafas : 2x 500-750mg sehari - Gonore akut : 250mg dosis tunggal - Dosis lazim dewasa : 250-750mg 1xsehari - beonkitis akut : 500mg/hari 1 kali sehari diminum selama 7 hri	Mual, muntah, diare, kembung, nyeri perut dan konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari
Tetrasiklin	Tetrasiklin,	Supertetra 250mg kapsul	Pasien hipersensitif terhadap golongan tetracycline	Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri <i>Vibrio Cholerae</i> , <i>Vibrio fetus</i>	- Dosis lazim dewasa : 1-2 kapsul setiap 6 jam - Dosis lazim ana-anak >8 tahun : 25-50mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi setiap 6 jam - Pemberian dilakukan 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.	Mual, muntah, ruam pada kulit dan nyeri pada ulu hati	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	doksisiklin,	Dohixat 100mg kalsul	Pasien hipersensitif terhadap golongan tetrasiklin	Infeksi saluran pernapasan, infeksi saluran kemih, infeksi saluran cerna	- Dewasa dan anak-anak >8 tahun dengan BB >45kg : Pada hari pertama : 100mg, 2 kali sehari, dilanjutkan dengan 100mg/hari	Mual, muntah, diare dan kulit memerah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

	minosiklin	Nomika	Hipersensitivitas terhadap tetracycline	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut akne berat	- Anak-anak >8 tahun dengan BB <45kg : Pada hari ke-1 : 4,4mg/kg BB/hari terbagi dalam 2 dosis. Bila infeksi berat : 2,2mg/kg BB/12 jam Dewasa awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200mg kemudian 100 mg. Anak usia lebih dari 8 tahun awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4mg /kg BB kemudian 2mg /kg bb. Gonore pada pasien	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya , harap konsultasikan kepada tenaga medis. Gangguan saluran cerna, reaksi hipersensitif vertigo, pusing mual	Simpan di tempat sejuk dan kering di bawah suhu °C serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	Primadex Forte kaplet 960mg	Pasien hipersensitif terhadap golongan sulfonamid atau	- infeksi traktus urinarius seperti pielonefritis, pielitis yang	- Dewasa dan anak-anak diatas 12 tahun : 1 kaplet 2 kali sehari	Mual, muntah, ruam pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

			trimethoprim, bayi berumur <2 bulan, wanita hamil dan menyusui	disebabkan oleh kuman seperti <i>E.coli</i> , <i>Klebsiela</i> - infeksi traktus gastrointestinal, terutama yang disebabkan oleh kuman <i>Salmonella Shigella</i> seperti demam tifoid - infeksi THT	- Untuk gonorrhoea yang tidak terkomplikasi : 2 kaplet 2 kali sehari selama 2 hari		
--	--	--	--	--	---	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B,	Fungicid	Peningkatan resiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikacin, cidofovir, iodinated, ciclosporine, ioversol, neomycin PO, streptozocin, tacrolimus dan telcoplanin. peningkatan efektivitas eisatracurium peningkatan terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis 100 mg, 4 kali sehari dosis bisa ditingkatkan sampai maksimal 200 mg 4 kali sehari	Mual dan muntah sakit kepala sakit perut, diare, nyeri otot, dan sendi memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan tidak nafsu makan penurunan berat badan	Simpan di tempat yang sejuk dan kering atau di bawah suhu 30°C

	Nistatin	Kandistatin 100.000 IU	corticotropin dan digoxin Pasien hipersensitif terhadap golongan nystatin	Suspensi orang ditujukan untuk pengobatan kandidiasis pada rongga mulut	Suspensi oral pada : - bayi : 1-2ml 4kali sehari - anak-anak dan dewasa : 1-6ml 4xsehari	Diare, mual, muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Imidazole	ketoconazol,	Zoraline 200mg tablet	Pasien hipersensitif terhadap ketoconazole dan wanita hamil	infeksi jamur pada kulit, rambut dan mukosa yang disebabkan dermatophyte	- Dewasa ; 1 tablet (200mg) sehari sekali pada waktu makan. Apabila tidak ada reaksi pada dosis ini, maka dosis ditingkatkan menjadi 2 tablet sehari (400mg) - Anak-anak BB <15kg : 20mg 3kali sehari pada waktu makan - Anak-anak BB 15- 30kg: 100mg sekali sehari pada waktu makan - Anak BB >30kg dosis sama dengan dosis dewasa.	Sakit kepala, sakit perut, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C

	mikonazol,	Daktarin cream	Pasien hipersensitif terhadap miconazole	Infeksi jamur pada kulit dan kuku, tinea korporis, tinea kruris	Oleskan pada kulit yang terinfeksi 2xsehari. Lama terapi : 2-6 minggu	Iritasi lokal, muncul rasa panas terbakar	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. Baik digunakan hingga 3 bulan setelah kemasan dibuka
	klotrimazol	Fungiderm cream	Pasien hipersensitif terhadap clotrimazole	Terapi lokal untuk infeksi kulit yang disebabkan oleh dermatophytes, <i>Malassasezia furfur</i> dan <i>Candida albicans</i>	Oleskan pada kulit yang terinfeksi 2-3xsehari selama 3-4 minggu	Rasa menyengat, gatal, iritasi umum pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Triazole	flukonazol,	Fluconazole tablet	Pasien hipersensitif terhadap triazol	Kriptokokosis, kandidiasis mukosal, kandidiasis vaginal dan kandidiasis orofaringeal	- Kriptokokosis : awal 400mg, kemudian 200-400 1xsehari selama 6-8 minggu - Kandidiasis mukosal : 50mg/hari selama 14 hari - Kandidiasis vaginal : Dosis tunggal 150mg -Kandidiasis orofaringeal : 50-100mg 1xsehari selama 7-14 hari	Mual, muntah, kembung, diare dan nyeri perut	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	Itraconazole	Itzol 100mg kapsul	Pasien hipersensitif terhadap triazol dan wanita hamil	Kandidiasis vulvo-vaginal, kandidiasis oral, dermatomikosis, infeksi jamur sistemik	Kandidiasis vulvo-vaginal : 2 kapsul 2xsehari selama 1 hari atau 2 kapsul/hari selama 3 hari - Kandidiasis oral : 1 kapsul sehari selama 15 hari - Dermatomikosis : 1 kapsul sehari selama 15 hari - Infeksi jamur sistemik : 2 kapsul 1xsehari, dapat ditingkatkan sampai dengan 4 kapsul/hari	Sakit kepala, gangguan pencernaan seperti mual, sakit perut dan timbul ruam pada kulit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Lainnya	griseofulvin	Grivin forte tablet 500mg	Porfiria atau gangguan fungsi hati dan wanita hamil	Infeksi jamur pada kulit, rambut dan kuku	- Dewasa : Dosis awal 500mg/hari, - Anak-anak : 10mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi	Gangguan pencernaan, sakit kepala dan ruam pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir)	Zidovudine	Neutropenia atau anemia berat, neonatus dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapi selain fototerapi	Terapi infeksi HIV, profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan dan kelahiran, serta profilaksis	Dewasa dan anak – anak dengan BB diatas 30 kg 250 mg atau 300 mg, diminum dua kali sehari dalam kombinasi dengan agen antiretroviral lainnya	Sulit tidur, mual ringan, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala, dan perubahan lemak di tubuh	Simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan

			atau dengan peningkatan transaminase	infeksi HIV pada neonatus	Anak – Anak dengan BB 8-13 kg. 100 mg diminum dua kali sehari Anak -Anak dengan BB 14-21 kg 100 mg diminum pagi haru 200 mg diminum malam hari Anak dengan BB 22 – 30 jg 200 mg diminum dua kali sehari	terutama pada bagian lengan, kaki,wajah, leher dan dada	dari jangkauan anak
	NNRTI (efavirenz, nevirapine),	Efavirenz	Riwayat alergi terhadap efavirenz Riwayat reaksi kulit parah riwayat keluaraga kematian mendadak Gangguan hati berat, Gangguan keseimbangan elektrolit, seperti kadar kalium rendah dalam tubuh (hipokalemia) atau kadar magnesium rendah dalam tubuh (hipomagnesemia) kehamilan trimester pertama	Mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh	Dewasa dan anak – anak dengan berat badan >40 kg : 600 mg 1 kali sehari. Anak – Anak dengan berat badan 5-7, 4,9 kg : 100 mg 1 kali sehari Anak – Anak dengan berat badan 5-7, 4 kg 150 mg 1 kali sehari Anak – Anak dengan berat badan 15- 19,9kg 250 mg 1 kali sehari Anak – Anak dengan berat badan 20-24,9 kg : 300 mg 1 kali sehari Anak -Anak dengan berat badan 25 – 324 kg : 350 mg 1 kali sehari Anak – Anak dengan berat badan 32,5 – 40	Mual,muntah Ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala, pusing, kantuk, sulit berkonsentrasi, Insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau lemak tubuh	Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

	PI (saquinavir, indinavir)	Indinavir	Peningkatan resiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin peningkatan resiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimizide atau cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase nukleosida	kg : 400 mg 1 kali sehari. Dewasa 800 mg tiap 8 jam jika pengobatan digabung dengan ritnovir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100-200 mg tiap 12 jam anak – anak usia 4 – 17 thn 500 mg tiap 8 jam dosis maksimal 800 mg tiap 8 jam	Sakit kepala sakit punggung indera perasa berubah, diare	Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Herpes virus	acyclovir	Zovirax tablet dan Zovirax cream	Pasien hipersensitif terhadap acyclovir dan valacyclovir	Infeksi virus hepes simpleks	- Dewasa dan anak-anak lebih dari 2 tahun : 200mg 5xsehari diberikan tiap 4 jam, dilanjutkan terapi selama 5 hari - Cream : Oleskan 5xsehari tiap 4 jam. Dilanjutykan terpi selama 5 hari dan terpi bisa dilanjutkan hingga 10 hari bila belum terjadi penyembuhan	Mual, muntah, diare dan sakit kepala serta terkadang timbul iritasi pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Hepatitis B dan C	interferon,	Peginterveron Alfa -2b		sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi	dewasa sebagai monoterapi mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 -48 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya	Gejala flu, demam, mengigil, lemas atau lelah, mulut kering atau	Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan

	lamivudine	Lamivudin		pengangkatan jaringan tumor Mengatasi infeksi virus hepatitis B dan HIV	adalah 1,5 mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu Anak – Anak usia 3 – 18 thn jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60 mcg/m² luas tubuh seminggu sekali selama 24 -48 minggu lama pengobatan dan perubahan dosis disesuaikan dengan respons dan kondisi pasien Dewasa 100 mg sekali sehari. Khusus pasien yang menderita hepatitis B bersamaan dengan HIV diberikan dosis 150 mg 2 kali sehari atau 300 mg 1 kali sehari. Anak – anak usia 2-17 tahun 3 mg/kgBB 1 kali sehari dosis maksimal adalah 100 mg per hari	muncul rasa tidak enak di mulut, keringat yang berlebihan hilang, nafsu makan atau berat badan yang turun, kulit memerah, iritasi atau pembekakan disekitar area suntik gangguan tidur, sakit kepala atau pusing Batuk pilek, hidung tersumbat, sakit kepala, mual, diare, gangguan tidur	dari jangkauan anak Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Influenza A dan Bvirus	amantadine,	amantadine	-	Digunakan sebagai antuvirus dan antiparkinson. Obat ini	Sebanyak 200 mg/hari atau sebanyak 100 mg/hari 2 kali sehari dosis bagi pasien yang	Mual, muntah sakit kepala, rasa mengantuk	Simpan di bawah suhu 30°C wadah tertutup, rapat

				diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit parkinson serta beberapa jenis influenza A	mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari pengobatan amantadine harus dilakukan sesegera mungkin (sebaiknya dalam kurun waktu 24 jam – 48 jam setelah timbulnya gejala Pengobatan dilakukan terus menerus sampai dengan 5 hari atau 24 - 48 jam setelah gejala hilang	insomnia, mulut kering, depresi, kegelisahan, sulit berkonsentrasi	,kering dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	rimantadine,	Rimatadine	-	Mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu yaitu influenza A	100 mg diminum 2 kali sehari selama 7 hari Dosis untuk pasien diatas 65 tahun pengurangan dosis hingga 100 mg diminum 1 kali sehari direkomendasikan	Mual, muntah, diare kehilangan nafsu makan, sakit perut mulut kering gangguan tidur (insomnia) pusing sakit kepala, kecemasan sulit berkonsentrasi	Simpan di bawah suhu 30°C wadah tertutup, rapat ,kering dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	oseltamivir	Oseltamivir	Pasien hipersensitif terhadap oseltamivir	Infeksi virus influenza tipe A dan B	Dewasa: 75mg 2xsehari	Sakit perut, sakit kepala, mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Flagyl 500mg tablet	Pasien hipersensitif terhadap metronidazole	Uretritis dan vaginitis, amubiasis	-Dewasa amubiasis : 500-750mg 3xsrhari selama 5-10 hari terus menerus - Anak-anak amubiasis : 35-50mg/kg BB/haridalam 3 dosis terbagi selama 7-10 hari	Mual, muntah dan diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antimalaria	primaquine,	Primaquine	Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine peningkatan resiko terjadinya gangguan irama jantung, jika digunakan dengan dolasetron procanamide., fingolimod atau qunindine, peningkatan resiko gangguan sumsum tulang yang bisa menurunkan produksi sel darah jika digunakan dengan deferipone atau obat yang memiliki efek	Mencegah dan mengobati malaria	Dewasa 15 mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. Dosis dapat ditingkatkan atau durasi pengobatan dapat diperpanjang sesuai kondisi pasien. Anak – anak 250 mg/kg 1 kali sehari selama 14 hari dosis mekasimal 15 mg per hari	Mual atau muntah pusing sakit perut dan kram perut	Simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jangkauan anak

	artemisinin,	Artemisin	menekan kerja sumsum tulang belakang. Riwayat alergi artemisin. Malaria berat atau disertai komplikasi riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia (denyut jantung yang lambat di bawah normal) riwayat keluarga mengalami serangan jantung	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium falciparum dan atau plasmodium vivax	5 kg (usia 0-1 bulan) 1/4 tablet per hari 6- 10 kg usia 2 -11 bulan 1/2 tablet /hari 11-17 kg usia 1-4 thn 1 tablet per hari 18 – 30 kg usia 5-9 thn 1 1/2 tablet / hari 31-40 kg usia 10-14 thn 2 tablet / hari 41-59 kg usia . 15 thn 3 tablet/ hari 60 kg usia .25 thn 3 tablet per hari	Anemia (kurang darah) sakit kepala pemanjangan interval QT, takikardia (denyut jantung yang cepat diatas normal) kelelahan / lemah demam konjungtivitis (peradangan selaput yang melapisi mata	Simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jangkauan anak
	doksisiklin	Dohixat 100mg kapsul	Alergi terhadap tetrasiklin	Infeksi saluran pernapasan, infeksi saluran kemih, infeksi saluran cerna	- Dewasa dan anak-anak >8tahun dengan BB >45kg : Pada hari ke-1 : 100mg 2x sehari. Danjutkan 100mg/hari - Anak-anak >8tahun dengan BB <45kg : Pada hari ke-1 : 4,4mg/kg BB/hari dalam terbagi 2 dosis, selanjutnya 2,2mg/kg BB/hari	Mual, muntah, diare, terkadang ruam pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole,	Albendazole tablet chew 400mg	Pasien hipersensitif terhadap albendazole	Mengobati infeksi yang disebabkan oleh infeksi larva cacing	- Echinococcosis Dewasa BB <60kg : 15mg/kg BB/hari, 2xsehari maksimal 800mg per hari Dewasa BB 60kg keatas: 400mg 2xsehari dalam waktu 28 hari - Infeksi cacing tambang dan cacing kremi: Dewasa dan anak-anak diatas 2 tahun : 400mg sekali sehari Anak-anak <2tahun : 200mg/hari. Dosis maksimal 200mg sehari	Mual, muntah, sakit perut	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	mebendazole,	Vermox 500mg tablet chew	Pasien hipersensitif terhadap mebendazole	trikhuriasis, askariasis (infeksi cacing gelang), oxyuriasis (infeksi cacing kremi), ankilostomiasis/infeksi cacing tambang	Dewasa dan ana-anak diatas 5 tahun : 1xsehari 1 tablet dikunyah	Gangguan saluran pencernaan, mual, muntah, sakit perut	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	pirantel pamoat, dietilkarbamazine	Combantrin tablet	Pasien hipersensitif	Untuk mengatasi infeksi yang	Untuk sekali pengobatan :		Simpan ditempat yang kering pada

	(DEC), piperazine	- -	terhadap pirantel pamoat	disebabkan oleh cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang	- usia 2-6tahun : ½ tablet-1tablet - usia 6-12tahun : 1-1 ½ tablet - usia >12tahun ; 1 ½ tablet-2tablet	Nafsu makan hilang, mual, muntah, diare	suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	----------------------	--------	-----------------------------	--	--	---	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin,	Rifampicin tablet	Pasien hipersensitif terhadap rifampicin	Terapi TB dan lepra	- TB Dewasa 50kg ke atas : 600mg 1xsehari Dewasa <50kg : 450mg 1xsehari. Diberikan dosis tunggal selama 4 minggu. Untuk 5 bulan selanjutnya 600mg 2xseminggu Anak-anak : 10-20mg/kg BB/hari. Maksimal 600mg/hari dosis tunggal - Lepra : Dewasa : 600-900mg/hari	Urin berwarna merah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	etambutol,	Ethambutol 500mg tablet	Neuritis optik dan ana-anak <13tahun	Terapi TB paru yang resisten	15-25mg/kg BB/hari dosis tunggal tiap 24 jam	Penurunan daya penglihatan dan ruam alergi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	isoniazid,	Isoniazid 400mg tablet	Pasien hipersensitif terhadap INH	Terapi TB paru	- Dewasa : 4-5mg/kg BB/hari dosisi tunggal atau dosis perhari. Maksimal 300mg/hari - Anak-anak : 10- 20mg/kg BB/hari dosis tunggal atau dosis terbagi	Insomnia, kedutan pada otot dan kejang	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	pirazinamid	Pyrazinamide 500mg tablet	Kerusakan hati berat	Terapi TB paru	- Dewasa >60kg : 1500mg/hari 3xsehari - Dewasa 40-60kg : 1000mg/hari 3xsehari - Dewasa <40kg : 750mg/hari 3xsehari	Hepatotoksik dan hiperutisemia	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine,	Alleron tablet	Pasien hipersensitif terhadap chlorpheniramin maleat	Antihistamin untuk keadaan alergi seperti urtikaria, rinitis	- Dewasa : 3-4xsehari 1 tablet - Anak-anak 6-12tahun: 3-4xsehari ½ tablet	Mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	diphenhyramine	Allerin syrup	Pasien hipersensitif terhadap diphenhyramine	Antialergi	- Dewasa dan anak usia 12tahun keatas : 25–50 mg, 3–4 kali sehari. Dosis	Mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

					maksimal 300 mg per hari.		
Generasi II	Ketotifen,	Intifen	Hipersensitif penggunaan bersama atidiabetik oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial	Dewasa 2 kali 1 tablet bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 tablet anak . 3 tahun 2x sehari 0,5 sesudah makan	Mulut kering. Pusing. mengantuk	Simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jangkauan anak
	loratadine,	Alloris tablet dan Alloris syr	Pasien hipersensitif terhadap loratadine	Rinitis alergi alergi kulit	- Dewasa dan anak-anak >12tahun : 1 tablet 1xsehari atau 2sendok teh (10ml) /hari - Anak-anak 6-12tahun dengan BB>30kg : 2 sendok teh (10ml)/hari - Anak-anak 6-12tahun dengan BB <30kg : 1 sendok teh (5ml)/hari	Mual dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	cetirizine	Cerini	Hipersensitif gangguan ginjal berat	Rinitis menahun alerg seasonal, konjungtivitas, pruritus, urtikaria, indioptu kronis	Dewasa dan anak umur . 12 tahun 10 mg sekali sehari. Anak umur 2-6thn : 2,5 mg 2 kali sehari lansia belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien pasien lansia. Insufisiensi ginjal dosis ½ kali dosis yang dianjurkan	Gangguan jantung takikardia, gangguan gastrointestinal : sakit perut, mulut kering mual diare muntah , gangguan umum dan kondisi tempat pemberian	Simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari dan jangkauan anak

						kelelahan asthenia, malaise, edema, gangguan sistem saraf, pusing, sakit kepala, kejang, agitasi	
Generasi III	Desloratadin	Aerius tablet	Pasien hipersensitif terhadap desloratadine	Meringankan gejala rinitis alergi	- Dewasa dan anak-anak >12 tahun : 5mg 1xsehari	Mulut kering	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosfamid,	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosfamid	digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kodisi : kanker Dewasa : dosisnya 40-50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2-5 hari dan akan diulang setelah 2-5 minggu pengobatan. Kondisi : kanker payudara dewasa dosisnya 600mg luas permukaan tubuh (LPT) bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah, menjadi lebih gelap, rambut rontok	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya tempat yang lempab dan jauhkan dari cahaya matahari

	doksorubisin, 5-	Doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitifitas	Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, nueroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang. Kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih, (sel transisional) kanker tiroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma (kanker mengobati berbagai jenis penyakit kanker sepetu, seperti	Kondisi : limfona non hodgkin dewasa dosis nya 600 -1.500 mg/(LPT) kondisi sindrom nefrotuk dewasa dosis 2-3 mg/kgBB bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil Dosis alternatif 1 : 60 – 75 mg tiap 21 hari sekali dosis alternatif 2 : 60mg tiap 14 hari sekali dosis alternatif 3 : 40-60 tiap 21-28 hari sekali dosis alternatif 4 : 20mg tiap minggu sekali	Mual muntah diare, kehilangan selera makan, rambut rontol, selama pengobatan, infeksi jamur dan kuku	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2-8°C
--	------------------	-------------	----------------------------------	--	---	---	---

	fluorourasil,	Fluorouracil	Reaksi hipersensitivitas	kanker usus besar (kolorektal, kanker lambung dan kanker payudara Mengobati berbagai jenis penyakit kanker, seperti kanker usus besar, (kolorektal), kanker lambung dan kanker payudara	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan ialah 200mg m ² LPT. Obat diberikan melalui infus IV secara terus menerus dalam tiga minggu yang dihitung sebagai satu siklus	Mual, muntah, nafsu makan menurun, diare dan sembelit	Simpan di suhu 20 - 25°C
	carboplatin,	Caboplatin	Jangan digunakan untuk pasien yang mempunyai riwayat hipersensitif	Mengobati kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya, dosisnya adalah 400 mg/m ² LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual dan muntah nyeri otot sendi atau tulang	Simpan pada suhu ruang 15°C
	metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal hati berat	Mengatasi kanker, seperti kanker payudara, chriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma	Dosis 15-30mg per hari selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu pengulangan dosis	Sakit kepala, kantuk, pusing, gusi terasa sakit dan bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering hindarkan obat

				atau mycosis fungoides	dapat dilakukan 3-5kali		dari paparan sinar matahari
--	--	--	--	------------------------	-------------------------	--	-----------------------------

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam, lorazepam, nitrazepam),	Alprazolam tablet	Pasien hipersensitif terhadap golongan benzodiazepin	Gangguan ansietas	- Pasien ansietas : 0,25mg-0,5mg 3xsehari - Pasien geriatrik atau dalam keadaan lemah : 0,25mg 2-3xsehari	Mengantuk, kepala terasa ringan	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
		Valisane tablet	Psikosis berat, bayi baru lahir atau prematur, wanita hamil trimester 1	Gangguan otot akibat trauma, status epileptikus, reumatik	- Dewasa : 2-5mg 3xsehari - Anak 6-14 tahun: 2-4mg 3xsehari	Gangguan mental, mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	barbiturat (fenobarbital),	Amobarbital	Obstruksi saluran pernapasan, porfiri, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat, kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat	Dewasa awal : 3 x sehari 5 mg dapat ditingkatkan menjadi 5 mg interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh	Kantuk, pusing, muntah, konstipasi, vertigo	Simpan dalam wadah yang kering dan suhu sejuk. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak

	lainnya (buspiron)	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas ninspesifik dengan atau tanpa depresi	Total dosis harian 20-30 mg sehari dalam 2-3 dosis terbagi	Sedasi ketidaknyamanan lambung, kesulitan tidur, pusing, gelisah, pusing gugup	Sipan pada suhu dibawah 30°C
Obat analgetik sentral	fentanil,	Fentanyl	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang sukar ditangani indikasi lain	Dewasa dan anak usia . 2 tahun 25-100 mcg/jam diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih bengkak, kesemutan, perubahan warna kulit, muntah, berkerengat	simpan pada suhu 20-25°C terhindar dari cahaya
	petidin,	Petidin	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Untuk manajemen nyeri derajat sedang, berat misalnya akibat persalinan, pankreatiitis atau kolelitiasis	Dewasa dosisnya sekitar 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50 mg diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan	Sesak nafas, nafas menjadi lebih lamabt, depresi disertai tubuh kelelahan	simpan pada suhu 20-25°C terhindar dari cahaya
	morfin,	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernafasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi fdengan analgesik	Dewasa 5-20mg tiap 4 jam. Anak usida 1-5 tahun 5 mg tiap 4 jam dosis maksimal 30 mg anak usia 6-12 thn 5-10 mg tiap 4 jam	Sistem saraf pusat termasuk gangguan autonom dan depresi napas	simpan pada suhu 20-25°C terhindar dari cahaya

	nalokson.	nalokson	Hipersensitivitas terhadap obat	nonnarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi infark miokard dan nyeri pada pasien kanker Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid terapeutik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Orang dewasa, nalokson hidroklorida 100-299mcg Pemberian tambahan 100 mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2-3menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1-2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir	Hipotensi, takikardia ventrikel hingga henti jantung	simpan pada suhu 20-25°C terhindar dari cahaya
Obat antidepresan	amitriptilin,	Amitriptilin tablet	Pasien hipersensitif terhadap amitriptilin	Untuk mengobati depresi dan nyeri saraf	Dosis awal 25mg 2xsehari selama 2 minggu hingga 6 bulan	Mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	imipramin,	Imipiramin	Infark miokard akut	Depresi	Dosis anjuran untuk pasien depresi 75-150mg per hari	Sering : Jarang : gangguan fungsi hati, Gangguan kardiovaskuler	Simpan obat pada suhu ruang ,30°C ditempat yang sejuk dan kering,tertutup rapat dan jauhkan dari

	fluoksetin,	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif komplusif	Dosis anjuran untuk depresi 20-40mg perhari	Diare, m,muntah dispepsia, sakit kepala insomnia,anor eksia,kelelaha n,tremor,gang guan cemas, hiponaltremia	jangkauan anak- anak Simpan obat pada suhu ruang ,30°C ditempat yang sejuk dan kering,tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak- anak
	setralin	Setralin	hioersensitivitas	Depresi, kelainan obaesitas komplusif, gangguan stres pasca trauma	Dosis anjuran untk depresi 50-100 mg perhari	Mual, diare, gangguan fungsi seks pria, tremor, mulut kering,jumlah keringat meningkat,dip epsia,anorekia, insomnia,pusi ng	Simpan obat pada suhu ruang ,30°C ditempat yang sejuk dan kering,tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak- anak
Obat anestesi lokal	bupivakain, lidokain	Topsy cr	Penderita yang hipersensitif	Anestesi lokal untuk bedah kulit superfisial, kebocoran vena pada anak- anak mengikis moluskum kontagiosum (penyakit kulit karena virus yang	Gunakan dengan lapisan tebal (2,5 – 5gram atau ½ tube) untuk setiap pemakaian area/lebar kulit maksimal pada pemakaian sebanyak 1 gram : 10cm persegi	Eritmia, edema, sensasi abnormal pucat, urtikaria, angiodema, bronkospasme, syok	Simpan obat pada suhu ruang ,30°C ditempat yang sejuk dan kering,tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak- anak

				menimbulkan bintil keputihan dengan cekungan di tengahnya, berisi sesuatu yang menyerupai butir nasi) pada anak – anak kauteri kondiloma akuminata, biopsi vulva/pukas			
Obat sistem sarafotonom (antikholinergik , kholinergik)	prostigmin,	Mestinon	Hipersensitif terhadap bromida.obstruksi GI atau sel kemih, asma bronkial	Miastenia gravis, ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Miastenia gravis dewasa 30-120mg/haru. Anak 6-12 thn 60mg/hari,6 tahun : 30mg/hari sesudah makan	Mual, muntah,hipers elivasi, diare,jram abdomen	Simpan pada suhu ruang danjangkauan daru jangkauan anak – anak
	pilokarpin,	Cendo carpine 2% eye drops 5 ml	Hipersensitif	Anti glaukoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yang sakit	Sakit kepala, mata terasa gatal dan perih pengelihatan kabur	Simpan pada suhu ruang danjangkauan daru jangkauan anak – anak
	atropin,	Atropin sulfat	Glaukoma sudut tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus paralitik,	Mengurangi air liur, lendir, atau sekresi lain di saluran napas selama operasi	Diberikan dosis 500 mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total 3mcg disuntikan melalui pembuluh darah (intravena)	Sakit kepala, penghlihatan kabur,kelopak mata membengkak dan mata sensitif terhadap	Simpan pada suhu 15-30°C ditempat kering dan sejuk

			kolitis ulserativa berat, antonia usus, megakolon toksik, stenosis pilonik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktik, miastenia gravis			cahaya, mulut dan tenggorokan terasa kering gangguan indra pengecap (lidah)	
	pirenzepin,	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepin atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa 50mg dikonsumsi 2-3 kali sehari selama 4-6 minggu	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan pada suhu 15-30°C ditempat kering dan sejuk
	ipratropium,	Aerorol		Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernafasan (bronkopasme) seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (ppok)	Dewasa dan anak – anak usia .12 thn 20mcg. 3-4 kali sehari Anak – anak usia 6-12thn 20-40mcg 3 kali sehari Cara penggunaan ipratropium aerosol (inhaler) buka kunci pengaman kemasan inhaler. Buang napas terlebih dahulu sebelum menghirup dari inhaler. Letakkan moncong inhaler di dalam mulut. Tutup bibir rapat – rapat lalu tarik napas dalam- dalam jangan mengigit moncong inhaler	Gejala flu seperti hidung tersumbat bersin atau sakit tenggorokan, pusing atau sakit kepala, mual sakit perut mulut kering konstipasi atau sembelit	Simpan pada suhu 15-30°C ditempat kering dan sejuk

	skopolamin, triheksifenidil	Skopolamain Arkine	Alergi terhadap alkaolid belladonna lainnya dan glaukoma sudut tertutup Retensi urine, glaukoma, obstruksi saluran cerna	Mengatasi kram perut, usus atau saluran kemih parkinson	Dewasa : 20mg 4 kali sehari Anak-anak usia 6-11 tahun 10 mg 3 kali sehari 2mg diberikan 2-3 kali sehari. Rentang dosis 10-20 mg per hari tergantung respon pasien	Mulut kering gangguan saluran cerna, pusing, penglihatan kabur	Simpan pada suhu 15-30°C ditempat kering dan sejuk Simpan pada suhu 15-30°C ditempat kering dan sejuk
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin,	Catapres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clonidine	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75-150 mg per hari	Mulut kering dan sedasi mual muntah, pusing, impotensi, penurunan libido	Simpan pada suhu 15-30°C ditempat kering dan sejuk
	fenilefrin,	Nipe drop	Asma, diabetes, hipertensi	Untuk meredakan gejala hidung tersumbat	- Anak >6tahun : 10ml 3-4xsehari - Anak 2-6tahun : 5ml 3-4xsehari	Mual dan dapat mengiritasi lambung	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	noradrenalin,	Noradrenalin	-	Aritmia hipovolemia	Hipotensi akut : dosis awal 8-12 mcg permenit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya dosis :	Perasaan dingin pada tubuh, bibir atau kuku yang membiru. Kesulitan bernafas,	Simpan pada suhu 15-30°C ditempat kering dan sejuk

	adrenalin,	epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilasi, alergi berat, bronkospasme	perawatan 2-4 mcg per menit melalui infus	buang air kecil hanya sedikit atau tidak ada sekali	
	fenoterol,	berotec	kardiomiopati obstruktif, hipertrofik, takiaritmia	Episode asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktifitas fisik. Asma brokial & kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan yang bersifat reversibel	Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, stroke hemoragik	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat, ekstrenitas, dingin/pucat dan tremor	Simpan pada suhu 15-30°C di tempat kering dan sejuk
	terbutalin,	Terasma tablet	Penderita gangguan fungsi hati yang berat	melegakan sesak napas pada asma bronkial,	Episode asma akut 1: puff/semprot jika pernapasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit dapat diberikan semprotan/puff ke 2 pencegahan asma akibat aktivitas fisik asma bronkial dan kondisi lain	Gemetar halus Otot rangka, gugup, takikardia, pusing, berdebar atau sakit kepala iritasi lokal mual, muntah, berkeringat, otot lemah, mialgia,kram otot	Simpan pada suhu 15-30°C di tempat kering dan sejuk
					- Dewasa dan anak >12tahun : 1-2 tablet 2- 3xsehari	Tremor dan kram	Simpan pada suhu di bawah

				bronkitis kronis,			30°C, terlindung dari cahaya
	salbutamol,	Lasal kapsul	Pasien hipersensitif terhadap salbutamol, kehamilan trimester 1 dan 2	kejang bronkus pada semua jenis asma bronchial, bronchitis kronis	- Dewasa dan anak >12tahun : 3-4xsehari 2-4mg - Anak 8-12tahun : 3-4xsehari 1-2mg	Tremor dan kejang otot	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	propanolol,	Propranolol tablet	Riwayat bronko plasme	terapi antihipertensi, angina pectoris	- Dewasa dan anak >12tahun angina pectoris : 20mg 304xsehari - Dewasa dan anak >12tahun hipertensi : 20mf 3xsehari	Kelemahan otot	Simpan pada suhu di bawah 30°C,
	atenolol,	Farnormin 50mg tablet	Gagal jantung berat dan asma bronkial	terapi antihipertensi, angina pectoris	Hipertensi : 50mg/hari dapat ditingkatkan sampai dengan 100mg/hari Angina pectoris : 100mg/hari	Sakit kepala dan vertigo	Simpan pada suhu di bawah 30°C,
	prazosin	Prazosin tablet	Pasien hipersensitif terhadap prozosin	Pengobatan hipertensi	Dosis awal 0,5mg 2-3xsehari, dosis dapat ditingkatkan 1mg 2-3xsehari	Mual, muntah dan diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C,

(6) OBAT KARDIOVASKULAR**(6.a) Obat antihipertensi**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid,	Lasix tablet	Gagal ginjal akut	Sebagai diuretik, edema jantung, ginjal dan hati	Dosis awal 20-80mg dosis tunggal	Dehidrasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	HCT,	Hydrochlorthiazide tablet	Pasien hipersensitif terhadap hydrochlorthiazide	Sebagai diuretik, edema jantung, ginjal dan hati	- Edema: dosis awal 5-10 mg sehari - Hipertensi: 12,5 – 25 mg perhari dosis tunggal pada pagi hari	Dehidrasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	spironolakton,	Spironolacton tablet	Wanita hamil dan menyusui	Hipertensi dan edema jantung	- Hipertensi : 100/hari - Edema jantung : 50-100mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi	Kram, diare, meengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	amilorid	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid, Hiperkalemia terpau dengan diuretik hemat, k lain dan suplemen k anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edemia akibat CHF/ gagal jantung kongesif, sirosis hepatic disertai asites	1 tablet perhari sesudah makan	Imbalans elektrolit, anoreksia, gangguan GI, parestesia, haus , pusing, hiperurisemia, hipotensi postural, ruam kulit,	Simpan di tempat sejuk dan kerinh serta terhindar dari sinar matahari dan jangkauan anak

						pruritus, lemah kram otot, perubahan psikiatrik atau visual ringan meningkatkan konsentrasi BUN jarang: kolestatik pankreat	
CCB	Amlodipine,	Cardisan tablet	Pasien hipersensitif terhadap amlodipine	Untuk pengobatan hipertensi	Dosis awal diberikan 5mg/hari maksimum 10mg/hari	Edema dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	nifedipin,	Farmalat tablet	Pasien hipersensitif terhadap nifedipine	Untuk terapi hipertensi dan pengobatan insufisiensi koroner terutama angina pectoris	- Dosis tunggal: 5- 10mg/ hari - Dosis rata-rata : 5-10mg 3xsehari	Sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Verapamil	Isoptin SR tablet	Pasien hipersensitif terhadap verapamil	Untuk pengobatan hipertensi dan angina pectoris	1 kaplet pada pagi hari	Sakit kepala dan pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	nicardipine	Nidaven inj	Pasien hipersensitif terhadap nicardipine	Untuk terapi kegawat darurat krisis hipertensi akut selama pembedahan	2-10mcg/kg BB/menit hingga nilai TD yang diinginkan tercapai	Rasa panas dan kemerahan pada wajah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

ARB	Losartan,	Losartan tablet	Pasien hipersensitif terhadap losartan	Sebagai antihipertensi	Dosis awal 50mg 1xsehari, dapat ditingkatkan sampai dengan 100mg/hari. Diberikan 1-2xsehari	Edema dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	valsartan,	Diovan tablet	Pasien hipersensitif terhadap valsartan	Pengobatan hipertensi	Dosis awal 80mg 1xsehari, dpaat ditingkatkan sampai dengan 160mg/hari	Sakit kepala, diare, infeksi saluran napas	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	candesartan,	Candesartan tablet	Pasien hipersensitif terhadap candesartan	Pengobatan hipertensi	Dosis awal 4mg 1xsehari, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 14mg/hari	Back pain, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	irbesartan,	Irvask tablet	Pasien hipersensitif terhadap irbesartan, kehamilan trimester 2 dan 3, ibu menyusui	Pengobatan hipertensi	Dosis awal 150mg/hari, dapat ditingkatkan sampai dengan 300mg/hari. Diminum bersama makan atau sesudah makan.	Mual dan muntah, diare, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	telmisartan	Termisartan tablet	Pasien hipersensitif terhadap telmisartan	Pengobatan hipertensi	Dosis awal 60mg/hari	Mual dan munta, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
ACEI	Kaptopril,	Farmoten tablet	Pasien hipersensitif terhadap captopril, wanita	Untuk pengobatan hipertensi	Dosis awal 12,5mf 2xsehari. Dosis pemeliharaan 25mg 2xsehari dapat	Batuk kering, terkadang ruam	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	lisinopril,	Interpril tablet	hamil dan menyusui Pasien hipersensitif terhadap lisinopril	Untuk pengobatan hipertensi	ditingkatkan bertahap 2-4minggu. Dosis maksimum 50mg 2xsehari Dosis awal 5mg 1xsehari, dapat ditingkatkan sampai dengan 10mg 1xsehari	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	ramipril	Ramipril tablet	Pasien hipersensitif terhadap ramipril	Untuk pengobatan hipertensi	Dosis awal 2,5mg/hari, dosis pemeliharaan 2,5-5mg/hari, dosis maksimum 10mg/hari	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Beta blocker	Atenolol,	Farnormin 50mg tablet	Gagal jantung berat dan asma brobkial	terapi antihipertensi, angona pectoris	Hipertensi : 50mg/hari dapat ditingkatkan sampai dengan 100mg/hari Angina pectoris : 100mg/hari	Sakit kepala, vertigo	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	propanolol,	Propranolol tablet	Riwayat bronko plasme	terapi antihipertensi, angona pectoris	- Dewasa dan anak >12tahun angina pectoris : 20mg 304xsehari - Dewasa dan anak >12tahun hipertensi : 20mg 3xsehari	Kelemahan otot	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	bisoprolol	Concor tablet	Gagal jantung akut	terapi antihipertensi, angona pectoris	Dosis awal 5mg/hari, dapat ditingkatkan 10mg/hari	Mual, muntah, diare, pusing	Simpan pada suhu di bawah

							30°C, terlindung dari cahaya
Alfa blocker	Prazosin, hidralazin	Prazosin tablet	Pasien hipersensitif terhadap prazosin	Pengobatan antihipertensi	Dosis awal 0,5mg 2-3xsehari, dosis dapat ditingkatkan 1mg 2-3xsehari	Mual, muntah, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Sentral	Metildopa,	Dopamed 250mg tablet	Pasien hipersensitif terhadap Metildopa	Pengobatan antihipertensi	Dosis awal 250mg 2-3xsehari selama 3 hari	Pusing, sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	klonidin	Catapres 75mcg tablet	Sindrom sick-sinus	Pengobatan antihipertensi	Dosis awal 0,075mg-0,15mg/hari, dapat ditingkatkan setelah 2-4minggu	Mulut kering dan sedasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate,	Cedocard tablet	Pasien hipersensitif terhadap isosorbide dinitrate	Untuk pengobatan dan pencegahan serangan angina pectoris	- Untuk serangan angina pectoris, 1 tablet diletakkan di dalam mulut atau dibawah lidah	Nyeri kepala yang bersifat sementara	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	nitrogliserin	Nitrokaf retard 2,5mg kapsul	Pasien hipersensitif terhadap nitrogliserin	Untuk pengobatan dan pencegahan serangan angina pectoris	- Untuk pengobatan angina pectoris 1-2 tablet 3-4xsehari 1 kapsul 2-3xsehari, telan utuh	Kolaps mengantuk, sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	---------------	---------------------------------	--	---	--	--------------------------------------	---

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Fargoxin tablet	Pasien hipersensitif terhadap digoxin	Untuk pengobatan gagal jantung	Dosis awal 0,75-1,5mg dalam 24 jam diberikan dosis tunggal	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal,	Aspilet	Pasien hipersensitif terhadap aspirin	Pencegahan proses pembekuan darah dalam pembuluh darah pada pasien angina tidak stabil, pasien infark miokard	80-160mg/hari dapat ditelan utuh atau dikunyah	Iritasi lambung, mual, muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	klopidogrel	CPG tablet 75mg	Pasien hipersensitif	Untuk menurunkan aterotrombosis	75mg 1xsehari		Simpan pada suhu di bawah

			terhadap clopidogrel	yang menyertai serangan infark miokard		Lemah, demam, hernia	30°C, terlindung dari cahaya
--	--	--	----------------------	--	--	----------------------	------------------------------

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Cholestat tablet	Pasien hipersensitif terhadap simvastatin	Untuk menurunkan kadar kolesterol	Dosis awal 5-10mg 1xsehari diminum pada malam hari. Dosis maksimum 40mg/hari	Konstipasi, mual, muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	atorvastatin,	Lipitor tablet	Pasien hipersensitif terhadap atorvastatin	Untuk menurunkan kadar kolesterol	Dosis awal 10mg/hari	Insomnia, mual muntah dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	fenofibrate,	Trolip kapsul	Pasien hipersensitif terhadap fenofibrate, wanita hamil dan menyusui	Untuk hiperkolesterolemia , hipertrigliseridemia , hiperlipidemia	Dosis awal terapi 3xsehari 100mg atau 300mg/hari diberikan sebagai dosis tunggal. Dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 4xsehari 100mg	Gangguan gastrointestinal, sakit kepala dan kram otot	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	gemfibrozil,	Hypofil 300mg kapsul	Pasien hipersensitif terhadap gemfibrozil, gangguan ginjal	Untuk hiperkolesterolemia , hipertrigliseridemia	2 kapsul 2xsehari, diberikan ½ jam sebelum makan	Diare, mual dan kembung	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	ezetimib	Enzetrol	Hipersensitif	Menurunkan kolesterol total, LDL, apolipoprotein dan trigliserida HDL pada pasien hiperkolesterol primer	1 kali sehari 1 tablet dikonsumsi dengan atau tanpa makanan dan konsumsi dengan waktu yang sama	Sakit kepala, nyeri perut, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	----------	----------	---------------	--	---	----------------------------------	--

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Tiaryt 200mg tablet	Disfungsi tiroid, wanita hamil dan menyusui	Menekan dan mencegah terjadinya aritmia ventrikuler	Dosis awal 800-1600mg/hari selama 1-3 minggu	Hipertiroid	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

7. OBAT SALURAN CERNA**(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂ , natrium bikarbonat	Lagesil tablet	Disfungsi ginjal	Untuk terapi hiperasiditas lambung, kembung, nyeri ulu hati, tukak lambung	- Dewasa dan anak >12 tahun : 1 tablet dikunyah 4-4x sehari atau 1-2 sendok teh (5-10ml) 3-4x sehari - Anak-anak <12 tahun: ½ -1 tablet 3-	Diare, konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

					4xsehari atau 2,5-5ml 3-4xsehari - Diberikan 1-3 jam sesudah makan dan sebelum tidur malam		
H ₂ Bloker	Simetidin,	Disflatyl tablet	Pasien hipersensitif terhadap simethicon	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman di perut karena gas yang berlebih	- Dewasa : 3xsehari 2tablet , dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur sesuai kebutuhan	Sendawa	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	ranitidin,	Rantin 150mg tablet	Pasien hipersensitif terhadap ranitidine	Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari, tukak lambung	2xsehari 150mg pada pagi dan malam atau 300mg sekali sehari. Diminum sesudah makan malam atau sebelum tidur	Sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	famotidin	Famocid tablet	Pasien hipersensitif terhadap famotidine	Ulkus duodenum, tukak lambung	40mg 1xsehari sebelum tidur atau 20mg 2xsehari	Kadang- kadang demam dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
PPI	Omeprazol,	Pumpitor kapsul	Pasien hipersensitif terhadap omeorazole	Sebagai penghambat sekresi asam lambung, pengobatan jangka pendek tukak duodenum, tukak lambung	20-40mg sekali sehari ditelan utuh dengan air	Sakit kepala, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	lansoprazol,	Lapraz kapsul	Pasien hipersensitif terhadap lansoprazole	Sebagai penghambat sekresi asam lambung, pengobatan jangka pendek tukak duodenum, tukak lambung	30mg 1xsehari ditelan utuh dengan air	Sakit kepala, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	pantoprazol	Pantozol tablet	Pasien hipersensitif terhadap pantoprazole	Sebagai penghambat sekresi asam lambung, pengobatan jangka pendek tukak duodenum, tukak lambung	40mg 1xsehari atau 2xsehari 20mg ditelan utuh dengan air	Sakit kepala, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Pelindung mukosa	Sukralfat	Ulsafate syrup	Pasien hipersensitif terhadap sucralfate	Sebagai lapisan penghalang terhadap difusi asam, sebagai gastritis	4xsehari 2 sendok takar (10ml) diminum sewaktu lambung kosong(1jam sebelum makan dan sebelum tidur)	Konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl tablet	Pasien hipersensitif terhadap dimetilpolisiloksan	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman di perut karena gas yang berlebih	Dewasa : 3xsehari 2tablet , dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur sesuai kebutuhan	Sendawa	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Analog prostaglandin	Misoprostol	Gastrul tablet	Wanita hamil dan menyusui serta wanita usia subur	Pencegahan tukak lambung yang dipicu oleh obat AINS	200mcg 4xsehari	Keluhan pada ginekologi/kandungan	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia tablet	Pasien hipersensitif terhadap loperamide, anak-anak dibawah usia 12 tahun	Untuk diare akut yang tidak diketahui penyebabnya	Dosis awal 4mg, diikuti 2mg setiap selesai buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16mg/hari	Kembung, mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Adsorben	Kaolin pektin, attapulgit	Neo kaolana	Pasien yang harus menghindari diare	Terapi simtomatik pada diare non spesifik	- Dewasa dan anak >12tahun : 2 sendok makan (30ml) setiap habis buang air besar - Anak 6-12 tahun : 1 sendok makan (15ml) setiap buang air besar	Konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
		Coro-sorb tablet	Pasien hipersensitif terhadap attapulgit	Dapat mengasorbsi racun dan bakteri penyebab diare serta dapat memperbaiki konsistensi feses yang encer	- Dewasa dan anak >12tahun : 2 tablet setiap buang air besar. Maksimum 12 tablet dalam 24 jam - Anak-anak 6-12 tahun: 1 tablet setiap buang air besar. Maksimum 6 tablet dalam 24 jam	Konstipasi yang biasanya bersifat ringan dan sementara	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantom	Penurunan efek terapeutik dari sulfonpyrazone, doxycycline, tetracycline atau probenecid peningkatan kadar methotrexate	Mengatasi diare, mual dan sakit perut	Dewasa dan anak usia 12 thn ke atas 524 mg tiap 30-60 menit jangan melebihi 8 kali minum dalam 24 jam	Muntah berwarna hitam BAB berdarah atau berwarna hitam sakit perut yang parah, telinga	Simpan pada suhu 15-30°C di tempat kering dan sejuk

			dalam darah peningkatan resiko terjadinya pendarahan jika digunakan dengan obat pengencer darah, seperti clopidogrel atau warfarin peningkatan resiko terjadinya efek samping jika digunakan dengan obat pereda nyeri seperti ibuprofen atau paroxen			berdenging atau tuli mendadak	
--	--	--	---	--	--	-------------------------------------	--

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Garam Inggris	Pasien hipersensitif terhadap magnesium sulfat	Untuk melancarkan buar air besar dan mengatasi sembelit	Dewasa dan anak >10 tahun : 1 kantong (30gr) Anak 5-10 tahun : ½ kantong (15gr) Larutkan dalam segelas air masak dan diminum sekaligus pada pagi hari sebelum makan	Kram perut, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin,	Laxadin syrup	Pasien hipersensitif terhadap gliserin	untuk mengatasi konstipasi dengan cara melicinkan jalannya feses dan penambahan volume feses secara sistematis sehingga feses mudah dikeluarkan	Dewasa : 3-6 sendok takar (15-30ml) Anak 6-12 : ½ dosis dewasa. Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur	Diare, mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	laktulosa	Lactulac syrup	Pasien yang diet galaktose dan galaktosemia	untuk mengatasi konstipasi dengan melunakkan feses	Dosis awal pada dewasa 15-30ml, anak 6-14tahun 15ml, anak 1-5 tahun 4-10ml, bayi <1tahun 5ml, pada 3 hari pertama	Diare, mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya Kemasan setelah dibuka tidak boleh lebih dari 2 bulan
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein), antrakuinon	Dulcolax tablet	Pasien dengan diagnosa usus buntu, radang usus dan nyeri perut yang hebat	Untuk mengatasi konstipasi	Dewasa dan anak >12 tahun : 2 tablet dosis tunggal. Anak 6-12 tahun : 1 tablet/hari Diminum sebelum tidur malam	Nyeri perut dan diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat,	Omedrinat tablet	Pasien hipersensitif terhadap dimenhidrinat	Mengatasi pusing, mual dan muntah akibat mabuk perjalanan	Dewasa dan anak >12 tahun : 1-2 tablet 3-4xsehari	Mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	ondansetron,	Ondansetron tablet	Pasien hipersensitif terhadap ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi serta operasi	Dosis pertama 8mg, tablet diberikan 1 jam sebelum pembiusan dilanjutkan 2 dosis berikutnya 8mg	Sakit kepala konstipasi, diare dan mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	metoklorpramide,	Primperan tablet dan primperan syup 5mg/5ml	Pasien hipersensitif terhadap metoklorpramide dan penderita epilepsi	Menggulangi mual dan muntah	Dewasa : Tablet : 3xsehari 5-10mg Syrup : 3xsehari 1-2 sendok teh (5-10ml) (5-10mg) Diberikan 30 menit sebelum makan dan waktu sebelum tidur malam Anak-anak : 0,1mg /kg BB/hari, dalam dosis terbagi. Diberikan 30 menit sebelum makan dan waktu sebelum tidur malam	Pusing dan lelah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein,	Codein tablet	Asma bronkial	Antitusif dan analgetik	Dewasa : 10-20mg tiap 4-6 jam Anak 6-12 tahun : 5-10mg tiap 4-6jam, Anak 2-6 tahun : 1mg/kg BB/hari tiap 4-6jam	Dapat menyebabkan ketergantungan obat dan sedasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya Disimpan di lemari khusus dengan 2 pintu ganda dan terkunci
	dekstromethorphan,	Woods ATT syrup	Pasien hipersensitif terhadap dekstromethorphan	Meringankan batuk tidak berdahak (Antitusif) dengan menekan produksi batuk	Dewasa dan anak >12 tahun : 5-10 ml 3xsehari Anak 6-12 tahun : 5ml 3xsehari	penenang, dan stimulan	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	gliseril guaikolat,	Guanifenesin tablet	Pasien hipersensitif terhadap gliseril guaikolat	Digunakan untuk batuk berdahak (ekspektoran) dengan mengencerkan dahak disaluran pernapasan	Dewasa : 2-4xsehari 2-4 tablet, maksimum 24 tablet dalam sehari Anak diatas 12tahun : 1-3xsehari 1-2tablet	Mengantuk, mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	amonium klorida,	Ikadryl syup	Serangan asma akut	Untuk meredakan batuk yang bekerja sebagai ekspektoran (pengencer dahak)	Dewasa : 1-2 sendok takar (5-10ml), 3-4 kali sehari Anak-anak : ½ -1 sendok takar (2,5ml-5ml), 3-4 kali sehari	Sedatif dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	bromheksin,	Bronkris tablet	Pasien hipersensitif terhadap bromhexin	Sebagai mukolitik yang mengencerkan dahar di saluran pernapasan dan meredakan batuk berdahak	Dewasa dan anak >10 tahun : 1 tablet sehari 3x Anak 5-10tahun : ½ tablet 3xsehari Anak 2-5 tahun : ½ tablet 2xsehari	Mual dan diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	ambroksol,	Epexol tablet dan epexol syr	Pasien hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik yang mempermudah pengeluaran dahak yang kental dan lengket di dalam saluran pernapasan	Dewasa dan anak >12 tahun : 1 tablet 2-3xsehari Anak 6-12tahun : ½ tablet 2-3xsehari Anak 6-12 tahun : 5ml 2-3xsehari Anak 2-6tahun : 2,5ml 2-3xsehari Anak <2tahun : 2,5ml 2xsehari	Gangguan gastrointestina l ringan dan reaksi alergi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	asetilsistein	Fluimucil 200mg kapsul	Pasien hipersensitif terhadap asetilsistein	Mukolitik terapi akut dan kronik penyakit bronkial dan paru	Dewasa dan anak >14 tahun : 400-600mg sehari dalam dosis terbagi Anak 6-14 tahun : 400mg/hari dalam dosis terbagi	Mual dan muntah, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Obat asma	terbutaline,	Terasma tablet	Penderita gangguan fungsi hati yang berat	melegakan sesak napas pada asma bronkial, bronkitis kronis,	- Dewasa dan anak >12tahun : 1-2 tablet 2-3xsehari	Tremor dan kram otot	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	salbutamol,	Lasal kapsul	Pasien hipersensitif terhadap	kejang bronkus pada semua jenis	- Dewasa dan anak >12tahun : 3-4xsehari 2-4mg	Tremor dan kejang otot	Simpan pada suhu di bawah

			salbutamol, kehamilan trimester 1 dan 2	asma bronchial, bronchitis kronis	- Anak 8-12tahun : 3-4xsehari 1-2mg		30°C, terlindung dari cahaya
	budesonid,	Pulmicort 0,25mg/ml	Pasien hipersensitif terhadap budesonide	asma bronkial	Dewasa dan anak >12tahun : 1-2mg 2xsehari pada pagi dan malam hari Anak 3 bulan-12tahun : 0,5-1mg 2xsehari	Iritasi pada tenggorokan dan batuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	ipratropium bromida,	Combivent nebul	Pasien hipersensitif terhadap ipratropium bromida	Bronkopasme	1 unit vial dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 unit vial dosis pada kondisi yang berat/parah. Pemeliharaan : 1 unit vial dosis 3-4xsehari	Iritasi pada tenggorokan dan batuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	teofilin,	Theobron 130mg kapsul	Pasien hipersensitif terhadap theophylline	Asma bronkial	Dewasa 3xsehari 1 kapsul	Mual, muntah dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	aminofilin	Aminophyllin 200mg tablet	Penggunaan bersamaan dengan efedrin	Asma	2xsehari 1 tablet	Tukak lambung	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6(piridoksin), asam folat, B12, C	Provital tablet	Pasien hipersensitif terhadap komponen vitamin tersebut	Suplemen vitamin untuk memelihara kesehatan tubuh	Sehari 1x1tablet	mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I ₂	Hemobion kapsul	Pasien hipersensitif terhadap komponen vitamin tersebut	Suplemen vitamin untuk memelihara kesehatan tubuh	Sehari 1x1tablet	Mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride),	Renabetic tablet (glibenclamide)	Pasien diabetes militus tipe insulin	Sebagai antidiabetik oral pada diabetes militus tipe non insulin	Dosis awal 2,5-5mg sehari 1x. Dosis dapat ditingkatkan tidak lebih dari 2,5mg dalam interval mingguan Diminum sebelum makan	Mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
		Amaryl tablet (glimepiride)	Pasien diabetes militus tipe insulin	Sebagai terapi tambahan dari diet dan olahraga untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien dengan diabetes tipe II	Dosis awal 1mg sekali sehari, jika diperlukan dosis dapat ditingkatkan. Diminum segera sebelum sarapan atau segera sebelum	Mual, muntah sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	metformin,	Forbetes 500mg tablet	Pasien hipersensitif terhadap metformin	Untuk terapi pada pasien diabetes yang tidak tergantung dengan insulin. Metformin dapat menurunkan kadar gula darah namun tidak meningkatkan sekresi insulin	makanan yang pertama kali dimakan. Dosis awal 500mg 3xsehari dapat diberikan bersama makan atau setelah makan	Gangguan gastrointestinal yang bersifat sementara	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	pioglitazone,	Pioglitazone 15mg tablet	Pasien hipersensitif terhadap pioglitazone	Sebagai antidiabetes yang digunakan untuk terapi kombinasi dengan golongan sulfonilurea atau dengan metformin untuk diabetes tipe II yang tidak cukup dikendalikan dengan pengobatan tunggal sulfonilurea atau metformin saja	Dosis awal 15-30mg sekali sehari dalam kombinasi dengan metformin atau sulfonilurea	Anemia dan sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	acarbose,	Acarbose 50ng tablet	Pasien hipersensitif terhadap acarbose	Sebagai terapi tambahan dari diet dan olahraga untuk menurunkan kadar gula darah	Dosis awal 3xsehari 1 tablet (50mg), dosis selanjutnya 3xsehari 2 tablet (100mg). Dosis dapat ditingkatkan setelah 4-8minggu	Sering kentut	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

	insulin	Novorapide	Pasien hipersensitif terhadap komponen novorapid	Untuk diabetes militus	Dosis bersifat individual dan diberikan secara subkutan. Dosis lazim: 0,5-1mg u/kg	Hipoglikemia	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil,	Propyltiourasil tablet	Pasien hipersensitif terhadap propyltiourasil	Untuk penyakit hipertiroid	Dosis awal 100-150mg tiap 8 jam. Dapat diminum sebelum atau sesudah makan	Nyeri dan kaku sendi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	levotiroksin.	Levothyroxine 50mcg tablet	Pasien hipersensitif terhadap Levothyroxine	untuk mengobati hipotiroidisme atau kondisi ketika kelenjar tiroid hanya mampu menghasilkan sedikit hormon tiroid sehingga dapat menyebabkan terganggunya proses metabolisme tubuh	Dosis awal 50-100mcg 1x sehari	Tremor dan kram	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Kortikosteroid	hidrokortison,	Hydrocortisone 1% cream	Pasien yang menderita infeksi jamur	Untuk pengobatan eksim, inflamasi dan dermatitis alergi	Oleskan tipis sebanyak 2-3 x sehari	Rasa terbakar dan gatal pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. Disimpan selama 3 bulan setelah kemasan dibuka
	betametason,	Benoson cream	Penderita jerawat dan infeksi virus	Untuk peradangan kulit yang disebabkan oleh	Dioleskan pada daerah radang sebanyak 2-3 x sehari hingga terjadi	Rasa terbakar dan gatal pada kulit	Simpan pada suhu di bawah

				mikroorganisme, trauma atau alergi, eksema dan psoriasis	perbaikan, kemudian dapat diberikan sehari sekali.		30°C, terlindung dari cahaya. Disimpan selama 30 hari setelah kemasan dibuka
	prednison,	Eltazon tablet 5mg	Pasien hipersensitif terhadap prednison	Sebagai terapi tambahan rematoid arthritis, asma bronkhial dengan inflamasi akut, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi	Dosis awal 1-6 tablet sehari dalam dosis terbagi, kurangi dosis secara bertahap sampai dosis perawatan terendah. Dosis perawatan terendah : 4 tablet sehari dibagi menjadi 4 dosis, diminum sesudah makan dan sebelum tidur	Osteoporosis, tukak lambung, kembung dan moon face	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	metilprednisolon	Lameson tablet 4mg	Pasien hipersensitif terhadap methylprednisolon	Untuk mengobati keadaan sebagai berikut : Asma bronkhial (dimana pengobatan dengan simpatomimetik atau teopilin, gagal mencapai hasil yang diinginkan), rinitis alergi, eksema atau dermatitis, demam rematoik akut	Dosis awal Dewasa : 4-80mg sehari Anak-anak : 0,8-1,1mg/kg BB/hari Dosis pemeliharaan : Dewasa : 4-8mg sehari, maksimum 16mg sehari Anak-anak : 2-4mg sehari, maksimum 8mg sehari	Sakit kepala, kejang dan moon face	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

Obat KB	levonorgestrel, etinilestradiol,	Andalan pil KB warna biru 28 tablet	Pasien hipersensitif terhadap komponen obat ini	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	Mulailah minum andalan pada hari pertama siklus haid (hari pertama pendarahan) dari bagian silver berwarna kuning (tablet plasebo) sesuai dengan dimulainya haid. Kemudian lanjutkan minum tablet tiap hari mengikuti tanda anak panah. Hendaklah diminum pada waktu yang sama setiap hari	Perubahan nafsu makan, sakit kepala dan rambut rontok	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	lynestrenol	Andalan laktasi tablet	Pasien hipersensitif terhadap lynestrenol	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan pada ibu menyusui	Mulailah minum andalan pada hari pertama siklus haid (hari pertama pendarahan) dari bagian silver berwarna kuning (tablet plasebo) sesuai dengan dimulainya haid. Kemudian lanjutkan minum tablet tiap hari mengikuti tanda anak panah. Hendaklah diminum pada waktu yang sama setiap hari	Sakit kepala, mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya



	lynestrenol	Andalan laktasi tablet	Pasien hipersensitif terhadap lynestrenol	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan pada ibu menyusui	mengikuti tanda anak panah. Hendaklah diminum pada waktu yang sama setiap hari Mulailah minum andalan pada hari pertama siklus haid (hari pertama pendarahan) dari bagian silver berwarna kuning (tablet plasebo) sesuai dengan dimulainya haid. Kemudian lanjutkan minum tablet tiap hari mengikuti tanda anak panah. Hendaklah diminum pada waktu yang sama setiap hari	Sakit kepala, mual dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	-------------	------------------------	---	---	--	-------------------------------	--

Gresik,

Dosen Pembimbing PKL



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T

NIDN. 0721119001

Gresik,

Pembimbing Lapangan Apotek K24 PPS Gresik



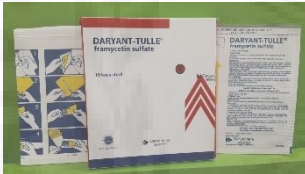
Apt. Endri Zulfikar Fahmi, S.Farm

No. SIPA : 19940830/SIPA_35.25/2020/11767

CT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan	
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Kain kasa dalam gulungan kecil, untuk membalut luka yang telah diberi obat.	➤ Cuci tangan sebelum menggunakan perban ➤ Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut ➤ Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera ➤ Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau perekat untuk mengamankan balutan ➤ Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih	
2.	Elastic bandage			Cara pakai yang mudah yaitu balutkan FM Crepe atau Policrepe dengan teknik	

			Digunakan untuk menutup luka dan menyangga cedera.	balut sesuai keperluan dan setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan dengan sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut dan di bersihkan dahulu.	
3.	Kapas pembalut		Digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.	Ambil kapas secukupnya dan bersihkan area tubuh yang mengalami luka dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat.	
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bactigras, actisorb, paronet)*		Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.	➤ Bersihkan luka terlebih dahulu sebelum ditutup dengan Bactigras. ➤ Kemudian balut kasa Bactigras pada daerah yang sakit. ➤ Bactigras dapat dipotong sebatas ukuran luka sebelum ditempelkan. ➤ Sebaiknya Bactigras tidak digunakan untuk luka > 10% dari luas permukaan tubuh	
5.	Kasa dressing		Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.	➤ membersihkan dan mengeringkan luka dan kulit di sekitarnya	

				➤ pegang perban di kedua sisi pembalut ➤ letakkan pembalut langsung pada luka ➤ gulung ujung pendeknya satu kali di sekitar dahan dan bantalan (biarkan ujungnya menggantung) ➤ gulung ujung lainnya di sekeliling dahan untuk menutupi seluruh bantalan ➤ ikat kedua ujungnya di atas bantalan untuk mengencangkannya, dan berikan sedikit tekanan pada luka ➤ jika ada darah yang keluar dari balutan, keluarkan dan berikan tekanan menggunakan pembalut baru – bila pendarahan sudah terkendali, kencangkan pembalut di tempatnya dengan pembalut baru.	
6.	Kasa steril		Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi. Kasa kemudian difiksasi dengan plester atau dibalut perban	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril.	

7.	Pembalut gips (gypsona)		Untuk mencegah imobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang	➤ Pertama, dokter akan memasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, di bagian tubuh mengalami fraktur. ➤ Kedua, lapisan bantalan yang terbuat dari kapas atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang. ➤ Ketiga, dokter akan membungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau <i>fiberglass</i>. Lapisan luar ini memang tampak lembab, tetapi material tersebut akan mulai mengering sekitar 10-15 menit kemudian, dan akan mengeras dalam waktu 1-2 hari. Selama periode ini, Anda perlu lebih berhati-hati, karena plester bisa pecah atau retak saat mulai mengeras. ➤ Terakhir, dokter terkadang membuat sayatan kecil di atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi.
----	-------------------------	--	---	--

8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae).	➤ Tempatkan pembalut leher di sekitar leher pasien dengan bagian yang berbulu menghadap ke atas dan kait atau pengikatnya di bagian belakang. ➤ Pastikan pembalut leher tidak terlalu ketat atau terlalu longgar, sehingga pasien masih bisa bernapas dengan nyaman. ➤ Sesuaikan pembalut leher sesuai dengan ukuran leher pasien untuk memberikan dukungan yang optimal	
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.	Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan. Gantilah plester secara teratur.	
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)*		Plester untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit	➤ Gunting atau sobek Leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.	

11.	Plester plastik (leukofix, transpor)		Plaster yang digunakan sebagai perekat verban	➤ Pastikan ujung-ujung plester merekat dengan baik. ➤ Gunting atau sobek Leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.	
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plaster penutup luka untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan	Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit, lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit.	
13.	Plester rayon (microfore,		Plaster berdaya rekat kuat, anti	➤ Gunting atau sobek microfore	

	dermisel)*		alergi digunakan untuk menutup luka	sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.	
14.	Plester sutera (leukosilk)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	➤ Gunting atau sobek Leukosilk sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.	
15.	Plester ZnO (leukoplas)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	➤ Gunting atau sobek Leukoplas sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.	❖

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak dapat/tidak bisa ke WC	Letakkan bedpan dibawah pantat, meyakinkan dengan tepat perletakan bedpan lettakan fraktur pan dengan bagian yang belum klien berguling ke posisi semula. Rendah dekat regio penggung bawah klien, large bedpan bagian yang terbuka berada di dekat paha klien.
2.	Breast pump*		Alat pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI	➤ Siapkan alat pompa elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya. ➤ Letakkan pelindung payudara pada posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, Anda bisa menekannya perlahan agar tidak mudah lepas nantinya. ➤ Colokkan pompa elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung digunakan saat baterai masih tersedia. ➤ Nyalakan tombol “on” dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan Anda. ➤ Jika Anda menggunakan pompa elektrik yang hanya memiliki satu pompa, ulangi tahapan

				sebelumnya di kedua sisi payudara. ➤ Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong. ➤ Cuci bersih tangan dan semua peralatan setelah selesai digunakan.
3.	Colostomy bag*		Kantong penampung feses pada pasien setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)	➤ Dekatkan alat-alat ke klien, pasang selimut mandi, dekatkan bengkok ke klien, pasang sarung tangan. ➤ Lepas dan angkat kantong stoma yang lama lalu buang ke kantong sampah ➤ Observasi kondisi stoma dan kulit peristomal (pantau tanda komplikasi, seperti infeksi, prolaps, nekrosis, iskemik, dan lain-lain). ➤ Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan sabun atau air hangat ➤ Bilas sabun dengan air dan keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue basah atau kassa ➤ Lindungi stoma dengan <i>tissue</i> atau kassa agar feses yang keluar lagi tidak

				mengotori kulit yang sudah dibersihkan ➤ Setelah kering, ukur stoma kembali dengan <i>guide size</i> untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola) ➤ Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma. ➤ Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong ➤ Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma ➤ Pasang plester hipoalergik. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor. ➤ Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/ penjepit kantong stoma. ➤ Buka sarung tangan, bereskan alat-alat, cuci tangan.
--	--	--	--	---

4.	Ihsjap/eskap*		Kantong karet yang diisi kepingan es/air es untuk mengompres dingin bagian tubuh yang demam biasanya pada bagian kepala.	➤ Tidak diperbolehkan memasukkan air panas kedalam botol dalam keadaan mendidih ➤ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol ➤ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol ➤ Tutup botol dengan rapat ➤ Pastikan botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik
5.	Kruk*		Tongat penyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki	➤ Berdiri tegak dengan sepatu Anda. Pastikan sepatu Anda memiliki hak rendah dan penyangga yang baik. ➤ Letakkan kruk di bawah lengan Anda. Relaksan lengan Anda dan biarkan menggantung di atas kruk. Harus ada jarak dua inci antara ketiak dan bagian atas kruk dengan tangan digantung santai. ➤ Pegangan tangan harus setinggi pergelangan tangan Anda saat memegang pegangan tangan. ➤ Siku Anda harus sedikit ditekuk hingga sekitar tiga puluh derajat.

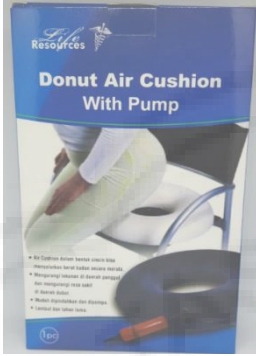
6.	Pus basin/emesis basin*		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah	Letakkan pus basin pada tempat yang digunakan sesuai dengan kondisi pada saat itu.
7.	Spalk		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tulang tangan dan kaki	➤ Pastikan area sekitar patah tulang bersih dari kotoran atau benda asing. ➤ Stabilkan patah tulang dengan posisi yang tepat sebelum menggunakan spalk. ➤ Tempatkan spalk di sepanjang sisi yang cedera, menggunakan bantuan yang memadai untuk menjaga tulang tetap dalam posisi yang benar. ➤ Pastikan spalk terikat secara aman tetapi tidak terlalu ketat sehingga membatasi aliran darah atau menyebabkan ketidaknyamanan yang berlebihan ➤ Setelah mengaplikasikan spalk, periksa kembali sirkulasi darah, sensasi, dan gerakan pada bagian yang cedera. Pastikan tidak ada komplikasi yang muncul.

8.	Tapelhoed/nipple shield*		Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anak tetap dapat menghisap asi	➤ Pastikan puting susu dan nipple shield bersih. ➤ Letakkan nipple shield di atas puting susu. ➤ Tekan bagian pinggiran nipple shield secara lembut ke payudara untuk memastikan penyatuan yang baik. ➤ Pastikan bayi dapat mengisap dengan nyaman dan efektif.
9.	Tongkat pyramide/elbow*		Sebagai tongkat untuk menyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki	➤ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan. ➤ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan. ➤ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir. ➤ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit. ➤ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke

				depan dengan kaki yang sehat. ➤ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri. ➤ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.
10.	Urinal		Tempat buang air kecil	➤ Minta pasien tersebut untuk memposisikan urinoir agar urin dapat mengalir ke dalamnya. Jika diperlukan, bantu mereka melebarkan kaki dan mengatur posisi urinoir. ➤ Jika memungkinkan, tutupi orang tersebut dengan seprai atau selimut untuk privasi. Jika Anda dapat meninggalkan mereka sendirian dengan aman, tinggalkan ruangan untuk memberikan privasi lebih. ➤ Jika orang tersebut membutuhkan bantuan, tahan urinoir di

				tempatnya saat ia buang air kecil. ➤ Ketika orang tersebut selesai buang air kecil, keluarkan urinoir dengan hati-hati.
11.	Walker*		Alat bantu jalan merupakan salah satu alat bantu jalan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki	➤ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan. ➤ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan. ➤ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir. ➤ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit. ➤ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat. ➤ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum

				Anda berani keluar sendiri. ➤ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.
12.	Warm waterzak*		Masukkan air panas kedalam warm waterzak, dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit	➤ Tidak diperbolehkan masukkan air panas dalam botol keadaan mendidih ➤ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol ➤ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol ➤ Tutup botol dengan rapat ➤ Pastikan penutup botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik

13.	Windring/air cusion*		Alat ini digunakan sebagai alas duduk penderita ambeien/ wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk.	Meletakkan bantal windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk.
-----	----------------------	--	--	--

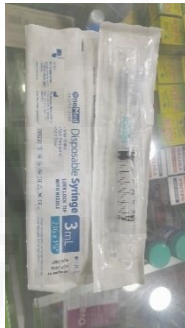
(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		- Menjaga agar kandung kemih tetap kosong untuk menunjang penyembuhan luka, pengobatan beberapa infeksi dan operasi suatu organ dari sistem urine dimana kandung kemih tidak boleh tegang sehingga menekan unsur lain. - keperluan pemeriksaan klinis Untuk mengambil air kencing dalam sistim tertutup,	➤ Menyiapkan penderita : untuk penderita laki-laki dengan posisi terlentang sedang wanita dengan posisi dorsal recumbent atau posisi Sim ➤ Aturlah cahaya lampu sehingga didapatkan visualisasi yang baik ➤ Siapkan deppers dan cucing , tuangkan betadine secukupnya ➤ Kenakan handschoen dan pasang doek lubang pada

			bebas dari udara dan polusi di sekitarnya. (biasanya dihubungkan dengan urinovolumeter dan sebuah urine bag). • keperluan di kamar operasi Untuk pasien yang sedang dibedah bila kencing tidak mengganggu suasana. • -keperluan perawatan Untuk pasien yang tidak bisa mengendalikan keinginan untuk kencing (incontinentia urinae)	genitalia penderita ➤ Mengambil deppers dengan pinset dan mencelupkan pada larutan betadine. ➤ Melakukan desinfeksi sebagai berikut : ➤ Pada penderita laki-laki : Penis dipegang dan diarahkan ke atas atau hampir tegak lurus dengan tubuh untuk meluruskan urethra yang panjang dan berkelok agar kateter mudah dimasukkan. Desinfeksi dimulai dari meatus termasuk glans penis dan memutar sampai pangkal, diulang sekali lagi dan dilanjutkan dengan alkohol. Pada saat melaksanakan tangan kiri memegang penis sedang tangan kanan memegang pinset dan dipertahankan tetap steril. ➤ Pada penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora, desinfeksi dimulai dari atas (clitoris), meatus lalu ke arah bawah menuju rektum. Hal ini diulang 3 kali. Deppers terakhir ditinggalkan diantara labia minora dekat clitoris untuk mempertahankan penampakan meatus urethra. ➤ Lumuri kateter dengan jelly dari ujung merata sampai sepanjang 10 cm untuk penderita laki-laki
--	--	--	---	--

				dan 4 cm untuk penderita wanita. Khusus pada penderita laki-laki gunakan jelly dalam jumlah yang agak banyak agar kateter mudah masuk karena urethra berbelit-belit. ➤ Masukkan kateter ke dalam meatus, bersamaan dengan itu penderita diminta untuk menarik nafas dalam. • Untuk penderita laki-laki : Tangan kiri memegang penis dengan posisi tegak lurus tubuh penderita sambil membuka orificium urethra externa, tangan kanan memegang kateter dan memasukkannya secara pelan-pelan dan hati-hati bersamaan penderita menarik nafas dalam. Kaji kelancaran pemasukan kateter jika ada hambatan berhenti sejenak kemudian dicoba lagi. Jika masih ada tahanan kateterisasi dihentikan. Menaruh neirbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 5 – 7,5 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm. • Untuk penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora sedang tangan kanan
--	--	--	--	--

				memasukkan kateter pelan-pelan dengan disertai penderita menarik nafas dalam. Kaji kelancaran pemasukan kateter, jika ada hambatan kateterisasi dihentikan. Menaruh nierbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 18 – 23 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm. ➤ Mengambil spesimen urine kalau perlu ➤ Mengembangkan balon kateter dengan aquadest steril sesuai volume yang tertera pada label spesifikasi kateter yang dipakai ➤ Memfiksasi kateter : • Pada penderita laki-laki kateter difiksasi dengan plester pada abdomen • Pada penderita wanita kateter difiksasi dengan plester pada pangkal paha ➤ Menempatkan urobag ditempat tidur pada posisi yang lebih rendah dari kandung kemih.
2.	Condom cathether		Alat disarungkan pada penis dan ujung tubenya dihubungkan dengan urine bag, terutama untuk pasien yang suka buang air kecil	➤ Posisikan condom diatas ujung penis kemudian buka gulungan condom kearah pangkal penis, sampai terbungkus sempurna

			dengan tidak sadar (incontinentia urinae)	➤ Gunakan perekat dibagian atas condom untuk menahan condom agar tidak terlepas ➤ Pasang ujung distal kepipa drainase
3.	Disposable syringe		Untuk pemberian secara iv / im / sub cutan dengan volume tertentu. Spuit 3 cc ini digunakan untuk intra dermal, intra muscular dan intra vena.	➤ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol. ➤ Pastikan jarum dan silinder disambungkan dengan benar. ➤ Tarik piston untuk mengisi silinder dengan cairan yang akan disuntikkan. ➤ Setelah menyuntikkan cairan, tarik kembali plunger untuk memeriksa apakah ada darah yang masuk ke dalam syringe (jika perlu). Buang syringe dengan benar setelah digunakan.
4.	Endotracheal		Alat yang digunakan di dunia medis untuk menjamin saluran napas tetap bebas	➤ Posisikan pasien telentang dengan kepala ekstensi ➤ Petugas mencuci tangan ➤ Petugas memakai masker dan sarung tangan ➤ Lakukan suction jika diperlukan ➤ Lakukan intubasi. Buka blade, pegang tangkai laringoskop dengan tenang. Buka mulut pasien. Masukkan blade pelan-pelan menyusuri dasar lidah, ujung blade sudah di pangkal lidah, geser lidah pelan-pelan ke arah kiri. Angkat tangkai

				laringoskop ke depan sehingga menyangkut ke seluruh lidah ke depan sehingga rona glottis terlihat. Ambil pipa ETT sesuai ukuran yang sudah ditentukan sebelumnya. Masukkan dari sudut mulut kanan arahkan ujung ETT menyusur ke rima glottis masuk ke celah pita suarag. Dorong pelan sehingga seluruh balon STT di bawah pita suarah. Cabut styleti. Tiup balon ETT sesuai volumenya. Cek dengan stetoskop dan dengarkan aliran udara yang masuk lewat ETT apakah sama antara paru kanan dan kiri. Fiksasi ETT dengan plester. Hubungkan ETT dengan konektor sumber oksigen. Cuci tangan sesudah melakukan intubasi
5.	Enema syringe*		Untuk mencegah infeksi silang, model syringe logam/metal yang reusable. Ujung tubing berbentuk curve, sehingga tidak menyebabkan trauma pada mukosa rectum, sudah melalui uji klinis.	➤ Lepaskan tutup dari ujung nosel enema. ➤ Oleskan sedikit petroleum jelly atau pelumas ke anus Anda untuk memudahkan penyisipan. ➤ Berbaringlah di lantai di sisi kiri Anda. Tekuk lutut kanan Anda dan letakkan handuk yang digulung di bawahnya. (Jika Anda kidal, balikkan petunjuk ini.) ➤ Dengan tangan dominan Anda,

				masukkan perlahan ujung nosel enema ke dalam rektum Anda. Ini mungkin tidak nyaman tetapi tidak menyakitkan. Jika ada rasa sakit, hentikan dan hubungi penyedia layanan kesehatan Anda. ➤ Setelah dimasukkan, peras wadah enema untuk mendorong cairan ke dalam rektum. Peras dari bawah ke atas dan kosongkan wadahnya. ➤ Tarik nosel secara perlahan. ➤ Atur alarm sesuai jumlah waktu yang disarankan sebelum pergi ke kamar mandi. (Lihat bagan di bawah.) Saat alarm berbunyi, gunakan toilet. Kemudian tetap dekat dengan toilet selama 30 hingga 60 menit berikutnya, karena Anda mungkin perlu ke toilet beberapa kali lagi.
6.	Feeding syringe		Alat suntik untuk memberikan / memasukkan makanan kepada pasien yang penggunaannya disambungkan dengan selang kateter	➤ Cuci tangan Anda. ➤ Jika Anda memiliki selang pengisi yang low profile, pasang pipa ekstensi untuk menghilangkan udara sebelum memasangkannya ke selang pengisi. Melapisi selang membantu mencegah udara masuk ke perut Anda dan menyebabkan

				ketidaknyamanan. ➤ Jepit set ekstensi. ➤ Lepaskan pendorong dari semprit dan pasang semprit ke pipa ekstensi. ➤ Tuangkan sekitar 15 mL susu formula ke dalam semprit. ➤ Buka klem set ekstensi, biarkan formula mengalir tepat ke ujung pipa dan klem set ekstensi. ➤ Pasang set ekstensi ke selang pengisi. ➤ Jika Anda memiliki selang gastrostomi biasa, bilas selang Anda dengan air. ➤ Lepaskan pendorong dari semprit. ➤ Pasang jarum suntik ke selang makanan Anda ➤ Tuangkan 10-15 mL air ke dalam semprit dan biarkan mengalir melalui tabung Anda. ➤ Bersihkan bagian luar wadah susu formula dengan handuk bersih dan buka. ➤ Angkat tabung dan semprit dengan satu tangan. ➤ Tuangkan susu formula secara perlahan ke dalam semprit dengan tangan Anda yang lain. Biarkan mengalir secara gravitasi ke dalam perut Anda. Diperlukan waktu sekitar 15
--	--	--	--	---

				menit untuk menghasilkan 8 ons susu formula. ➤ Beri makan lebih lambat atau lebih cepat tergantung toleransi Anda. ➤ Anda dapat membuat susu formula mengalir lebih cepat dengan menaikkan alat suntik lebih tinggi dari perut Anda atau dengan menggunakan alat pendorong untuk mendorong susu formula masuk. ➤ Anda dapat membuat formula mengalir lebih lambat dengan menurunkan jarum suntik ke arah perut Anda atau dengan mengambil hanya $\frac{1}{4}$ atau $\frac{1}{2}$ kaleng sekaligus dengan jeda satu atau dua menit. ➤ Siram selang makanan Anda dengan jumlah air yang disarankan. ➤ Tutup lubang pengumpan dan lepaskan pipa ekstensi (jika ada). ➤ Cuci tangan Anda. ➤ Cuci dan keringkan semua peralatan dan perlengkapan. ➤ Dinginkan sisa formula dan gunakan dalam waktu 24 jam.
7.	Feeding tube		untuk memberikan nutrisi dan obat-obatan kepada seseorang yang tidak mampu untuk	➤ Kenakan gaun, sarung tangan, dan pelindung wajah.

			mengkonsu msi makanan,ca iran dan obat-obatan	➤ Periksa patensi setiap lubang hidung dengan menutup salah satu lubang hidung dan meminta pasien bernapas melalui lubang hidung lainnya. Tanyakan pasien mana yang memberikan aliran udara lebih baik. ➤ Lihat ke dalam hidung apakah ada penghalang yang terlihat jelas. ➤ Letakkan handuk atau pembalut berwarna biru di atas dada pasien agar tetap bersih. ➤ Pilih sisi untuk pemasangan selang dan semprotkan anestesi topikal pada lubang hidung dan faring setidaknya 5 menit sebelum pemasangan selang. Jika waktu memungkinkan, berikan 4 mL lidokain 10% melalui nebulizer atau masukkan 5 mL gel lidokain 2% ke dalam lubang hidung. ➤ Jika tersedia, semprotkan vasokonstriktor seperti fenilefrin atau oksimetazolin ke dalam lubang hidung, usahakan menjangkau seluruh permukaan lubang hidung, termasuk aspek superior dan
--	--	--	--	---

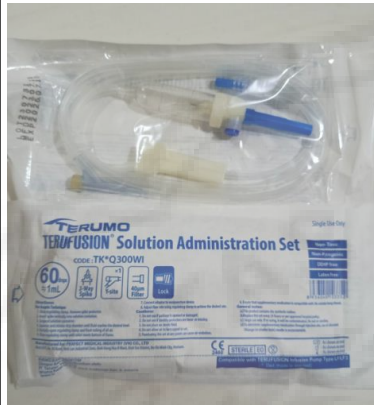
				posterior; namun, langkah ini dapat diabaikan. ➤ Perkirakan kedalaman penyisipan yang tepat—kira-kira jarak ke daun telinga atau sudut mandibula dan kemudian ke xiphoid, ditambah 6 inci; perhatikan tanda hitam mana pada tabung yang sesuai dengan jarak ini. ➤ Lumasi ujung selang nasogastrik. ➤ Masukkan ujung selang secara perlahan ke dalam hidung dan geser sepanjang dasar rongga hidung. Arahkan ke belakang lalu ke bawah agar tetap berada di bawah turbinat hidung. ➤ Diperkirakan akan merasakan resistensi ringan saat selang melewati nasofaring posterior. ➤ Minta pasien untuk meneguk air melalui sedotan dan memajukan selang saat menelan. Pasien akan menelan selang tersebut, sehingga memudahkan jalan masuk ke kerongkongan. Lanjutkan memajukan selang selama menelan hingga kedalaman yang telah ditentukan dengan
--	--	--	--	--

			menggunakan tanda hitam pada selang sebagai panduan. ➤ Kaji penempatan selang yang tepat dengan meminta pasien berbicara. Jika pasien tidak dapat berbicara, suaranya serak, tersedak hebat, atau mengalami gangguan pernapasan, selang tersebut mungkin berada di trakea dan harus segera dilepas. ➤ Suntikkan 20 hingga 30 mL udara dan dengarkan dengan stetoskop di bawah daerah subkostal kiri. Suara aliran udara membantu memastikan lokasi selang di perut. ➤ Aspirasi isi lambung untuk lebih memastikan penempatannya di dalam lambung (terkadang tidak ada isi lambung yang dapat diaspirasi meskipun selang telah diposisikan dengan benar di dalam lambung). ➤ Terkadang rontgen dada diperlukan untuk memastikan secara pasti lokasi selang di perut. Jika tabung akan digunakan untuk memasukkan zat apa pun, seperti zat kontras
--	--	--	---

				radiopak atau makanan cair, rontgen dada sangat dianjurkan. ➤ Kencangkan selang ke hidung pasien. Oleskan benzoin ke kulit jika tersedia. Gunakan pita perekat berukuran 4 hingga 5 inci yang disobek secara vertikal hingga separuh panjangnya dan tempelkan separuh lebarnya ke hidung pasien. Kemudian lilitkan ujung selotip ke arah yang berlawanan di sekitar tabung. ➤ Pasang selang nasogastrik ke alat penghisap dan setel ke pengisapan rendah (pengisapan intermiten jika memungkinkan).
8.	Gliserin syringe*		Untuk menyemprotkan lavemen atau clysmes melalui anus. Juga untuk menyemprotkan air sabun, dsb. Pada pasien opisitipasi	➤ Gunakan persis seperti yang diarahkan pada label, atau sesuai anjuran dokter Anda. Jangan gunakan obat ini lebih sering dari yang ditentukan. ➤ Kebutuhan dosis Anda mungkin berubah jika Anda beralih ke merek atau bentuk obat lain. Hindari kesalahan pengobatan dengan menggunakan obat

			sesuai petunjuk pada label, atau sesuai anjuran dokter. ➤ Gliserin dubur umumnya digunakan sekali sehari. Ikuti instruksi dokter Anda. ➤ Jangan meminumnya melalui mulut. Obat rektal hanya untuk digunakan pada rektum Anda. ➤ Cuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat dubur. ➤ Lepaskan pembungkusnya sebelum memasukkan supositoria. ➤ Berbaring telentang dengan lutut ditekuk. Masukkan supositoria secara perlahan ke dalam rektum sekitar 1 inci, dengan ujung runcing terlebih dahulu. ➤ Tetap berbaring selama beberapa menit. Anda mungkin merasakan ketidaknyamanan atau sensasi terbakar saat supositoria meleleh. Supositoria tidak perlu meleleh seluruhnya untuk menghasilkan efek pencahar. ➤ Untuk menggunakan supositoria cair, berbaring miring ke kiri dengan kaki kiri lurus dan kaki kanan ditekuk. Lepaskan tutup dari ujung aplikator dan
--	--	--	---

				masukkan ujungnya secara perlahan ke dalam rektum Anda. Peras botol secara perlahan hingga kosong. Tetap berbaring miring selama beberapa menit. ➤ Pastikan untuk tetap berbaring sampai Anda merasakan keinginan untuk buang air besar. Obat ini akan menghasilkan buang air besar dalam waktu 15 hingga 60 menit. ➤ Jangan gunakan gliserin dubur lebih dari sekali dalam jangka waktu 24 jam. ➤ Hubungi dokter Anda jika gejala Anda tidak membaik, atau semakin parah. ➤ Simpan obat ini dalam keadaan tertutup rapat pada suhu ruangan, jauh dari tempat lembab dan panas.
9.	Gloves/handschoen		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	Cuci tangan terlebih dahulu lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan
10.	Infusion set dewasa		Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit	➤ Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril

			serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.	➤ Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang infus ➤ Memasang tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum ➤ Membersihkan area kulit yang akan dipasang infus menggunakan kapas beralkohol ➤ Memasukkan jarum infus ke pembuluh darah yang sudah ditentukan ➤ Melepaskan jarum, kemudian menghubungkan selang ke cairan infus, obat, atau kantong darah ➤ Merekatkan plester pada selang infus ke lengan agar tidak bergeser jika pasien bergerak
11.	Infusion set pediatrik		Untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh bayi atau balita	➤ Alat-alat yang sudah disiapkan dibawa ke dekat penderita di tempat yang mudah dijangkau oleh dokter/ petugas ➤ Perlak dipasang di bawah anggota tubuh yang akan dipasang infus ➤ Memasang infus set pada kantong infuse - Buka tutup botol cairan infus. - Tusukkan pipa saluran udara, kemudian masukkan pipa saluran infus.

				- Tutup jarum dibuka, cairan dialirkan keluar dengan membuka kran selang sehingga tidak ada udara pada saluran infus, lalu dijepit dan jarum ditutup kembali. Tabung tetesan diisi sampai $\frac{1}{2}$ penuh. - Gantungkan kantung infus beserta salurannya pada tiang infus - Cucilah tangan dengan seksama menggunakan sabun dan air mengalir, keringkan dengan handuk bersih dan kering. ➤ Lengan penderita bagian proksimal dibendung dengan torniket. ➤ Kenakan sarung tangan steril, kemudian lakukan desinfeksi daerah tempat suntikan ➤ Jarum diinsersikan ke dalam vena dengan bevel jarum menghadap ke atas, membentuk sudut 30-40° terhadap permukaan kulit. ➤ Bila jarum berhasil masuk ke dalam lumen vena, akan terlihat darah mengalir keluar ➤ Turunkan kateter sejajar kulit. Tarik jarum tajam dalam kateter vena (stylet) kira-kira 1 cm ke arah luar untuk membebaskan ujung kateter vena dari jarum
--	--	--	--	--

				agar jarum tidak melukai dinding vena bagian dalam. Dorong kateter vena sejauh 0.5 – 1 cm untuk menstabilkannya ➤ Tarik stylet keluar sampai $\frac{1}{2}$ panjang stylet. Lepaskan ujung jari yang memfiksasi bagian proksimal vena. Dorong seluruh bagian kateter vena yang berwarna putih ke dalam vena ➤ Torniket dilepaskan. Angkat keseluruhan stylet dari dalam kateter vena. ➤ Pasang infus set atau blood set yang telah terhubung ujungnya dengan kantung infus atau kantung darah ➤ Penjepit selang infus dilonggarkan untuk melihat kelancaran tetesan. ➤ Bila tetesan lancar, pangkal jarum direkatkan pada kulit menggunakan plester. ➤ Tetesan diatur sesuai dengan kebutuhan. ➤ Jarum dan tempat suntikan ditutup dengan kasa steril dan fiksasi dengan plester. ➤ Pada anak, anggota gerak yang dipasang infus dipasang bidai (spalk) supaya jarum tidak mudah bergeser ➤ Buanglah sampah ke dalam
--	--	--	--	---

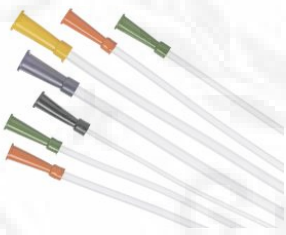
				tempat sampah medis, jarum dibuang ke dalam sharp disposal (jarum tidak perlu ditutup kembali). ➤ Bereskan alat-alat yang digunakan. ➤ Cara melepas infus : bila infus sudah selesai diberikan, plester dilepas, jarum dicabut dengan menekan lokasi masuknya jarum dengan kapas alkohol, kemudian dilester.
12.	Insulin syringe*		alat untuk menyemprotkan enema / clysis pada dubur	➤ Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air mengalir. ➤ Tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh angka dosis yang telah ditentukan. ➤ Bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih atau alcohol swab. ➤ Masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol hingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian dorong pompa secara perlahan agar tidak meninggalkan udara di dalam tabung suntik. ➤ Posisikan botol insulin berada di atas dan jarum suntik berada di bawah. ➤ Tarik pompa hingga tabung

				suntik terisi dengan insulin sesuai dosis yang dibutuhkan. ➤ Jika ada gelembung udara, ketuk tabung suntik agar gelembung udara naik ke atas, kemudian dorong pompa suntik untuk mengeluarkan gelembung. ➤ Cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan menggunakan tisu alkohol. ➤ Masukkan jarum suntik dengan posisi 90o, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh. ➤ Saat sudah selesai, tarik jarum suntik terlebih dahulu sebelum melepas cubitan. ➤ Hindari menggosok lokasi suntikan meski muncul sedikit darah. Jika diperlukan, tekan secara perlahan dan tutup lokasi suntikan dengan kain kasa. ➤ Perlu diingat bahwa jarum suntik hanya boleh sekali pakai dan setelah digunakan harus segera dibuang di wadah khusus sampah medis.
13.	Intra vena catheter		Sebagai perpanjangan vena dimana alat dihubungkan dengan selang transfuse/infuse, dapat	➤ Tenaga medis menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV

			digunakan >48 jam	➤ Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan ➤ Petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab ➤ Kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum ➤ Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien
14.	Masker oksigen		Alat bantu pernafasan yang dipasangkan di hidung dan mulut dengan bentuk seperti masker pada umumnya. Masker khusus ini dipakai sebagai pendukung dalam penyaluran oksigen dari dalam tabung oksigen ke saluran pernafasan	➤ Pasang selang oksigen ke sumber oksigen dan atur oksigen sesuai dengan anjuran ➤ Periksa aliran gas di seluruh perangkat ➤ Pasang masker pada wajah pasien, dengan kepusat pada bagian hidung dan mulut. Strip elastis harus berada dibawah telinga dan dileher ➤ Secara perlahan, sesuaikan slide plastik sampai kanul aman. ➤ Bentuk logam metal pada masker sesuai dengan batang hidung
15.	Masker nebulizer anak-anak		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada anak-anak. Alat ini terdiri dari mesin	➤ Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah

			kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	botol ➤ Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat ➤ Sambungkan botol dengan masker ➤ Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman ➤ Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan
16.	Masker nebulizer dewasa		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada orang dewasa. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	➤ Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol ➤ Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat ➤ Sambungkan botol dengan masker. ➤ Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman ➤ Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan
17.	Metal cathether*		alat untuk mengeluarkan urine/BAK/kencing yang terbuat dari metal/besi stainless steel. Metal kateter biasa digunakan di bidan Obsgyn, untuk	➤ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya. ➤ Bersihkan area sekitar uretra. ➤ Oleskan lubrikan pada ujung catheter.

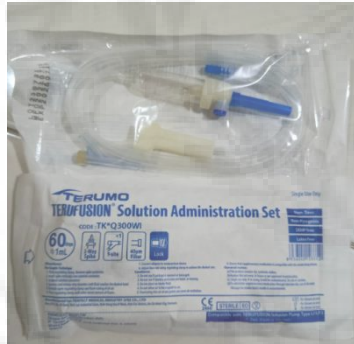
			mengosongkan kandung kemih baik saat distensi, ketidaksadaran, mengukur residu urine	➤ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. ➤ Setelah selesai, pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati.
18.	Mucus extractor*		alat penghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi	➤ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya. ➤ Pasang ujung alat ke dalam hidung bayi. ➤ Gunakan hisapan untuk menarik lendir keluar dari saluran pernapasan bayi. ➤ Hindari menarik dengan terlalu keras untuk menghindari cedera.
19.	Nasal gastric tube		Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan, akibat kondisi medis tertentu	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah meminta pasien untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.
20.	Nebulizer set		alat yang mengubah obat cair menjadi uap untuk dihirup ke	➤ Siapkan nebulizer dan alat lainnya yang terdapat dalam set.

			dalam paru- paru. Fungsi nebulizer yakni untuk melegakan saluran napas yang menyempit	➤ Tuangkan obat yang diresepkan ke dalam tabung nebulizer. ➤ Pasang tabung ke bagian bawah nebulizer. ➤ Tempatkan masker atau mulut penghirup di mulut pasien. ➤ Nyalakan nebulizer dan hirup obat secara perlahan-lahan hingga habis. ➤ Setelah selesai, matikan nebulizer dan bersihkan alatnya.
21.	Needle		untuk memindahkan sejumlah cairan sebagai alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan ke dalam pembuluh darah atau jaringan kulit tersebut	➤ Persiapkan area yang akan disuntik dengan alkohol atau larutan antiseptik. ➤ Tentukan titik suntikan. ➤ Tusukkan jarum dengan tegas dan cepat ke dalam kulit dengan sudut yang tepat. ➤ Setelah selesai, buang jarum dengan aman sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
22.	Nelaton cathether		Untuk katerisasi melalui urethra ke bladder, penggunaan jangka waktu singkat	➤ Persiapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya. ➤ Oleskan lubricant pada ujung catheter. ➤ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. ➤ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.

23.	Oxygen nasal canula		untuk mendukung kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada kondisi hipoksia ringan sampai sedang	➤ Identifikasi pasien dengan tepat ➤ Pastikan sumber oksigen telah tersedia dan terpasang dengan regulator, <i>flowmeter</i>, dan <i>humidifier</i> ➤ Pastikan humidifier sudah terisi air sesuai takaran yang diperlukan ➤ Jelaskan kembali prosedur pemasangan pada pasien ➤ Cuci tangan ➤ Posisikan pasien untuk duduk atau setengah duduk bila memungkinkan ➤ Hubungkan selang kanul ke sumber oksigen ➤ Nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien, pastikan ada aliran oksigen yang keluar melalui ujung kanul dengan meletakkan tangan pemeriksa di depan prong ➤ Posisikan <i>prong</i> dari kanul hidung agar melengkung ke bawah, kemudian
-----	---------------------	---	---	---

				insersi <i>prong</i> ke dalam rongga hidung (Lihat gambar di bawah) ➤ Posisikan kedua sisi selang di atas dan belakang telinga ➤ Fiksasi nasal kanul pada bagian bawah dagu pasien dengan mengencangkan klip agar tidak mudah terlepas ➤ Fiksasi juga dapat dilakukan di belakang kepala dengan memposisikan klip di belakang kepala kemudian dikencangkan sesuai kenyamanan pasien ➤ Lakukan pemantauan respon klinis pasien, saturasi oksigen dan kontinuitas aliran oksigen secara rutin
24.	Rectal tube		Untuk membersihkan rectum dengan mengeluarkan gas-gas dari usus	➤ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik. ➤ Lubrikasikan ujung tube. ➤ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung. ➤ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan. ➤ Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai

				dengan petunjuk medis
25.	Spinal needle		Alat suntik spinal	➤ Persiapkan pasien dalam posisi yang tepat dan lingkungan steril. ➤ Identifikasi titik masuk yang sesuai di punggung pasien. ➤ Gunakan teknik aseptik untuk memasukkan jarum spinal ke dalam ruang subarakhnoid di sekitar sumsum tulang belakang. ➤ Setelah penggunaan, buang jarum dengan benar sesuai prosedur medis.
26.	Stomach tube		Mengumpulkan getah lambung - membilas atau mencuci isi perut - pemberian obat-obatan.	➤ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik. ➤ Lubrikasikan ujung tube. ➤ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung. ➤ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan. ➤ Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis
27.	Suction catheter		Untuk mengeluarkan lender atau cairan amniotic dari trachea bayi yang baru lahir dengan cara menyedot.	➤ Persiapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya. ➤ Oleskan lubricant pada ujung catheter.

				➤ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. ➤ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.
28.	Suction connecting		untuk tindakan pengeluaran cairan tubuh yang dihubungkan dari alat Suction Pump ataupun dari Regulator Outlet Vacuum Central	➤ Sambungkan satu ujung selang vakum ke mesin penghisap dan ujung lainnya ke saluran pencernaan atau luka pasien yang memerlukan penyedotan. ➤ Pastikan semua sambungan rapat agar tidak terjadi kebocoran udara atau cairan. ➤ Atur kekuatan penghisap sesuai dengan kebutuhan pasien dan instruksi medis yang diberikan.
29.	Tranfussion set		untuk membantu pemberian transfusi darah untuk memenuhi volume sirkulasi darah, memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum	➤ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol dan biarkan kering. ➤ Hubungkan bagian atas transfusi set dengan kantong darah atau cairan intravena yang akan disuntikkan. ➤ Sambungkan bagian bawah transfusi set dengan jarum atau kateter yang akan dimasukkan ke dalam pembuluh darah pasien. ➤ Atur kecepatan aliran transfusi

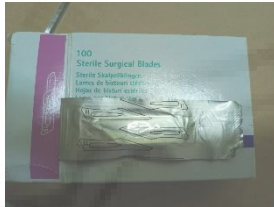
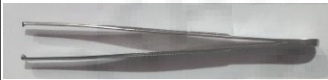
				sesuai dengan instruksi medis yang diberikan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan aliran cairan.
30.	Tuberculin syringe		Untuk menyuntikkan tuberculine guna mengetahui pernah atau tidaknya seseorang terinfeksi penyakit TBC	Tes ini dilakukan dengan cara memberikan suntikan 0,1 ml cairan yang mengandung 5 TU (tuberculin unit) PPD ke lapisan kulit paling atas di bawah permukaan kulit lengan bawah.
31.	Urine bag		Alat berupa kantong yang dihubungkan dengan catheter untuk menampung air kencing pasien yang sedang berbaring. Selain keperluan drainase (secara umum), juga untuk memeriksa (mengukur volume urin).	➤ Mencuci tangan dan memakai sarung tangan, menanggalkan pakaian bagian bawah pasien, memasang selimut mandi, perlak dan pengalas bokong ➤ Memegang alat kelamin dengan tangan kiri ➤ Menarik preputium sedikit ke pangkalnya, kemudian membersihkannya dengan kapas ➤ Kateter yang telah terpasang pada urine bag ujungnya diberi vaselin 20 cm ➤ Masukkan kateter perlahan – lahan kedalam uretra 20 cm, jika kateter tertahan jangan dipaksakan. Pasien dianjurkan menarik nafas panjang dan masukkan kateter sampai urine

				keluar, kemudian menampung urine. ➤ Bila urine sudah keluar semua, anjurkan untuk menarik nafas panjang. Kateter dicabut pelan-pelan dimasukkan kedalam botol berisi larutan klorin.
32.	Wing needle*		Sebagai perpanjangan vena untuk transfuse i.v. (intra vena) jangka lama atau yang terputus putus (tidak boleh digunakan. 48 jam).	Dengan wing needle atau tabung vakum: tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		alat untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda. Biasanya klem ini digunakan untuk memasang karet behel oleh dokter gigi atau ahli gigi	Pegang arteri klem dengan jari lalu cepit benda yang akan dipakai
2.	Bandage scissors*		Untuk menggunting perban, kain kasa	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan

3.	Benang jahit catgut chromic		benang jahit untuk penjahitan luka yang dianggap belum rapat dalam waktu 10 hari	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan operasi
4.	Benang jahit catgut plain		Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus dan uterus. Dapat diserap 3- 7 hari	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan
5.	Benang jahit silk*		Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan
6.	Bisturi		Pisau oprasi untuk pembedahan	Pegang bisturi dengan menggenggam

				bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat
7.	Forceps/pinset anatomis*		untuk menjepit benda- benda kecil (termasuk keperluan praktek)	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi garis) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk menjepit dan mencabut rambut alis mata atau janggut pasien atau untuk mencabut rambut, untuk membantu proses melahirkan normal	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan froceps
9.	Forceps/pinset sirugis*		untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua / tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek / jaringan kecil dengan cepat dan mudah

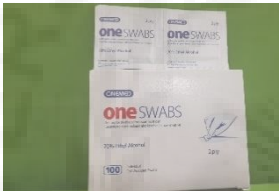
10.	Forceps/pinset splinter*		Untuk mencabut pecahan dan kepingan benda- benda halus yang menancap pada kulit, seperti kesububan bambu	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini (forceps)
11.	Gunting bedah mayo*		•Digunakan dalam pemotongan fascia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya •Digunakan untuk prosedur hewan dan podriatik Untuk jaringan tubuh di dekat permukaan luka	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum*		Gunting yang digunakan dalam instrument bedah (khitan, bersihkan luka dll) / obgyn yang digunakan untuk untuk menggunting benang, menggunting jaringan dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing*		untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh

14.	Gunting tali pusar*		Alat untuk memotong pusar bayi yang baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir
15.	Hecting set*		Untuk menjahit atau merawat luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk kedalam kulit
16.	Jarum jahit		untuk menjahit kulit yang terluka	Anestasi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan
17.	Klem mosquito*		meng-klem/ menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan dalam operasi serta fungsi-fungsi lainnya	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)

18.	Klem tali pusat/umbilical cordclem		Untuk menjepit dan memotong tali pusar bayi yang baru lahir	➤ Cuci tangan sesuai dengan prosedur cuci tangan ➤ Pakai sarung tangan ➤ Masukkan karet dan henang pengikat tali pusat kedalam arteri klem ➤ Klem tali pusat bayi pada jarak + 4-5 cm dari pusat bayi ➤ Lakukan sedikit pengurutan kearah bayi ➤ Pegang dengan tangan kiri (telunjuk dan jari tengah) diantara kedua arteri klem lalu guntinglah tali pusat bayi ➤ Diantara kedua arteri klem tersebut dilakukan pengikatan dengan benang pengikat atau karet ➤ Bungkus tali pusat bayi dengan kassa steril ➤ Kemudian bayi ditolong lebih lanjut ➤ Setelah selesai tindakan mencuci tangan sesuai prosedur cuci tangan ➤ Dokumentasikan hasil tindakan
19.	Needle hoolders*		Untuk Memegang Jarum Jahit Untuk Menjahit Luka Bekas Sayatan, Atau Luka Robek Trauma Pada Kulit, Otot, Organ, Serta Jaringan Tubuh Lainnya.	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan

20.	Peritoneum forceps*		Untuk menjepit selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum
21.	Skalpel*		Gagang pisau operasi	➤ Skalpel yang akan digunakan dalam keadaan steril dan tajam. ➤ Skalpel dipegang dengan erat. ➤ Batang skalpel harus membentuk sudut 30-40° dari garis irisan yang akan dibuat. ➤ Ibu jari ditempatkan di sebelah lateral batang skalpel, jari tengah dan jari manis ditempatkan di sebelah lateral dan ventri batang skalpel, sedangkan jari telunjuk ditempatkan di punggung pisau skalpel untuk dapat mengendalikan arah irisan dan memperkirakan dalamnya irisan. ➤ Pola irisan yakni dari atas ke bawah. ➤ Setiap selesai digunakan, Skalpel disimpan dalam keadaan bersih dan steril.

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis	Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis.
2.	Alkohol swab		tissue alkohol yang dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan.	usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan
3.	H ₂ O ₂ 3%		Sebagai desinfektan atau pembersih luka	Untuk penggunaan luar, digunakan secukupnya
4.	Povidone iodine		Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka dan sariawan, mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti: lecet, terkelupas, tergores, terpotong, terkoyak dan	dioleskan pada bagian yang sakit

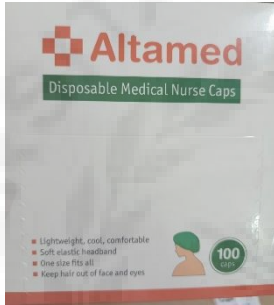
			juga sariawan.	
5.	Rivanol		Untuk membersihkan luka	Bubuhkan rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka. bisa untuk membasuh luka

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit.	➤ Langkah-langkah Pemasangan: ○ Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan ke belakang punggung ○ Ikat di bagian belakang leher dan pinggang ➤ Langkah – langkah melepaskan : ○ Bagian depan gaun dan lengan gaun pelindung telah terkontaminasi ○ Lepas tali ○ Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun

				pelindung saja ○ Balik gaun pelindung ○ Lipat atau gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah di sediakan untuk diproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius
2.	Masker		Alat penutup hidung dan mulut untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara / gas/zat berbahaya	➤ Sebelum menggunakan masker, lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub. ➤ Gunakan masker bedah atau surgical mask dengan sisi yang berwarna di sisi luar. Pastikan bagian sisi masker yang terdapat kawat berada di sebelah atas. ➤ Posisikan masker menutupi seluruh bagian hidung, tarik bagian bawah hingga menutupi dagu. Tekuk kawat di bagian atas masker hingga mengikuti lekuk tulang hidung. ➤ Pastikan tidak ada celak antara masker dan wajah. ➤ Hindari menyentuh masker, terutama bagian luar, selama pemakaian. Jika tidak sengaja menyentuh masker, cuci tangan menggunakan sabun atau handrub.

				➤ Lepas dengan menarik tali belakang masker. Hindari menyentuh bagian luar masker. Ganti masker setiap terkontaminasi atau terasa lembap. ➤ Segera buang masker ke tempat sampah yang tertutup setelah masker dilepas. Jangan gunakan masker berulang kali. ➤ Kembali lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub setelah melepas masker.
3.	Masker N95 disposable		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring atau menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara), bakteri atau virus	➤ Cara Pemasangan : Pastikan karet bagian atas dan bawah cukup elastis sebelum diaplikasikan ke wajah. Pegang bagian luar masker dan letakkan di bawah dagu, dengan bagian nosepiece/logam berada di bagian hidung. Selanjutnya, tarik karet atas ke bagian kepala atas dan karet bagian bawah ditarik ke arah belakang kepala. Sesuaikan nosepiece sesuai bentuk hidung Anda dengan cara menekan bagian logam. ➤ Cara melepas masker : Tarik karet bawah ke atas kepala dengan satu tangan dan tangan lainnya tetap

				memegang bagian luar penutup hidung dan mulut agar tetap di posisinya. Kemudian tarik bagian karet atas ke atas kepala. Selanjutnya, Anda dapat melepas bagian penutup hidung dan wajah. Masker ini hanya dapat digunakan sekali pakai.
4.	Non woven/surgical cap		Sebagai penutup kepala atau rambut pada saat melakukan operasi untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat- tempat yang harusnya steril dari benda apapun	➤ Ikat rambut Anda dengan benar menjadi ekor kuda atau sanggul. ➤ Buka tutup yang terlipat, perluas elastisitasnya, dan letakkan di kepala Anda, menutupi semua rambut. ➤ Untuk topi scrub kuda poni, ikat pitanya untuk membuat kantong. Tempatkan topi di dahi Anda dengan kantong di bagian belakang. Jika topinya elastis, letakkan di dahi Anda. ➤ Dorong kuncir kuda Anda ke dalam kantong atau area elastis di bagian belakang. Ikat pita pada tutup kepala kuda poni dan silangkan di bawah sanggul Anda lalu ikat lagi. ➤ Potongan pas dibuat di bagian belakang kepala Anda dengan rambut di dalamnya.

				➤ Selipkan rambut kecil yang menjuntai dari topi agar terlihat lebih rapi.
5.	Sarung tangan		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	➤ Buka kemasan sarung tangan steril. Periksa kemasan untuk memastikan tidak ada bagian yang sobek, mengalami diskolorasi, atau basah. Buang sarung tangan yang kemasannya sudah rusak. Bukanlah penutup luar kemasan. Pastikan Anda membukanya dari bagian atas, bawah, lalu samping. Ingat, Anda hanya memiliki margin sebesar 2,5 cm yang boleh disentuh. Cara ini membuat Anda bisa mengeluarkan kemasan steril berisi sarung tangan di bagian dalam. Ingat, sarung tangan steril memiliki batas kedaluwarsa dalam kemasan. Sebelum mengenakannya, pastikan sarung tangan belum kedaluwarsa. ➤ Step 2 Keluarkan bungkus di dalam kemasan. Keluarkan bungkus di dalam kemasan. Keluarkan bungkus di dalam kemasan dan letakkan di atas bidang yang bersih. Pastikan Anda dapat melihat kedua sarung tangan di dalamnya untuk memastikan kemasan tersebut dibuka dengan

				benar. ➤ Step 3 Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda. Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda. Gunakan tangan nondominan Anda untuk mengambil sarung tangan yang akan dikenakan di tangan dominan. Sentuh bagian dalam pergelangan sarung tangan (bagian sisi yang akan bersentuhan dengan kulit). Mengenakan sarung tangan untuk tangan dominan terlebih dahulu dapat meminimalkan risiko kerusakan atau kontaminasi pada tangan yang sering Anda gunakan. ➤ Step 4 Masukkan tangan dominan ke sarung tangan. Masukkan tangan dominan ke sarung tangan. Biarkan sarung tangan menggantung dengan posisi jari mengarah ke bawah. Pastikan tangan tidak berada di bawah pinggang dan lebih tinggi dari dada untuk memastikan tetap steril. Setelah itu, masukkan tangan dominan ke sarung tangan dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas dan jari-jari diregangkan. Ingat, Anda hanya boleh menyentuh bagian dalam sarung tangan untuk mencegah potensi kontaminasi. Buatlah penyesuaian setelah sarung tangan lainnya sudah dipasang.
--	--	--	--	--

				➤ Step 5 Kenakan sarung tangan kedua. Kenakan sarung tangan kedua. Masukkan jari tangan yang sudah dialasi sarung tangan ke dalam lipatan bagian dalam sarung tangan kedua, lalu angkat. Jaga posisi tangan kedua tetap lurus dengan telapak tangan menghadap ke atas, lalu masukkan jemari ke sarung tangan. Setelah itu, tarik sarung tangan kedua agar menutupi tangan. Tahan posisi tangan yang sudah dimasukkan ke sarung tangan agar tidak menyentuh telapak tangan atau pergelangan tangan secara langsung. ➤ Step 6 Sesuaikan posisi sarung tangan. Sesuaikan posisi sarung tangan. Setelah kedua sarung tangan sudah terpasang, Anda boleh menyesuaikan posisinya. Gapai area di bawah lipatan pada masing-masing sarung tangan untuk menariknya ke atas atau membuat penyesuaian yang diperlukan. Jangan menyentuh area di antara kulit dan lipatan tersebut. Rapikan posisi kedua sarung tangan. Benda tersebut harus terasa pas tanpa menghambat sirkulasi udara dan membuat tangan terasa tidak nyaman. ➤ Step 7 Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada
--	--	--	--	---

				sobekan. Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. Amati kedua sarung tangan secara saksama. Jika ada robekan, lubang, atau kerusakan lainnya, cuci lagi tangan Anda dan kenakan sarung tangan baru.
6.	Shoe cover*		Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah	➤ Pegang bukaan penutupnya. ➤ Tempatkan bagian depan alas kaki ke dalam penutupnya. ➤ Tarik karet penutup ke bagian belakang sepatu dan masukkan tumit sepatu ke dalam penutup. ➤ Pastikan alas kaki tertutup dengan benar. ➤ Jika penutup sepatu menggunakan strip ESD, pastikan strip tersebut dimasukkan ke dalam kaus kaki atau sepatu Anda agar tidak menjuntai.
7.	Kaca mata google*		Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna atau tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet	➤ Kaca mata yang dipakai bersih dan sesuai dengan ukuran pekerja. ➤ Bingkai kaca mata dipakai yang benar (pada daun telinga). ➤ Kaca mata harus menutupi dan melindungi mata. ➤ Bila kaca mata sudah kotor harus segera dibersihkan agar tidak mengganggu pandangan. ➤ Setelah kaca mata dipakai harus

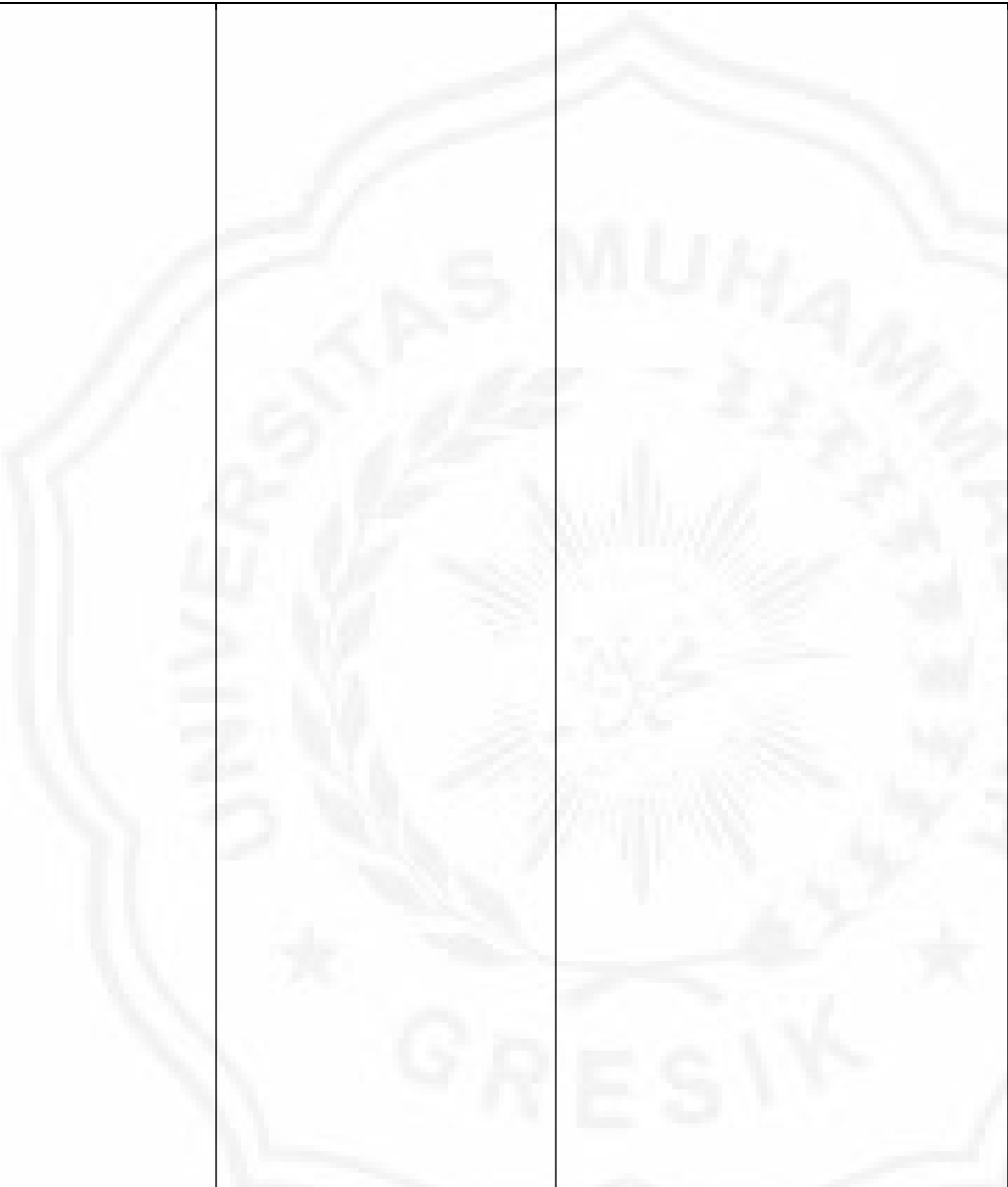
				dibersihkan dan diletakkan kembali pada tempatnya
--	--	--	--	---

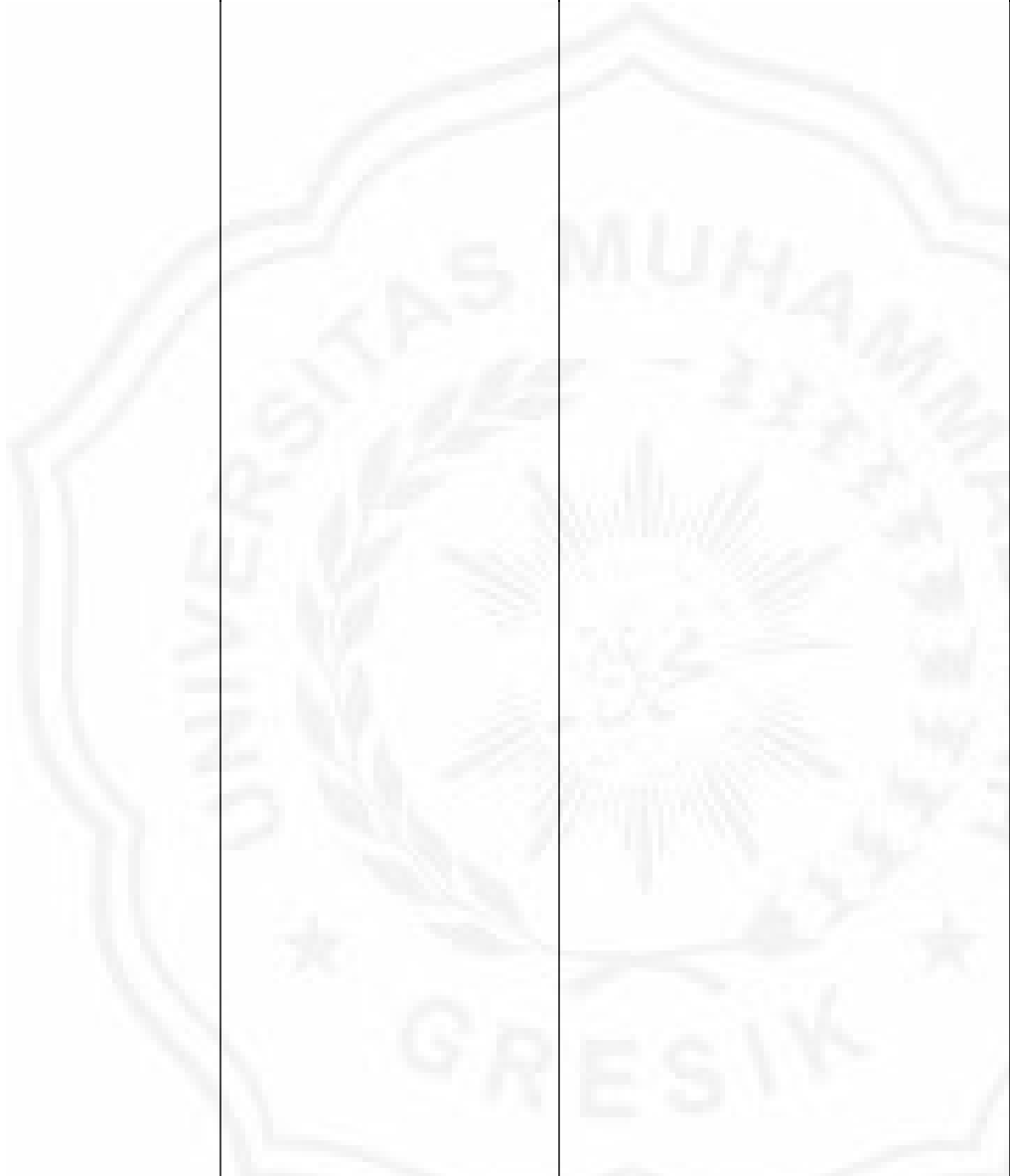
(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer*		Untuk mengetahui tekanan darah, mengetahui angka systole dan diastole jantung	➤ Mempersiapkan pengukuran . Orang yang akan diukur harus duduk dengan nyaman, kaki rata dan punggung ditopang. Bersantailah selama 5 menit dan jangan bicara. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas. ➤ Gunakan Manset . Gunakan manset dengan ukuran yang tepat. Panjang kandung kemih harus sekitar 80% dari lingkaran lengan atas dan lebarnya sekitar 40% dari lingkaran. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) seperti

				yang ditunjukkan di bawah ini. Ini harus nyaman. ➤ Tempatkan Lonceng Stetoskop . Harap diperhatikan bahwa stetoskop sering kali dijual terpisah. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset seperti yang ditunjukkan di bawah ini.. ➤ Mengembang Manset/Kandung Kemih . Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg. ➤ Keluarkan Udara dan Dengarkan melalui Stetoskop . Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur. Secara bersamaan, dengarkan melalui stetoskop untuk mengetahui bunyi ketukan pertama (Korotkoff). Ini adalah pembacaan tekanan darah sistolik . Lanjutkan mendengarkan sampai suara ketukan berhenti. Ini adalah pembacaan tekanan diastolik .
--	--	--	--	---

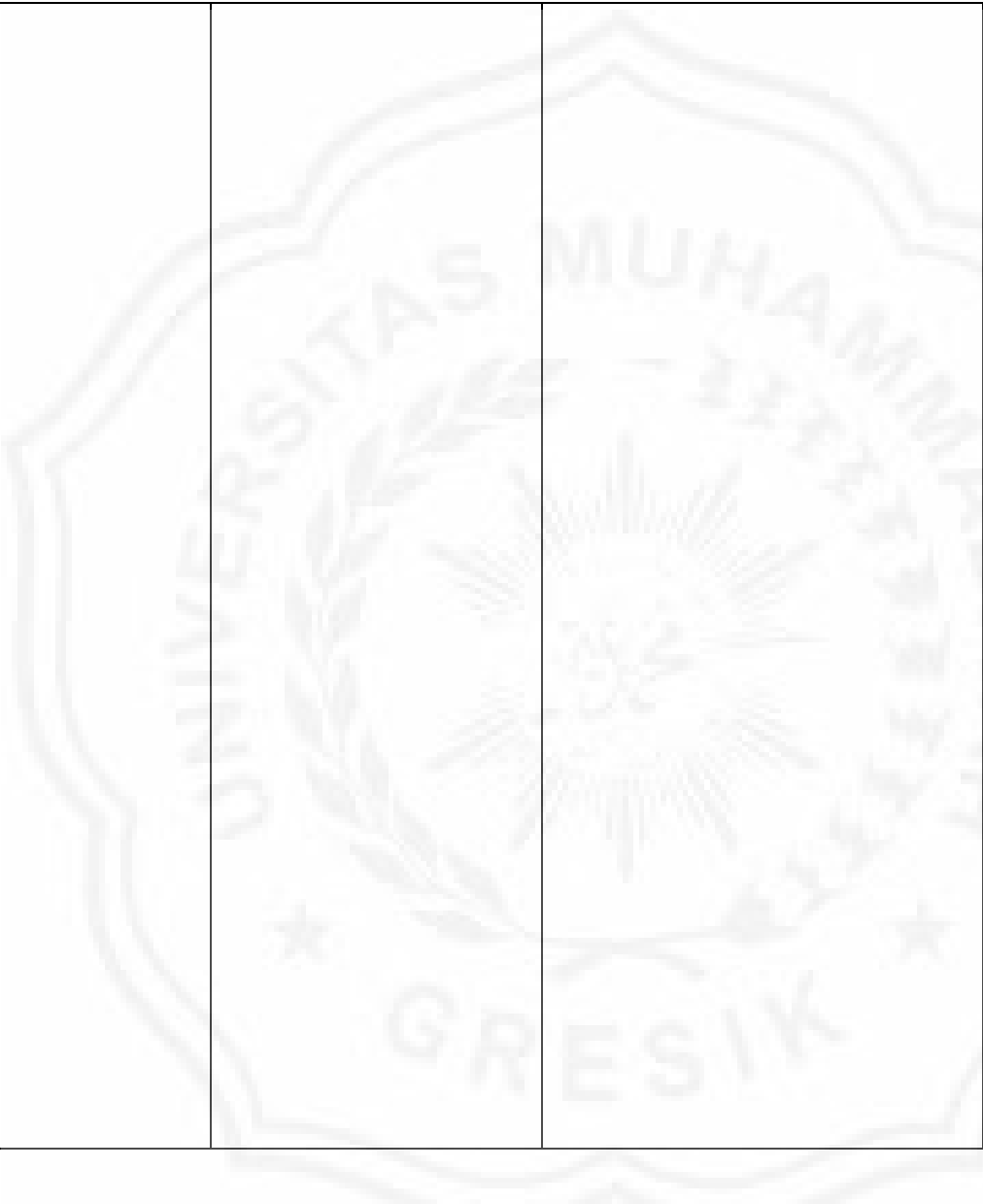
				➤ Catat Hasil . Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya. Jika tekanan darah terus-menerus tampak meningkat (di atas sekitar 120/80), hubungi ahli kesehatan untuk meminta nasihat.
2.	Electrical sphygmomanometer*		untuk mengetahui detak jantung dan tekanan darah manusia	➤ Usahakan pasien dalam keadaan tenang dan istirahatkan pasien dari seluruh aktivitas selama kurang lebih 15 menit sebelum dilakukan pengukuran ➤ Gunakan <i>digital sphygmomanometer</i> yang telah teruji validitasnya ➤ Posisikan pasien dalam kondisi berbaring atau duduk dengan posisi kaki tidak menyilang dan kedua telapak kaki menapak pada lantai ➤ Komunikasikan pada pasien untuk menyingsingkan pakaian yang menutupi lengan kanan hingga sekitar 2 cm di atas garis siku. Pastikan lengan pasien tidak terjerat oleh lengan pakaian yang telah disingsingkan sebelumnya

			 ➤ Pasangkan manset pada lengan secara perlahan dengan memperhatikan posisi selang, yakni sejajar dengan jari tengah lengan kanan ➤ Setelah manset menempati posisi yang benar, rekatkan manset dengan tekanan sedang (tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu erat) ➤ Posisikan alat pengukur tekanan darah sebisa mungkin sejajar dengan dada kiri (posisi jantung) ➤ Instruksikan pasien untuk tetap tenang selama pemeriksaan dan anjurkan pasien untuk tidak berbicara selama proses pengukuran tekanan darah. Pastikan lengan pasien telah diposisikan dengan benar dan telapak tangan pasien dalam keadaan terbuka secara rileks (tidak menggenggam). Pastikan pula selang yang terdapat pada alat pengukur tekanan darah dalam keadaan lurus, bebas dari tekanan maupun lekukan
--	--	--	---

			 ➤ Tekan tombol “<i>START/STOP</i>” untuk mengaktifkan alat pengukur tekanan darah ➤ Biarkan alat pengukur tekanan darah melakukan proses pengukuran tekanan darah hingga seluruh parameter yang ingin diukur (tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, <i>mean arterial pressure</i>, dan nadi) terbaca pada monitor ➤ Lakukan pengukuran dengan langkah-langkah tersebut sebanyak 2 kali, dengan memberikan jeda antar pengukuran selama 2-5 menit dan pastikan lengan pasien terbebas dari manset saat jeda ➤ Pastikan pasien tetap rileks hingga proses pengukuran berikutnya ➤ Bila didapati selisih antar pengukuran melebihi 10 mmHg, maka lakukan pengukuran ketiga dengan memberikan jeda 10 menit terhitung sejak selesainya proses pengukuran tekanan darah yang kedua
--	--	--	--

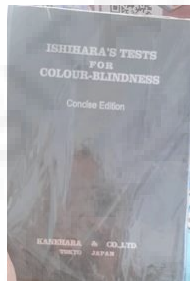
				➤ Catat hasil pengukuran dengan merata-rata nilai yang diperoleh dari seluruh pengukuran
3.	Mercurial sphygmomanometer*		Untuk mengukur tekanan darah, beberapa angka systole (jantung menguncup) dan diastole (jantung mengembang kembali) atau mengukur tekanan darah (lebih akurat, bebas air raksa)	Lengan pasien diminta untuk lurus lalu padang manset dilengan, pompa sampai selesai.
4.	Chart vision Snellen*		Alat bertuliskan huruf-huruf dengan ukuran besar tertentu misalnya huruf E harus jelas terlihat pada jarak 200 feet.	➤ Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen ➤ Tutup salah satu mata dengan tangan ➤ Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram ➤ Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah ➤ Jika tes mata tidak mencapai barisan dengan angka 20/20 atau 6/6 maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan menggunakan kacamata <i>pinhole</i> ➤ Pemeriksaan akan diulang dengan mata lainnya
5.	Ear speculum*		Untuk memperlebar lubang	Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan

			telinga, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan ronggga didalamnya.	jari telunjuk, daun telinga di jepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri, sebaliknya di lakukan apabila ingin memeriksa telinga kiri
6.	Ear thermometer*		Termometer digital yang berfungsi mengukur suhu tubuh melalui telinga pada pasien dewasa, anak-anak dan neonatus.	Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang. Masukkan perlahan ujung termometer ke dalam liang telinga menuju gendang telinga.
7.	Gelang pasien		untuk membantu mengidentifikasi pasien	➤ Pastikan setiap pasien sudah mendapatkan identifikasi secara benar, sebelum pemberian obat-obatan, pengambilan darah dan sebagainya terkait dengan penanganan medis. ➤ Kenakan gelang identifikasi pada pergelangan tangan secara tepat agar tidak mudah terlepas. Kemudian jelaskan kepada pasien untuk selalu menjaganya agar data yang tercantum tidak hilang. ➤ Bagi pasien hemodialisis jangan pasang gelang pada bagian lengan yang ada fistulanya.

				➤ Kalau tidak memungkinkan gelang dipasang pada pergelangan tangan, maka bisa dikenakan pada pergelangan kaki. Kalau keduanya tidak memungkinkan bisa melekatkan identitas khusus pada bagian tubuh pasien lainnya. Bisa juga memakaikan identitas pada leher seperti kalung. ➤ Gelang identitas itu hanya bisa dilepas kala pasien sudah diperbolehkan pulang karena dianggap sudah pulih. ➤ Penulisan nama jangan disingkat, karena harus sesuai seperti yang ditulis pada rekam medis. ➤ Dilarang untuk menambahkan tulisan lain seperti yang sudah ditentukan. ➤ Kalau ternyata gelang pasien terlepas karena sesuatu hal atau data pada gelang pudar, maka harus segera mendapatkan pergantian gelang pasien yang baru. ➤ Pastikan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan data pasien. Kesalahan kecil saja bisa berdampak sangat fatal. ➤ Petugas medis harus menjelaskan kepada seluruh pasien terkait fungsi dan tujuan dari penggunaan gelang tersebut kepada pasiennya.
--	--	--	---	---

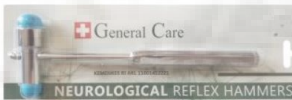
				Dengan begitu, mereka juga turut menjaganya dan tidak melepasnya sendiri. ➤ Pastikan sebelum memasang gelang pasien, untuk mengecek ulang data yang tertulis minimal tiga kali agar tidak terjadi kesalahan. ➤ Verifikasi data harus valid, kalau ternyata pasien tidak bisa memberikan informasi akuratnya dikarenakan sedang tidak sadarkan diri, masih bayi, menderita gangguan jiwa, dan sebagainya, maka petugas medis harus menanyakannya kepada pengantar atau keluarganya. ➤ Setiap pergantian perawat maka harus dilakukan pengecekan terhadap data dari gelang pasien tersebut.
8.	Head lamp*		Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata (sama dengan head mirror and head band), tetapi melalui sinar langsung	➤ Pasang lampu kepala shg tabung lampu berada di antara kedua mata. ➤ Letakkan telapak tangan kanan pd jarak 30 cm di depan mata kanan ➤ Mata kiri ditutup ➤ Proyeksi tabung harus tampak terletak medial dari proyeksi cahaya & saling bersinggungan

9.	Hemometer*		Untuk menentukan kadar hemoglobin darah	1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme. 2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik. 3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu. 4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter. 5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali. 6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk. 7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli.

				8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.
10.	Ishihara's test for colour blindness*		Buku tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna	Tes buta warna ini dilakukan dengan menggunakan lingkaran yang terdiri dari banyak titik dengan warna dan ukuran yang berbeda. Beberapa titik akan membentuk angka yang harus ditebak.
11.	Laryngeal mirror*		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam mulut dan kerongkongan apakah ada kelainan	cermin dimasukan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap ke atas
12.	Nasal speculum*		Untuk memperlebar lubang hidung, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga dalamnya	pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukan ke lubang hidung dengan posisi vertical. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.

13.	Pen needle		jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2	➤ Tab pelindung . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih. Anda harus melepasnya sebelum memasang jarum ke pena insulin. ➤ Tutup jarum bagian luar . Ini menutupi jarum sebelum dan sesudah digunakan. ➤ Tutup jarum bagian dalam . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih sebelum digunakan. ➤ Sebuah jarum . Beginilah cara suntikan diberikan ke kulit.
14.	Percussion hammer*		Untuk mengetuk rongga dada depan dan belakang (punggung) unuk mengetahui keadaan organ di dalamnya	➤ Petugas memberikan penjelasan kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan ➤ Petugas mempersiapkanalat, pasien dan operator. ➤ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2 kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat ➤ Petugas berdiri pada sisi kanan pasien ➤ Petugas menahan kaki pasien pada fossa popliteadengan tangan kiri ➤ Petugas mencari 2cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial ➤ Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella.

				➤ Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris - Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat - Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks
15.	Pulse meter*		untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah	➤ Pastikan kamu tidak menggunakan aksesoris di area tangan dan cat kuku pada jari untuk pengecekan saturasi oksigen. ➤ Buat tangan dan jari lebih rileks. ➤ Letakkan alat saturasi dengan posisi yang tepat. ➤ Pastikan alat saturasi oksigen menyala hingga tanda pemeriksaan selesai. ➤ Lepaskan oximeter saat sudah mengetahui hasil pemeriksaan.
16.	Rectum speculum*		Untuk memeriksa dubur	Pasien harus melepas celana dalamnya dan mengambil posisi yang membuat anus diakses. Dokter mungkin meminta pasien untuk berbaring menyamping, tekuk atas meja periksa, atau duduk di atas meja dengan lutut terselip ke dada. Sebelum memasukkan spekulum, akan dilumasi untuk mencegah ketidaknyamanan dan dokter mungkin meminta push pasien seakan mencoba untuk membuat gerakan usus dan kemudian duduk santai. Dokter kemudian akan

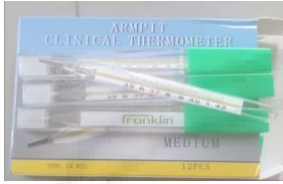
				memasukkan dengan lembut spekulum dan bersinar cahaya ke dalam tabung untuk menerangi setiap celah, atau air mata di lapisan rektum, tonjolan, atau kelainan lainnya. Seringkali, dokter dapat memberikan pasien hasil ujian segera.
17.	Reflex hamer*		Untuk memeriksa kemampuan refleksi syaraf dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu, misalnya lutut.	➤ Petugas memberikan penjelasan kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan ➤ Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator. ➤ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2 kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat ➤ Petugas berdiri pada sisi kanan pasien ➤ Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri ➤ Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial ➤ Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella. ➤ Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris ➤ Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat

				➤ Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks
18.	Spirometer*		Untuk mengukur fungsi paru paru manusia. Alat ini akan mengukur volume statik dan volume dinamik paru paru	➤ Duduklah tegak di kursi yang nyaman atau di tepi tempat tidur Anda. ➤ Pegang perangkat dalam posisi tegak dengan kedua tangan. Geser indikator ke level target (indikator biasanya berada di sebelah kiri dekat corong). Penyedia layanan kesehatan Anda akan memberi tahu Anda harus mulai dari mana, tetapi 1.250 milimeter (mm) adalah perkiraan yang bagus. Anda mungkin perlu menambah atau mengurangi level ini, bergantung pada tujuan Anda. ➤ Tempatkan corong di mulut Anda dan tutup bibir Anda di sekitarnya. Usahakan untuk tidak menghalangi corong dengan lidah Anda. ➤ Tarik napas perlahan dan sedalam mungkin. Piston di bawah indikator harus naik ke dalam kolom. ➤ Ketika Anda telah mencapai kapasitas penuh untuk menarik napas, lepaskan corong dan tahan napas Anda setidaknya selama tiga detik (atau selama Anda bisa). Piston akan turun ke dasar kolom. Jika Anda mulai merasa pusing atau pusing, istirahatlah.

				➤ Buang napas secara normal, lalu istirahat. Batuk untuk membersihkan saluran napas dari lendir jika diperlukan. ➤ Atur ulang indikator ke tingkat yang Anda capai selama upaya terbaik Anda.
19.	Stethoscope binaural*		Untuk mendengar bunyi organ dalam tubuh, seperti jantung dan paru paru	➤ Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop ➤ Atur posisi pasien ➤ Tentukan untuk menggunakan diagfragma atau bell ➤ Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi
20.	Stethoscope monoaural*		Untuk mendengar bunyi jantung bayi dalam perut ibu hamil.	➤ Tempat mendengarkan harus tenang, agar tidak mendapat gangguan dari suara lain. ➤ Pemeriksaan ini sebagai lanjutan dari pemeriksaan palpasi. ➤ Mencari daerah atau tempat dimana kita akan mendengarkan biasanya merupakan punggung bayi. Setelah daerah ditemukan, stetoskop pinard di pakai bagian yang berlubang luas ditempatkan keatas tempat atau daerah dimana kita akan mendengarkan. Sedangkan bagian yang luasnya sempit ditempatkan pada telinga kita, letakkan tegak lurus

				➤ Kepala pemeriksa dimiringkan, perhatian dipusatkan pada denyut jantung janin. Bila terdengar suatu detak, maka untuk memastikan apakah yang terdengar itu denyut jantung janin, detak ini harus disesuaikan dengan detak nadi ibu. Bila detakkan itu sama dengan nadi ibu, yang terdengar bukan jantung janin, tetapi detak aorta abdominalis dari ibu. ➤ Setelah nyata bahwa yang terdengar itu betul-betul denyut jantung janin maka dihitung untuk mengetahui teraturnya dan frekuensiny denyut jantung janin itu.
21.	Stopwatch*		Untuk mengukur lamanya waktu yang telah berlalu atau yang dibutuhkan	➤ Mempersiapkan stopwatch yang akan digunakan untuk mengukur waktu. ➤ Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi. ➤ Menekan tombol <i>start</i> atau mulai untuk memulai pengukuran waktu. ➤ Menekan tombol <i>stop</i> atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu. ➤ Membaca hasil pengukuran waktu.

				➤ Untuk mengulangi pengukuran waktu, yang harus dilakukan adalah menekan tombol <i>start</i> atau <i>stop</i> 1 kali dan jarum akan kembali ke nol. Kemudian tekan tombol <i>start</i> lagi untuk kembali memulai pengukuran waktu dan tekan <i>stop</i> untuk mengakhiri.
22.	Termometer digital*		Alat yang secara otomatis menunjukkan suhu badan	➤ Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON. ➤ Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. Untuk pengukuran melalui anus, pastikan sudah memberi cukup pelumas. ➤ Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan. ➤ Setelah itu, ambil termometer dan baca hasil yang tertera pada layar.
23.	Termometer oral		Untuk mengukur suhu tubuh / badan melalui mulut	Meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.

24.	Termometer rektal*		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab*		sebagai penanda waktu apakah sebuah rekasi telah berjalan sempurna	Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Untuk menekan lidah, melihat keadaan tenggorokan apakah ada peradangan seperti pharyngitis, amandel	➤ Petugas Cuci Tangan ➤ Identifikasi Pasien ➤ Jelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga ➤ Anjurkan pasien untuk membuka mulut ➤ Letakkan tongue spatel dari atas lidah pasien untuk melakukan pemeriksaan ➤ Lepaskan tongue spatel dari atas lidah dan keluarkan dari mulut pasien ➤ Rapiakan alat ➤ Petugas cuci tangan ➤ Dokumentasikan hasil pemeriksaan pada berkas rekam medis pasien
27.	Tourniquet		Untuk mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara	Tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari

			menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu.	tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif. Pasien yang memiliki kulit sensitif atau mengalami dermatitis, maka pemasangan tourniquet dilakukan diatas kain kering atau kasa yang melilit lengan. Ketika tourniquet telah terpasang, mintalah pasien untuk mengepalkan tangan sehingga pembuluh darah di lengan akan menjadi lebih menonjol, sehingga lebih mudah untuk mencari dan menusukkan jarum.
28.	Vaginal speculum*		Untuk memperlebar vagina, sehingga memudahkan pemeriksaan dan pemasangan alat-alat KB.	➤ Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek 1. Rendam spekulum di dalam larutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan desinfektan untuk air minum, sistem pemukiman air kolam renang) 2. Setelah Grendam kemudian dibersihkan dengan menggunakan air bersih mengalir 3. Keringkanlah spekulum



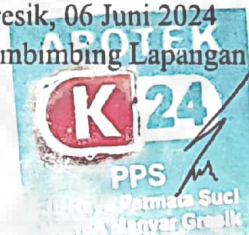
			menggunakan kain bersih 4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit ➤ Cara penggunaan spekulum vagina atau cocor bebek 1. Pegang spekulum vagina pada bagian gagangnya, lalu kunci baut spekulum dibuka 2. Masukkan dalam vagina, dimana spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam posisi miring 3. Setelah masuk putar spekulum, kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek) 4. Kunni baut spekulum (kunci dengan paten jangan samal longgar), selanjutnya pemeriksaan siap dilakukan
--	--	--	--

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing PKL



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T
NIDN. 0721119001.

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan Apotek K24 PPS Gresik



Apt. Edri Zulfikar Fahmi, S. Farm
No. SIPA : 19940830/SIPA_35.25/2020/11767

A. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Pasien datang dengan keluhan pusing	W : pasien dewasa W : pusing H : 6 jam lalu A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih proris tablet tab (ibuprofen) Alasannya karena ibuprofen bisa untuk analgesik dan antiinflamasi	Indikasi : meredakan nyeri, sakit kepala Cara penggunaan: 3x sehari sesudah makan (bila nyeri) Kapan berhenti: apabila sudah tidak nyeri Kapan harus ke dokter : apabila dalam 3 hari keluhan masih sama atau bertambah parah ESO yang sering : mual, nyeri lambung Cara menyimpan : di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari cahaya matahari langsung

2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guaafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noscapin	Pasien datang dengan keluhan batuk kering dan tenggorokan gatal sudah seminggu tidak sembuh	W : pasien dewasa W : batuk kering dan tenggorokan gatal H : 1 minggu A : woods ekspektoran syr M : tidak ada	Obat yang terpilih longatin 50mg (noscapin) dan sominal tablet (diphenhidramine) Alasannya karena Noscapine merupakan obat antitusif yang bisa menekan refleks batuk dan diphenhidramine untuk mengurangi rasa gatal ditenggorokan	Indikasi : batuk, kering Cara penggunaan: longatin (noscapin) = 3 x sehari 1 tab Sominal (diphenhidramine) = 3x sehari 1 tablet Kapan berhenti: kalau sudah tidak batuk dan sudah tidal gatal ditenggorokan Kapan harus ke dokter : apabila sudah 1 minggu setelah penggunaan obat ini tetapi batuk tidak kunjung reda atau malah bertambah parah ESO yang sering : mual, pusing Cara menyimpan : simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung
----	-------	--	---	---	---	--

3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaikolat (guaifenesin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Pasien datang dengan keluhan panas, batuk pilek	W : anaknya SMP kelas 3 W : panas batuk pilek H : 2 hari lalu A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih flucadex tab Alasannya flucadex tablet merupakan obat dengan kandungan chlorpheniramine maleate, glyceryl guaiacolate, paracetamol, dekstrometorfan dan phenylpropanolamine HCl. Flucadex digunakan untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang	Indikasi :meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk. Cara penggunaan: 3 x sehari 1 tab sesudah makan Kapan berhenti: bila sudah tidak ada gejala Kapan harus ke dokter : jika dalam 1 minggu setelah pemakaian obat gejala tidak kunjung membaik atau malah semakin parah ESO yang sering : mengantuk Cara menyimpan : simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung
----	----------	--	---	---	--	--

					disertai batuk kering maupun batuk berdahak	
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)	Pasien datang dengan keluhan nyeri di daerah ulu hati merasa mual muntah dan sering telat makan, sudah minum Lambucid tablet tapi masih mual dan nyeri	W : pasien dewasa W : nyeri ulu hati dan mual muntah H : 4 jam yang lalu A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih famocid 40mg tab (famotidin) Alasannya karena famocid dapat menekan produksi asam lambung yang membuat pasien merasa mual muntah	Indikasi : mengatasi kondisi yang disebabkan oleh produksi asam lambung berlebih, seperti penyakit asam lambung (GERD) dan sakit maag Cara penggunaan: 1 x sehari sebelum makan Kapan berhenti: maksimal terapi 4 minggu Kapan harus ke dokter : apa bila dirasa gejala bertambah parah ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung

5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Pasien datang dengan mau beli obat cacing untuk anaknya yang masih kelas 6 SD mengeluhkan rasa gatal di anus tetapi tidak bisa minum obat tablet	W : anak SD kelas 6 W : rasa gatal di anus H : 3 hari yang lalu A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih vermoz tab (mebendazol e) Alasannya karena vermoz merupakan tablet kunyah, sehingga cocok untuk adeknya yang tidak minum obat tablet	Indikasi : untuk mengobati akibat cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk Cara penggunaan: 1 tab / 6 bulan Kapan berhenti: baiknya diminum rutin tiap 6 bulan sekali Kapan harus ke dokter : - ESO yang sering : pusing, mual muntah Cara menyimpan : simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung
6.	Diare	Attapulgit, kaolin pectin, oralit, Norit	Pasien datang dengan keluhan diare cair sudah 5 kali dari tadi pagi (4 jam yang lalu). sudah mengkonsumsi obat lodi tadi pagi tapi masih diare	W : pasien dewasa W : diare sering dan cair H : 4 jam yang lalu A : tidak ada M : lodi	Obat yang terpilih diagit tablet (attapulgit dan pectin) dan oralit Alasannya karena attapulgit	Indikasi : diagit tablet (attapulgit, pectin) = diare oralit = mengembalikan cairan tubuh yang hilang akibat diare Cara penggunaan: diagit tablet =

					dan pectin dapat membuat tinja jadi lebih padat dan dapat mengurangi frekuensi diare. Oralit untuk mengembalikan cairan tubuh yang hilang supaya tidak lemas	diminum 2 tab sesudah buang air besar max 12 tab selama 24 jam oralit = 3 jam pertama max 12 gelas, selanjutnya 2 gelas tiap diare Kapan berhenti: apabila diare sudah berhenti Kapan harus ke dokter : apabila dirasa lemas dan diare tak kunjung berhenti ESO yang sering : konstipasi ringan Cara menyimpan : simpan di tempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien datang dengan keluhan anaknya yang masih 5 tahun menangis karena susah BAB dan merasakan nyeri saat mau buang air besar, sudah 5	W : anak 5 tahun W : sembelit H : baru saja A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih dulcolax 5mg suppo (bisakodil) Alasannya karena dulcolax	Indikasi : terapi konstipasi Cara penggunaan: anak-anak dibawah 12 tahun 1 suppo 5mg Kapan berhenti: - Kapan harus ke

			hari tidak BAB		suppo pemberian efek terapi yang cepat (kurang lebih 5 menit) dan bisa mengurangi nyeri saat buang air besar	dokter : apabila dalam 2 hari pemakaian obat tidak berefek ESO yang sering : nyeri perut Cara menyimpan : disimpan di tempat bersuhu dingin (2 ⁰ c - 8 ⁰ c) pintu lemari es
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamín; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Pasien datang dengan keluhan sudah 3 hari anaknya yang masih berumur 1 tahun mengalami biang keringat di dahi, leher dan punggung	W : bayi usia 1 tahun W : biang keringat H : 3 hari A : bedak bayi M : tidak ada	Obat yang terpilih caladine lotion (kalamín, dipenhydramin 2%) Alasannya karena masih bayi sebaiknya menggunakan sediaan yang lotion, apabila menggunakan sediaan bedak takutnya butiran - butiran	Indikasi : mengobati gatal biang keringat dan gigitan serangga Cara penggunaan: kocok dulu sebelum digunakan, oleskan tipis - tipis 2-4 kali sehari di kulit yang terkena biang keringat Kapan berhenti: apabila biang keringat sudah hilang Kapan harus ke dokter : jika keluhan bertambah parah atau terjadi efek samping

					powdernya terhirup oleh bayi	alergi ESO yang sering : alergi, timbul rasa terbakar Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin1%.	Pasien datang usia 15 tahun meminta obat jerawat salep, jerawatnya meradang dan masih baru	W : pasien remaja usia 15 tahun W : jerawat ringan H : 3 hari A : tidak ada M :tidak ada	Obat yang terpilih benzolac 2,5% cream Alasannya karena jerawat masih baru dan jerawat meradang	Indikasi : kulit berjerawat Cara penggunaan: sesuai kebutuhan Kapan berhenti: apabila jerawat sudah kempes atau menghilang Kapan harus ke dokter : apabila jerawat bertambah dan parah ESO yang sering : iritasi, reaksi alergi Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%,mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Pasien datang berusia 45 tahun mengeluhkan sudah seminggu sela - sela jari kaki gatal karena sering terkena air saat mencuci	W : pasien usia 25 tahun W : gatal jamur H : 7 hari A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih Daktarin cr (miconazole) Alasannya karena daktarin cr mengandung miconazole yang dapat menghentikan jamur dan menghambat pertumbuhan jamur	Indikasi : infeksi fungi Cara penggunaan: oleskan tipis-tipis 2 kali sehari Kapan berhenti: apabila keluhan sudah hilang Kapan harus ke dokter : apabila sudah 4 minggu keluhan tidak kunjung membaik atau bertambah parah ESO yang sering : rasa terbakar Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Pasien datang usia 18 tahun dengan keluhan sudah 2 hari gatal di kepala dan ditemukan ketombe saat menggaruk-garuk kepala	W : pasien usia 18 tahun W : ketombe ringan H : 2 hari A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih selsun yellow (selenium sulfid) Alasannya selsun yellow	Indikasi : menghilangkan ketombe Cara penggunaan: dapat digunakan setiap hari Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter : apabila

			karena kebiasaan pasien yang setelah keramas langsung mengikat rambut dan menggunakan kerudung saat keadaan rambut masih basah		merupakan sediaan sampo anti ketombe yang ringan dan aman digunakan sehari hari	keluhan bertambah parah sampai terdapat luka-luka di kulit kepala ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Pasien datang usia dewasa mencari obat kutil baru muncul kemaren	W : pasien dewasa W : kutil H : 1 hari A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih callusol (asam salisilat 2g, asam laktat 0,5g) Alasannya karena dapat melunakkan kulit yang mengeras akibat mata ikan, kutil, atau kapalan, sehingga mempercepat proses pengelupasan dan	Indikasi : mata ikan, kutil Cara penggunaan: oleskan tipis” menggunakan cotton bud 2x sehari atau sesuai kebutuhan Kapan berhenti: apabila kutil sudah hilang Kapan harus ke dokter : apabila terjadi efek samping yang berlebih atau berbahaya ESO yang sering : - Cara menyimpan :

					pergantian sel kulit.	simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan,"levertraan").	Pasien dewasa datang dengan keluhan tangannya tertuang air panas baru saja	W : pasien dewasa W : luka bakar H : baru saja A : disiram air dingin M : tidak ada	Obat yang terpilih burnazin cr (perak sulfadiazin) Alasannya karena dapat mengobati luka bakar semua tingkat keparahan	Indikasi : luka bakar Cara penggunaan: 2 x sehari dioles tipis Kapan berhenti: apabila luka sudah semuh Kapan harus ke dokter : apabila timbul reaksi alergi yang parah ESO yang sering : rasa terbakar, gatal, ruam kulit Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
14.	Luka iris	Povidon iodine	Pasien remaja usia 18 tahun datang dengan keluhan sariawan dan bau mulut	W : pasine usia 18 tahun W : sariawan dan bau mulut H : baru saja A : -	Obat yang terpilih betadine gargle (povidon iodine 1%)	Indikasi : cairan kumur antiseptik Cara penggunaan: kumur selama 30 detik, lakukan 3-5 kali sehari atau

				M : tidak ada	Alasannya karena betadine gargle (povidon iodine 1%) merupakan obat kumur antiseptik yang bermanfaat untuk keluhan di rongga mulut seperti mengobati sariawan dan bau mulut	seuai kebutuhan Kapan berhenti: apabila sariawan sudah sembuh atau sebaiknya digunakan sesekali untuk mencegah bau mulut Kapan harus ke dokter : apabila terjadi sariawan bertambah parah ESO yang sering : reaksi hipersensitifitas terhadap povidone iodine Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Pasien dewasa datang menunjukkan kulit tangannya gatal gatal seperti biduran. Pasien mengatakan kalau malam sering timbul	W : pasien dewasa W : alergi H : sering terjadi di malam hari A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih Tiriz tablet (cetirizine) Alasannya karena cetirizine dapat mengobati	Indikasi : mengobati rinitis alergi Cara penggunaan: diminum 2x sehari Kapan berhenti: apabila sudah tidak timbul alergi Kapan harus ke

			seperti ini		rinitis alergi yang menyebabkan kantuk dan penggunaannya hanya sehari sekali pada malam hari	dokter : apabila gatal bertambah parah ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Pasien datang minta multivitamin untuk anaknya karena anaknya sedang kuliah lagi banyak-banyaknya aktifitas	W : pasien dewasa W : multivitamin H : - A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih provital plus kapsul Alasannya kandungan multivitamin dan mineralnya lengkap	Indikasi : multivitamin daya tahan tubuh Cara penggunaan: diminum 1 x sehari Kapan berhenti: diminum setiap hari tidak apa Kapan harus ke dokter : apabila timbul efek samping yang tidak diinginkan ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar

						matahari langsung
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Pasien dewasa mengeluhkan sariawan sudah 5 hari. Pasien ingin obat yang dikumur. Pasien hanya minum vitamin c	W : pasien dewasa W : sariawan H : 5 hari A : - M : vitamin c	Obat yang terpilih minosep gargle (klorheksidin) Alasannya minosep merupakan antiseptik untuk mulut (gargle)	Indikasi : sariawan Cara penggunaan: dikumur - kumur 2 x sehari 1 cup Kapan berhenti: apabila sariawan sudah sembuh Kapan harus ke dokter : apabila sariawan bertambah parah ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	Pasien dewasa datang dengan menunjukkan kulit lehernya gatal-gatal seperti eksim. Gatal sudah 1 minggu	W : pasien dewasa W : gatal eksim H : 1 minggu A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih inerson cr (desoximethasone) Alasannya karena inerson cr tidak hanya untuk gatal dan	Indikasi : antiinflamasi, eksim Cara penggunaan: oleskan tipis-tipis 2 x sehari Kapan berhenti: apabila keluhan sudah sembuh Kapan harus ke dokter : apabila

					atiinfolamasi saja tetapi bisa juga untuk eksim	timbul efeksamping yang tidak diinginkan yang membuat keluhan bertambah parah ESO yang sering :iritasi, rasa terbakar Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Pasien remaja datang minta obat untuk nyeri yang spray, digunakan untuk persiapan olah raga	W : pasien dewasa W : nyeri topikal spray H : untuk persediaan A : tidak ada M :tidak ada	Obat yang terpilih salonpas spray (metil salisilat, menthol) Alasannya salonpas spray merupakan salah satu bentuk sediaan spray untuk mengurangi nyeri yang mengandung	Indikasi : menghilangkan rasa sakit Cara penggunaan: semprotkan didaerah yang nyeri, seperlunya Kapan berhenti: apabila tidak nyeri Kapan harus ke dokter : - ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari

					metil salisilat dan menthol	paparan sinar matahari langsung
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Pasien datang ingin membelikan istrinya obat untuk melancarkan ASI karena istrinya baru melahirkan dan ASI nya susah keluar	W : pasien dewasa W : terapi komplementer obat tradisional H : 1 hari A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih Mom Ung Alasannya karena Mom Ung mengandung ekstrak daun katuk, ekstrak daun kelor digunakan sebagai ASI booster	Indikasi : untuk melancarkan ASI Cara penggunaan: diminum 2 x sehari 2 kapsul Kapan berhenti: apabila dirasa ASI sudah keluar dengan lancar Kapan harus ke dokter : apabila timbul efek samping yang tidak diinginkan ESO yang sering : tergantung masing-masing individu Cara menyimpan : simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing PKL



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T
NIDN. 0721119001

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan Apotek K2 PPS Gresik



Apt. Edri Zu fikar Fahmi, S. Farm
No. SIPA : 19940830/SIPA_35.25/2020/11767